

**Pedoman bagi
Orang Tua dan Guru
untuk Mengajar Anak
Mengenal dan Menghidupi
Kebenaran Firman Tuhan**

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga



PETRA PRESS



Murid KRISTUS

Bersaksi tentang

TUHAN YESUS KRISTUS

(untuk anak usia 4-6 tahun)



Magdalena Pranata Santoso

MURID KRISTUS BERSAKSI TENTANG TUHAN YESUS KRISTUS

**Penulis:
Magdalena Pranata Santoso**

Penerbit



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya**

Murid Kristus Bersaksi tentang Tuhan Yesus Kristus /

Magdalena Pranata Santoso

Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2022

ISBN: 978-623-5457-04-8

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Murid Kristus Bersaksi tentang Tuhan Yesus Kristus

Cetakan Pertama, Oktober 2022

Desainer Sampul & Penata Letak:

Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis

Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit.

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PETRA PRESS

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236

Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
PELAJARAN 1 Daniel dan Daud Mengasihi Tuhan	1
PELAJARAN 2 Misi Hidup Daniel (1)	5
PELAJARAN 3 Misi Hidup Daniel (2)	7
PELAJARAN 4 Misi Hidup Daniel (3)	9
PELAJARAN 5 Daniel Menyenangkan Hati Tuhan	13
PELAJARAN 6 Daniel di Gua Singa tetap Dipelihara Tuhan	17
PELAJARAN 7 Tokoh Alkitab yang Setia: Musa, Samuel, Yusuf, dan Daniel	21
PELAJARAN 8 Daud Bercakap-cakap dengan Tuhan	23
PELAJARAN 9 Daud yang Senang Memuji Tuhan	27
PELAJARAN 10 Daud Mengalahkan Goliat dalam Nama Tuhan	31
PELAJARAN 11 Misi Hidup Daud	35
PELAJARAN 12 Daud menjadi Pemimpin Bangsa	39

PELAJARAN 13 Yesaya dan Yeremia Menaati Panggilan Tuhan	43
PELAJARAN 14 Penciptaan sampai Masa Penantian Mesias	49
PELAJARAN 15 Menenal Siapakah Allah (1)	53
PELAJARAN 16 Menenal Siapakah Allah (2)	55
PELAJARAN 17 Menenal Siapakah Tuhan Yesus (1)	57
PELAJARAN 18 Menenal Siapakah Tuhan Yesus (2)	59
PELAJARAN 19 Tuhan yang Bisa dan Mau Bercakap-cakap dengan Manusia	61
PELAJARAN 20 Tuhan Yesus yang Menyediakan Surga	65
PELAJARAN 21 Gambaran Tuhan Yesus menurut Anak	69
PELAJARAN 22 Teladan Hidup Anak Tuhan: Yohanes	71
PELAJARAN 23 Teladan Hidup Anak Tuhan: Stefanus	77
PELAJARAN 24 Stefanus menjadi Anak Tuhan yang Baik	83
PELAJARAN 25 Stefanus Berbahagia menjadi Anak Tuhan	87
PELAJARAN 26 Aku Berbahagia menjadi Anak Tuhan seperti Stefanus	91
PELAJARAN 27 Aku Mau Setia Mengikut Tuhan seperti Stefanus	95
PELAJARAN 28 Aku Mau Setia Hidup sebagai Anak Tuhan seperti Stefanus	99
PELAJARAN 29 Lukas Rindu Melakukan Kehendak Tuhan	103

PELAJARAN 30	107
Lukas Menyelesaikan Sekolah dengan Baik	
PELAJARAN 31	111
Lukas Menjadi Dokter yang Bersaksi bagi Tuhan Yesus	
PELAJARAN 32	115
Dorkas Mengasihi Tuhan dan Melayani-Nya	
PELAJARAN 33	119
Belajar Teladan Hidup Stefanus, Lukas, dan Dorkas	
PELAJARAN 34	123
Rencana Tuhan yang Indah dalam Hidup Saya	
PELAJARAN 35	127
Cita-citaku dan Rencana Tuhan dalam Hidupku	
PELAJARAN 36	131
Kasih Tuhan yang Indah: Kisah Nyata Chung Syn	
PELAJARAN 37	137
Yang Dibuang, yang Disayang Tuhan: Srikandi Iman dari Korea	
PELAJARAN 38	141
Hidup Terindah dalam Rencana Tuhan	
PELAJARAN 39	145
Bill Cutts: Harapan dalam Kasih Tuhan (1)	
PELAJARAN 40	151
Bill Cutts: Harapan dalam Kasih Tuhan (2)	
PELAJARAN 41	157
Bill Cutts: Janji Tuhan yang Indah	
Daftar Pustaka	163



KATA pengantar

Mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak sejak masih kecil merupakan kehormatan dan sekaligus kebahagiaan setiap orang tua dan guru Kristen. Menolong anak-anak sejak kecil untuk mencintai Alkitab dan mengalami relasi pribadi dengan Tuhan merupakan warisan abadi yang berdampak dalam kehidupan anak sampai pada kekekalan. Salah satu keterampilan hidup yang dibutuhkan oleh setiap anak untuk menempuh perjalanan hidup dalam dunia ini adalah keterampilan hidup berjalan bersama Tuhan di dalam dunia ini dengan prinsip kebenaran Alkitab.

Buku seri Murid Kristus ini dirancang dengan komitmen serius untuk menolong setiap orang tua dan guru Kristen memenuhi panggilan untuk mendidik setiap anak Tuhan bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan Yesus, belajar kebenaran Alkitab, serta mengalami Tuhan Yesus dalam hidup pribadi mereka.

Buku *Murid Kristus Bersaksi Tentang Tuhan Yesus Kristus* ini, dirancang secara menarik dan memberi inspirasi bagi orang tua dan guru Kristen mengajarkan Alkitab bagi anak usia 4-6 tahun. Metode pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman personal yang menolong anak merasakan dan mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan. Dengan sepenuhnya

mengandalkan pertolongan Allah Roh Kudus, buku ini memberikan gambaran jelas model pembelajaran yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif. Artinya, dalam setiap proses belajar, anak mendapat “kesempatan untuk hadir” dalam kisah-kisah Alkitab.

Harapan terutama adalah agar setiap anak dapat merasakan dan mengalami kasih Tuhan yang indah. Ketika sejak kecil anak-anak sudah belajar mengenal Tuhan Yesus dan mengalami kasih-Nya, mereka akan berproses bertumbuh dalam kasih-Nya dan memancarkan kasih Kristus melalui kehidupan sehari-hari. Bagaimana anak-anak sejak kecil dilatih untuk mempunyai keterampilan hidup dalam hal bersaksi tentang Tuhan Yesus? Melalui teladan hidup Tuhan Yesus dan para tokoh Alkitab yang hidupnya mengasihi dan melayani Tuhan, anak-anak akan belajar sejak kecil untuk mengasihi Tuhan menceritakan kasih dan kebaikan Tuhan Yesus kepada banyak orang.

Kiranya kuasa dan kasih Tuhan Yesus Sang Juruselamat menyertai dan menolong setiap orang tua dan guru Kristen untuk memberikan teladan bagi setiap anak, bagaimana bersaksi tentang kasih, kuasa, kebaikan dan karya penyelamatan Tuhan Yesus Kristus. Kolose 1: 9-10: “Kami meminta supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna, sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah.” Kiranya anak-anak kita, dapat semakin mengenal dan mengasihi Tuhan Yesus Kristus dan bersaksi tentang Dia bagi kemuliaan-Nya.

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata



Daniel dan Daud *Mengasahi Tuhan*

Tujuan :

1. Anak belajar tentang Daniel dan Daud yang mengasahi Tuhan.
2. Anak mengerti bahwa Daniel dan Daud mengasahi Tuhan karena mereka sudah mengalami kasih Tuhan yang besar.
3. Anak mau meneladan Daniel dan Daud yang mengasahi Tuhan, karena Tuhan sudah mengasahi setiap anak.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru (I) menunjukkan foto dua orang anak yang wajahnya sedih.]

Guru (II) : Lihatlah foto dua orang temanmu ini! Hati mereka sedih. Kenapa ya? Siapa yang dapat memberitahu mengapa kedua teman kita ini tidak bergembira? *[Anak mendapat kesempatan untuk memberikan pendapat.]*

Guru (I) : Coba anak-anak lihat, siapa yang tidak ada bersama dengan mereka?*[Anak merespons]* Benar, mereka tidak bersama orang tuanya. Di mana papa dan mama mereka? Ternyata mereka sudah tidak mempunyai papa dan mama. Ketika sedang pergi naik mobil, papa dan mama mereka mengalami kecelakaan dan akhirnya meninggal dunia.

Guru (II) : Sekarang tentu anak-anak tahu mengapa dua teman kita ini bersedih hati... sebab mereka sudah tidak mempunyai papa dan mama lagi.

Guru (I) : Kalau begitu, pasti sedih sekali. Sebab tidak ada lagi yang dapat menyayangi mereka.

Guru (II) : Bagaimana ya kalau tidak ada orang yang menyayangi kita?
[Berdialog dengan anak.]

Guru (I) : Betapa sedihnya kalau tidak ada yang sayang pada kita! Karena itulah, Alkitab mengatakan bahwa Tuhan itu selalu menyayangi kita. Jika tidak ada yang sayang pada kita, tetap ada Tuhan yang mau sayang pada kita, karena kita adalah anak-anak Tuhan.

Guru (II) : Benar sekali! Kita sungguh-sungguh bergembira, hati kita bersukacita, karena kita mempunyai Tuhan yang sangat sayang pada kita.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "God is so Good".]

4. Cerita Alkitab :

Guru : Benar sekali, kalau tidak ada yang sayang pada kita, pasti hati kita sangat susah. Tetapi, kita senang sekali, karena menurut Alkitab, Tuhan itu sangat sayang dan selalu sayang pada kita anak-anak-Nya yang percaya kepada Tuhan. Siapa di antara kita yang disayang oleh Tuhan? *[Anak merespons]* Nah, kita akan berkenalan dengan orang-orang dalam Alkitab yang disayang Tuhan. *[Daniel masuk]*

Daniel : Hati saya sangat bergembira. Karena saya tahu dari cerita Alkitab, bahwa Tuhan itu sangat sayang pada saya. Tuhan selalu menjaga dan menjadi sahabat saya.

Guru : Dari mana kamu tahu kalau Tuhan itu menyayangi kamu?

Daniel : Kamu kenal Raja Daud yang suka memuji Tuhan? Nah, Raja Daud menceritakan kepada bangsa Israel bahwa Tuhan itu sangat baik dan sayang pada kita anak-anak-Nya. Tuhan itu selalu menjaga sebagai Sahabat yang baik dan setia. Maukah kamu mendengar kabar baik tentang Tuhan yang baik dan sayang pada kita?

[Suara rekaman: "Aku adalah Daud. Tuhan Allah itu sangat baik dan sayang pada kita anak-anak-Nya. Dengarlah! Tuhan itu adalah Gembalaku. Ketika aku takut, Tuhan menyertai aku. Aku selalu dipimpin oleh Tuhan. Tuhan tidak pernah meninggalkan aku. Tuhan sayang padaku. Sungguh senang disayang oleh Tuhan."]

Daniel : Nah, seperti Daud yang kemudian menjadi raja *[menunjukkan gambar Daud ketika menjadi raja yang disayang Tuhan]*, saya juga disayang oleh Tuhan. Saya mau meneladan Raja Daud. Kalau Tuhan sayang pada saya, saya juga mau sayang pada Tuhan. Karena itu saya mau rajin berdoa, menjadi anak Tuhan yang taat, mendengar Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh....

[Suara rekaman: "Hei... kamu mau rajin berdoa ya? Tidak boleh! Kamu akan dibawa ke tempat orang-orang yang menyembah patung dan tidak percaya Tuhan! Kamu akan dipaksa tidak boleh berdoa. Kalau kamu tetap mau sayang

Tuhan dan tetap mau berdoa, nanti kamu akan dibuang ke tempat singa-singa!” (Guru menunjukkan gambar situasi Daniel dan singa.)]

Daniel : Saya tidak takut. Saya mau sayang Tuhan. Seperti Raja Daud yang sayang dan setia pada Tuhan, saya juga mau sayang dan taat pada Tuhan. Saya akan tetap berdoa pada Tuhan. Meskipun saya dibuang ke tempat singa, saya tidak takut!

Guru : Nah, anak-anak, coba sekarang kamu tebak, siapakah nama bapak itu? *[Menunjuk pada Daniel dan anak merespons.]*

Daniel : Benar sekali. Saya adalah Daniel. Nomor satu dalam hidup saya adalah sayang pada Tuhan. Paling utama dan selalu yang saya ingat dalam hidup saya adalah sayang pada Tuhan. Sungguh senang sekali disayang oleh Tuhan. Karena itu saya berjanji untuk selalu sayang dan menurut pada Tuhan. *[Daniel menunjukkan gambar hati yang di dalamnya ada foto Tuhan Yesus dan di sebelah hati itu ada angka satu.]*

Guru : Benar kata Bapak Daniel. Jika kita sayang pada Tuhan, berarti kita akan selalu menurut pada Tuhan. Dari kecil sampai besar, selalu sayang dan taat pada Tuhan. Saya mau mencontoh Raja Daud dan Daniel yang mau selalu sayang dan taat pada Tuhan.

[Guru menantang anak untuk memberi respons.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Raja Daud dan Daniel.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Yohanes 3 : 16**.
- ☞ Melihat ikan yang sedang berenang di akuarium.
- ☞ Guru menjelaskan pentingnya ikan berada di dalam air. Mendiskusikan dengan anak bagaimana bila ikan dikeluarkan dari air, apa yang akan terjadi. Pasti mati. Demikianlah manusia akan mati kalau hidup di luar kasih Tuhan.

7. *Game* :

- ☞ Memindahkan ikan dari ember kecil ke akuarium atau kolam.
- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang.
- ☞ Setiap kelompok mendapatkan satu ember kecil berisi jumlah ikan yang sama.
- ☞ Anak diminta untuk memindahkan ikan tersebut ke dalam akuarium/ kolam, kemudian memberi makanan pada ikan tersebut.
- ☞ Melalui pengalaman ini, guru menjelaskan kepada anak, bahwa ikan merasa tidak nyaman ketika mau diangkat dari air. Ikan sangat gembira waktu diletakkan di dalam air.

- ☞ Guru mengingatkan sekali lagi bahwa kita seperti ikan yang sangat disayang Tuhan dan mau sayang pada Tuhan. Kalau kita tidak sayang pada Tuhan, seperti ikan di luar air, lambat laun akan mati.
 - ☞ Guru mengingatkan pula bahwa Raja Daud dan Nabi Daniel sudah memutuskan bahwa mereka akan selalu setia dan sayang pada Tuhan.
8. Projek Ketaatan :
- ☞ Anak membuat rencana pribadi untuk menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
 - ☞ Rencana tersebut diceritakan pada papa dan mama.
 - ☞ Guru akan menerima surat dari orang tua masing-masing mengenai rencana anak untuk menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *The Greatest Story Ever Told*
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Yesus Yes**
2. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. **God is so Good**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
6. **Ku Mau Melayani-Mu**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mewujudkan projek ketaatannya.
2. Memberikan contoh dalam kehidupan papa dan mama dalam hal apa menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
3. Setiap kali anak melakukan hal yang menurut Firman Tuhan, orang tua mengingatkan bahwa itu menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus.





Misi Hidup Daniel (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti apa arti misi hidup.
2. Anak mengerti misi hidup Daniel.
3. Anak mau meneladan kehidupan Daniel.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Daniel 1 : 3-5, 6 : 1-29**

Papa Daniel : Daniel, kamu adalah anak yang istimewa bagi papa dan mama. Lebih-lebih bagi Tuhan, kamu adalah seorang yang sangat istimewa, karena Tuhan yang menciptakan dan membuat hidupmu. Ini ada pesan khusus dari Alkitab untuk setiap anak yang istimewa, ciptaan Tuhan. *[Guru menyerahkan selebar gulungan kertas bertuliskan : Yesaya 43 : 7.]*

[Anak membuka Alkitab dan membacanya bersama-sama. Guru menjelaskan bahwa setiap orang diciptakan dengan suatu rencana yang baik dari Tuhan.]

Guru (II) : Tetapi mengapa ada orang yang hidupnya tidak baik?

Guru (I) : Ya itulah contohnya orang berdosa. Mereka tidak mau taat dan tidak mau percaya pada Tuhan. Akibatnya hidup mereka tidak baik.

Daniel : Saya mau menjadi anak Tuhan yang taat. Hidup saya harus dipimpin oleh Tuhan. Karena saya diciptakan oleh Tuhan, seharusnya saya melakukan kehendak Tuhan. Cita-cita saya, harus menurut kehendak dan rencana Tuhan.

Guru (II) : Daniel, jadi, apakah yang membuat kamu paling senang dan bahagia?

Daniel : Kalau hidup saya selalu menurut kehendak dan rencana Tuhan Yesus.

4. Metode : Drama dan dialog dengan anak. Menggunakan alat peraga flanel dan boneka.
5. Aktivitas :
 - ☞ Anak membuat mahkota dengan tulisan: "Aku dicipta untuk memuliakan Tuhan."
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 43 : 4a** : "**Saya berharga di mata Tuhan dan Tuhan mengasihi saya.**"
 - ☞ Lomba nyanyi. Guru menyebutkan satu kata, kemudian anak-anak dengan cepat menebak dan menyanyikan lagunya.
6. Video : *Preview of a Birth*
7. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Anak menuliskan cita-citanya dan mendoakannya selama satu bulan.
 - ☞ Anak mendoakan papa dan mama.
 - ☞ Anak membiasakan berdoa dengan kata-kata sendiri.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan adalah Pencipta Dunia
2. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. Tanganku Kerja Buat Tuhan
4. Dunia Ada
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyI>]
5. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
6. Kami Ada

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membimbing anak untuk memiliki disiplin rohani, dalam hal doa dan mendengarkan cerita Alkitab setiap hari.
2. Mendiskusikan, membimbing dan mendoakan cita-cita anak sesuai dengan rencana Tuhan.





Misi Hidup Daniel (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti apa arti misi hidup.
2. Anak mengerti misi hidup Daniel.
3. Anak mau setia menaati Tuhan, meneladan kehidupan Daniel.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Daniel 1 : 3-5, 6 : 1-29**

Daniel : *[Masuk]* Hai teman-teman semua! Wah, senang sekali jadi anak Tuhan. Saya senang karena dapat berdoa pada Tuhan. Ini adalah buku kesayangan saya *[membawa Alkitab]*. Saya mau berdoa dulu ya... *[muncul musuh iman Daniel]*

Musuh iman : Hei, Daniel, untuk apa berdoa kepada Tuhan? Di mana Tuhan, kok tidak terlihat? Saya sih tidak suka berdoa. Saya juga tidak percaya kepada Tuhan.

Daniel : Oh temanku, mengapa kamu belum percaya Tuhan? Memang kita tidak dapat melihat Tuhan dengan mata kita, karena Tuhan itu sangat kudus, suci dan mulia. Sama seperti kamu tidak dapat melihat angin, tetapi dapat merasakannya bukan? Lebih-lebih Tuhan. Saya selalu dapat merasakan kasih Tuhan.

Musuh iman : Apakah kamu tetap percaya kepada Tuhan kalau hidup susah dan kamu dibawa ke tanah Babel?

Daniel : Oh tentu saja! Tuhan itu selalu baik dan mengasihi kita semua. Bahkan Tuhan sudah berjanji akan datang ke dunia dan kita dapat melihat wajah-Nya. *[Bertanya kepada anak-anak]* Siapa Dia? *[Anak merespons]* Ya benar, nama-Nya Tuhan Yesus.

Musuh iman : Daniel, apakah kamu akan tetap percaya Tuhan sampai kamu besar nanti? Kamu tetap akan rajin berdoa dan membaca Alkitab?

Daniel : Kalau teman-teman bagaimana? [*Anak merespons*] Saya juga... Saya sangat sayang pada Tuhan. Saya berjanji akan tetap setia pada Tuhan sampai besar dan sampai di surga nanti.

[*Anak menyanyikan lagu "Yesus Sahabatku".*]

Daniel : Teman-temanku, saya sudah berjanji bahwa saya hanya mau hidup untuk Tuhan, karena Tuhan yang menciptakan saya. Saya mau ikut kehendak Tuhan. Tuhan mempunyai rencana yang baik bagi saya. Saya bercita-cita menyenangkan hati Tuhan.

Fokus cerita : Anak bertekad setia menaati rencana Tuhan dalam hidupnya.

4. Metode : Drama dan dialog dengan anak. Menggunakan alat peraga flanel.
5. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang menghafal ayat dari **Yesaya 43 : 4a** : **"Saya berharga di mata Tuhan dan Tuhan mengasihi saya."**
 - ☞ Mendiskusikan apa yang sebaiknya dilakukan oleh Daniel terhadap teman-temannya yang belum mau percaya kepada Tuhan, yang hatinya masih hitam. Merefleksikan hasil diskusi dalam bentuk gambar. Dikerjakan dalam kelompok.
6. *Game* : Cerdas-cermat Alkitab
7. Proyek Ketaatan : Anak bertekad untuk rajin berdoa dan membaca Alkitab seperti Daniel.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Melayani-Mu
2. Yesus Sahabatku
3. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
5. Alkitab Buku Kesayangan
6. Aku Percaya

Pesan untuk Orang Tua :

Mendiskusikan komitmen anak untuk mengikut, melayani dan mengasihi Tuhan.



Misi Hidup Daniel (3)

Tujuan :

1. Anak mengerti apa arti misi hidup.
2. Anak mengerti misi hidup Daniel.
3. Anak mau setia menaati Tuhan, meneladani kehidupan Daniel.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Daniel 1:3-5, 6:1-29**

[Daniel bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik dan taat. Daniel selalu menyenangkan hati orang tuanya dan terutama hati Tuhan.]

Daniel : Hai teman-teman, saya senang sekali, karena saya selalu merasakan Tuhan menyertai dan memimpin hidup saya. Apakah teman-teman juga demikian? *[Dialog dengan anak-anak. Tiba-tiba muncul beberapa musuh iman.]*

Musuh iman : Hei Daniel jelek! Oh, itu Daniel yang bodoh! Iya, masakan berdoa kepada Tuhan yang tidak kelihatan. Hei Daniel, kamu kalau terus berdoa, saya pukul nanti! Daniel, kamu tidak perlu berdoa dan baca Alkitab. Mari kita main-main saja!

Daniel : Teman-teman, mengapa kamu berkata demikian? Tuhan itu baik. Tuhan sangat sayang pada kita semua. Saya tetap mau berdoa dan percaya kepada Tuhan. Bukankah Tuhan yang menciptakan semua manusia, termasuk kamu juga!

Musuh iman : Uh... nggak senang aku dengar perkataan kamu itu. Siapa itu Tuhan? Menciptakan kita? Ah.... kamu memang benar-benar bodoh! Seharusnya kamu percaya pendapat evolusi yang mengatakan bahwa kita semua ini berasal dari sebuah mahluk kecil dan bertumbuh terus menjadi besar, menjadi binatang monyet dan akhirnya manusia. Begitu kan pelajaran di sekolah kita? *[Semua musuh iman ikut-ikutan]*

Daniel : *[Sedih]* Saya tidak percaya itu. Itu ajaran yang menipu kamu semua. Lihat apa kata Alkitab ini, Tuhan yang menciptakan kita semua. Makanya kita harus percaya dan menaati Tuhan. Mengapa kamu teman-temanku tetap tidak mau percaya kepada Tuhan?

Musuh iman : Hei Daniel, berhenti berkotbah, nanti kamu saya pukul! Ya Daniel, kamu memang benar-benar bodoh! Saya tidak mau berteman dengan kamu. Mari teman-teman, kita semua pergi, biar Daniel sendirian tidak punya teman

Daniel : *[Bertanya kepada anak-anak]* Bagaimana menurut kamu?

Guru : Ayo, apa yang akan kamu katakan pada Daniel? *[Anak-anak merespons.]*

Daniel : Saya setuju dengan kamu, teman-temanku. Saya tetap mau percaya dan setia pada Tuhan, sekalipun nanti tidak punya teman. Saya tidak takut. Tuhan cinta saya.

Guru : Apa yang sebaiknya dilakukan oleh Daniel? *[Anak-anak merespons.]* Daniel mendoakan teman-temannya yang menjadi musuh iman agar bertobat.

Fokus cerita : Komitmen setia mengikut Tuhan sekalipun ada tantangan.

4. Metode : Drama dan dialog dengan anak. Menggunakan alat peraga flanel.

5. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 25 : 2a** : ***“Allahku, kepada-Mu aku percaya.”***

☞ Melihat dan mendiskusikan gambar Sejarah Kerajaan Allah.

☞ Melihat gambar-gambar tentang Daniel

6. *Game* : Bermain “Yes or No”

1 3 5 1 6 5 6 6 5 3 2

Oh ya ya Oh ya ya... ku mau se-tia

1 3 5 1 6 5 1 1 2 1 7 1

Oh ya ya Oh ya ya... taat Firman Tuhan... YES

Oh tidak... oh tidak... ku tidak mau

Oh tidak ... oh tidak... ku tak mau berdosa... NO

7. Video : *Superbook “Daniel and the Lions”*

8. Proyek Ketaatan :

☞ Anak berani membela iman pada Tuhan.

☞ Anak tidak mengikuti ajakan teman untuk hal yang negatif.

- ☞ Anak mendoakan teman yang nakal.
 - ☞ Anak bertekad untuk rajin berdoa dan membaca Alkitab seperti Daniel.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Yesus Sahabatku
3. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
4. Dunia Ada
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyI>]
5. Alkitab yang Indah
6. Aku Percaya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendiskusikan komitmen anak untuk mengikut, melayani dan mengasihi Tuhan.
2. Mendiskusikan hal apa dalam hidup sehari-hari anak yang menyebabkan dia berbuat nakal dan tidak menaati orang tua serta Tuhan.
3. Mendoakan khusus agar anak dapat menjadi seperti Daniel yang sangat taat dan mengasihi Tuhan.





Daniel Menyenangkan *Hati Tuhan*

Tujuan :

1. Anak dapat memutuskan untuk setia mengikut Tuhan Yesus sejak sekarang ini.
2. Anak senang untuk menjadi murid Tuhan Yesus yang setia seperti Daniel.
3. Anak mau meniru teladan Daniel yang bertekad menyenangkan hati Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Daniel 1:3-5, 6:1-29**

Daniel : *[Masuk ruang kelas dengan wajah gembira]* Sekarang waktunya bagi saya untuk berdoa. Wah saya senang sekali dapat bercakap-cakap dengan Tuhan yang baik.

[Sementara Daniel sedang bersiap untuk berdoa, seseorang masuk.]

Seseorang: Hei, Daniel, jangan berdoa!

Daniel : Lho, mengapa saya tidak boleh berdoa?

Seseorang: Ya, ini ada peraturan raja. Coba kamu dengar... *[mengeluarkan segulung kertas dan membacakannya]* Setiap orang hanya boleh berdoa kepada raja, tidak boleh berdoa kepada Tuhan. Kalau melanggar, akan dilemparkan ke dalam tempat singa dan mati di sana dimakan singa.

Daniel : Mengapa ya, kok tiba-tiba raja membuat peraturan itu? Tetapi saya tidak boleh mengikuti peraturan yang jahat itu. Masa saya tidak boleh berdoa? Tuhan itu sangat baik dan setia. Saya tidak boleh berdoa kepada raja. Saya hanya mau berdoa kepada Tuhan, sebab Tuhan itu yang menciptakan saya dan yang menyelamatkan hidup saya. *[Berdialog dengan anak]* Kalau saya berdoa kepada Tuhan, saya akan dibuang ke dalam tempat singa-singa. Saya pasti akan mati dimakan singa. Apakah saya harus tetap berdoa kepada Tuhan meskipun nanti akan di lempar ke tempat

singa? [Menunggu respons anak.]

[Guru ikut dalam dialog itu dan mencoba mempengaruhi.]

Guru : Ya, daripada mati dimakan singa, lebih baik kamu tidak usah setia kepada Tuhan. Berhenti berdoa saja. [Lihat respons anak-anak.]

Daniel : [Tetap berketetapan] Tidak. Saya hanya mau menurut kepada Tuhan. Saya tetap mau setia dan berdoa kepada-Nya. Saya tidak takut dibuang ke tempat singa. Kalau saya mati, saya siap mati bersama dengan Tuhan. Tuhan itu setia. [Daniel kemudian bersikap dengan tenang berdoa dan membaca Alkitab.] Tuhan, saya percaya kepada Engkau. Saya tetap mau setia dan mengasihi Engkau, Tuhan. Tolong supaya saya kuat dan tidak takut pada ancaman apa pun.... [tenang]

[Tiba-tiba ada orang bertopeng masuk]

Orang bertopeng : Hei, ini Daniel ternyata tetap berdoa dan melanggar perintah raja. Mari kita bawa dia ke tempat raja dan siapkan singa-singa untuk segera memakannya [Daniel dibawa keluar ruang. Daniel tetap tenang.] [Perhatikan bagaiman respons anak-anak.]

Anak-anak yang setuju dengan sikap Daniel berdiri dan berjalan mengelilingi ruang sambil menyanyikan lagu "Mengikuti Yesus Keputusanku".

Fokus cerita : Anak belajar kesetiaan Daniel dan meneladaninya.

4. Metode : Drama dan dialog dengan anak. Menggunakan alat peraga gambar besar/ flanel.

5. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 25 : 2a** : **"Allahku, kepada-Mu aku percaya."**

☞ Membuat boneka dari kertas untuk memerankan raja yang membuat peraturan melarang Daniel berdoa. Anak diposisikan seperti Daniel dan guru bergantian membimbing anak untuk memberikan respons kalau ditantang seperti Daniel, apakah akan tetap setia berdoa dan percaya kepada Tuhan Yesus.

☞ Setiap anak yang merespons dengan mencontoh Daniel, mendapatkan hadiah kotak kecil berisi gulungan ayat Wahyu 2:10 : "Hendaklah kamu setia sampai mati".

☞ Anak berbaris menyanyikan lagu : Berdoa seperti Daniel

6. Video : *Superbook "Daniel and the Lions"*

7. Keterampilan : Meniti pada pipa pralon.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak dapat menunjukkan sikap sebagai murid Kristus ketika diejek temannya.
- ☞ Anak tidak meniru kelakuan teman-teman yang tidak baik.
- ☞ Anak mau berdoa dengan tekun dan rajin membaca/dibacakan cerita Alkitab.
- ☞ Anak tidak melihat acara TV yang mengajarkan hal dan kelakuan yang negatif.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Berdoa seperti Daniel**
2. **Yesus Sahabatku**
3. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. **Mengikuti Yesus keputusanku**
5. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyl>]
6. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak dapat mempunyai jam khusus untuk berdoa dan membaca/mendengarkan cerita Alkitab.
2. Memperkuat anak untuk setia dan senang mengikuti, melayani dan mengasihi Tuhan.
3. Mendoakan anak secara khusus agar anak dapat menjadi seperti Daniel yang senang berdoa, taat dan mengasihi Tuhan.





Daniel di Gua Singa *tetap Dipelihara Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengetahui dan memercayai bahwa Tuhan selalu mengasihi dan menjaga mereka seperti Tuhan sudah menjaga Daniel.
2. Anak mau meneladan Daniel yang setia.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Daniel 6 : 1-29**

[Daniel tangannya diletakkan di belakang punggung. Berjalan tenang dan wajahnya bersukacita. Di belakang Daniel ada orang bertopeng dengan suara keras.]

Seseorang : Hayo Daniel, karena kamu tidak mau berdoa kepada kamu tetap hanya mau berdoa kepada Tuhan, ini hukumannya. Lihat, itu banyak binatang singa yang kelaparan! Pasti kamu akan mati dimakan. Hih... ngeri! Coba pikir lagi... barangkali kamu mau mengubah keputusanmu.

Daniel : *[Tetap teguh imannya]* Saya sudah memutuskan hanya akan setia kepada Tuhan. Apa pun yang saya alami, Tuhan selalu mengasihi saya. Saya hanya akan tetap berdoa kepada-Nya.

Pengawal : *[Marah, mendorong Daniel ke sudut ruang kelas]* Lihat, sebentar lagi akan datang singa menerkam kamu! Rasakan...! Coba lihat bagaimana Tuhan yang kamu sembah itu menolong kamu! *[Guru mendiskusikan hal ini dengan anak.]*

[Lampu dipadamkan. Musik dengan suara binatang mengaum-ngaum diputar. Ada senter diarahkan ke wajah Daniel. Daniel sedang berdoa. Di belakang Daniel ada malaikat Tuhan. Suara singa mengaum berhenti. Tenang. Daniel tetap berdoa.]

[Lampu dinyalakan. Semua melihat kepada Daniel. Wah, Daniel sehat, tidak luka sedikit pun!]

Raja : *[Masuk mendapatkan Daniel]* Daniel, bagaimana keadaan kamu? Wah, kamu sehat ya.... Tidak luka apa pun!

Daniel : Ya, Raja. Tuhan yang mengasihi saya, Dia sudah mengirim malaikat-Nya untuk menjaga saya dan menutup mulut semua singa. Saya percaya bahwa Tuhan itu setia. Saya selalu akan setia kepada Tuhan.

Raja : *[Memeluk Daniel]* Oh Daniel, dari dulu saya sudah tahu bahwa Tuhan kamu itu hebat. Saya seharusnya juga percaya kepada Dia. Luar biasa ya, kuasa dan kasih-Nya kepada kamu. Nah, sekarang saya akan membuat pengumuman kepada semua orang

[Raja menulis surat dalam bentuk gulungan.]

Raja : Nih pengawal, bagikan kepada semua orang bahwa mereka semua harus hormat dan takut kepada Tuhan yang dipercaya oleh Daniel! Jangan ada lagi yang tidak menghormati Tuhannya Daniel!

[Semua anak menyambut dengan sukacita dan menyanyikan lagu "Berdoa seperti Daniel".]

Fokus cerita : Anak belajar kasih setia Tuhan yang menyertai dan menolong Daniel. Anak juga belajar meneladan kehidupan Daniel yang setia kepada Tuhan.

4. Metode : Drama dan dialog dengan anak. Menggunakan alat peraga (gambar besar/flanel, musik organ/instrumen suara binatang, senter besar untuk alat penerang)
5. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Ibrani 13 : 6b** : **"Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut."**
 - ☞ Membuat gambar singa dan malaikat dari piring kertas. Di bawahnya ada tulisan ayat hafalan.
 - ☞ Anak berbaris keliling menyanyikan lagu "Berdoa seperti Daniel" (dengan gerakan).
6. Video : *Superbook "Daniel and the Lions"*
7. Proyek Ketaatan (tetap dijalankan):
 - ☞ Anak dapat menunjukkan sikap sebagai murid Kristus ketika diejek temannya.
 - ☞ Anak tidak meniru kelakuan teman-teman yang tidak baik.
 - ☞ Anak mau berdoa dengan tekun dan rajin membaca/dibacakan cerita Alkitab.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Berdoa seperti Daniel
2. Di dalam Tuhan ada
3. Daniel Sudah Besar
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
4. Mengikut Yesus Keputusanku
5. Tuhan Yesus Terima Kasih
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
6. Ku Mau Melayani-Mu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak untuk berperilaku seperti Daniel dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang tua membimbing anak membaca dan mendiskusikan Kitab Daniel pasal 6. Orang tua menolong anak dapat mempunyai jam khusus untuk berdoa dan membaca atau mendengarkan cerita Alkitab.
3. Menguatkan anak untuk setia dan senang mengikut, melayani, dan mengasihi Tuhan.
4. Mendoakan anak secara khusus agar anak dapat menjadi seperti Daniel yang senang berdoa, taat, dan mengasihi Tuhan.





Tokoh Alkitab yang Setia:

Musa, Samuel, Yusuf, dan Daniel

Tujuan :

1. Anak mengenal keunikan setiap tokoh Alkitab ini.
2. Anak mengingat kembali kehidupan dan keteladanan setiap tokoh Alkitab ini.
3. Anak mempunyai motivasi meneladan hidup tokoh-tokoh tersebut.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
 - ❧ Guru menunjukkan beberapa gambar yang mewakili tokoh-tokoh Alkitab yang sudah diajarkan, kemudian anak diminta untuk menebak siapa tokoh yang dimaksud.
 - ❖ Guru menampilkan keranjang dan dua loh batu ➔ Musa
 - ❖ Guru menampilkan baju kecil dan tangan berdoa ➔ Samuel
 - ❖ Guru menampilkan baju koyak dan gambar sumur ➔ Yusuf
 - ❖ Guru menampilkan tangan berdoa dan singa ➔ Daniel
 - ❧ Guru menunjukkan gambar setiap tokoh setelah anak berhasil menebak dengan tepat.
 - ❧ Anak akan memilih salah satu tokoh Alkitab dan memerankannya. Guru membantu membuatkan skenarionya.
 - ❧ Fokus cerita : Anak belajar mencintai Alkitab dan meneladan tokoh Alkitab.
4. Metode : *Game*, simulasi, alat peraga gambar besar/ flanel.
5. Aktivitas :
 - ❧ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Ibrani 13 : 6b**.
 - ❧ Menempel gambar (ciri-ciri tokoh Alkitab) dalam kertas folder anak.
 - ❧ Menggambar salah satu tokoh Alkitab favorit di antara empat tokoh.
 - ❧ Menceritakan tokoh-tokoh dalam Sejarah Kerajaan Allah (*review*).

6. Video : *NIV Kids Club: Fun from the Book of Psalms*
7. Proyek Ketaatan : Menceritakan pada papa dan mama tentang tokoh Alkitab yang ingin diteladani anak.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
2. **Ku Mau Melayani-Mu**
3. **Di dalam Tuhan Ada**
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Mengikuti Yesus Keputusanku**
6. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak untuk berperilaku seperti Musa, Samuel, Yusuf, dan Daniel dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang tua mendengarkan anak menceritakan tokoh Alkitab kesayangan. Mendampingi anak menjadi tokoh tersebut secara kreatif, dan main drama tokoh Alkitab tersebut bersama keluarga.





Daud Bercakap-cakap dengan Tuhan

Tujuan :

1. Anak dapat mengerti senangnya mempunyai hubungan yang akrab dengan Tuhan.
2. Anak mengerti bagaimana caranya berhubungan akrab dengan Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Picture* : Guru menunjukkan berbagai gambar anak/orang yang sedang berdoa dalam posisi bagus dan menunjukkan keindahan serta sukacita berdoa.
4. Cerita Alkitab : **Mazmur 23 :1-6**

Dialog seorang penduduk Betlehem bernama Pak Hermon dengan Daud.

Pak Hermon : Siapa di sana itu ya? Wah, pasti Daud, gembala muda yang baik hati. Dia sedang duduk sendirian di bawah pohon. Tetapi kok kedengarannya sedang bercakap-cakap. Siapa yang diajak berbicara, kok tidak kelihatan siapa-siapa? Hei Daud, dengan siapa kamu di sana? [*Sunyi, tidak ada jawaban. Pak Hermon lalu mendekat....*]

Daud : [*Tiba-tiba muncul dengan membawa domba*] Oh, kamu, Pak Hermon. Ada apa Bapak memanggil saya? Maaf saya tidak segera menjawab, sebab saya sedang bercakap-cakap dengan....

Pak Hermon : Ya itu... saya hanya melihat kamu sendirian, tetapi kelihatannya sedang bercakap-cakap. Siapa teman bicaramu itu? Kok tampaknya baik dan menyenangkan....

Daud : Oh itu, saya sedang bercakap-cakap dengan Tuhan. Tuhan memang baik dan saya senang bercakap-cakap dengan-Nya.

Pak Hermon : Bercakap-cakap dengan Tuhan? Wah, saya mau mencontoh kamu, Daud. Saya juga ingin bisa berdoa, bercakap-cakap dengan Tuhan seperti kamu... begitu akrab dan sangat menyenangkan. Bagaimana caranya?

Daud : Pak Hermon, meski kita tidak dapat melihat Tuhan, sesungguhnya Tuhan ada di dekat kita. Tuhan adalah sahabat kita yang paling baik dan setia. Kita dapat bercakap-cakap dengan bebas dan akrab. Kita mengatakan apa yang ada dalam hati kita dengan jujur. Tuhan senang mendengarnya. Saya katakan kepada Tuhan: "Tuhan, terima kasih ya, Tuhan sangat sayang pada Daud. Tuhan memberikan Daud begitu banyak domba dan juga setiap hari menjaga Daud. Tuhan, Daud ingin sekali berbuat baik untuk Tuhan. Apa yang Tuhan mau agar Daud melakukan untuk Tuhan. Daud mau menurut. Daud juga minta ampun kepada Tuhan, kalau sempat jengkel dengan kakak-kakak yang suka menggoda Daud. Tetapi Daud tidak boleh marah dan benci. Daud mau belajar sayang kakak-kakak."

Pak Hermon : Daud kamu begitu sayang dengan domba-dombamu?

Daud : Oh ya, saya sangat menyayangi domba-domba ini. Mereka semua adalah ciptaan Tuhan yang indah. Tuhan juga selalu menjaga mereka. Bila ada serigala dan singa yang akan memakan domba-domba saya ini, Tuhan yang akan membelanya. Saya ditolong oleh Tuhan, sehingga dapat mengusir singa dan serigala. Saya selalu berterima kasih pada Tuhan yang sedemikian baik dan setia pada semua yang diciptakan-Nya. Sungguh, Pak Hermon, senang sekali bercakap-cakap dengan Tuhan. Tuhan selalu mendengarkan waktu Daud berdoa, bercakap-cakap pada-Nya. Tuhan senang sekali kalau Daud berdoa. Apakah Pak Hermon senang bercakap-cakap dengan Tuhan?

Refleksi : Anak-anak, Daud senang bercakap-cakap dengan Tuhan dan Tuhan selalu dekat pada Daud. Kita semua akan belajar seperti Daud, yang disayangi Tuhan. Tuhan sangat dekat dengan kita, sekalipun kita tidak bisa melihat, tetapi Tuhan Yesus ada di tempat ini, Dia bahkan sudah tinggal di dalam hati kita.

5. Metode : Drama-dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga (domba dan tongkat)

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat dari **Matius 16:16** : **"Tuhan Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup."**

- ☞ Mewarnai gambar Daud yang sedang berdoa.
- ☞ Anak memasuki 'kemah doa' yang dirancang khusus untuk anak mempraktikkan doa yang sangat akrab, erat dan dekat pada Tuhan Yesus. Setiap anak akan masuk ke kemah doa itu dan berdoa secara pribadi. Anak diharap berdoa dengan mengeluarkan suara. Tidak akan ada seorang pun yang berada di dalam kemah, jadi hanya Tuhan Yesus yang akan mendengar doa anak. Sementara anak berdoa, dapat diiringi musik rohani yang lembut pengantar doa.

7. *Game* :

- ☞ Anak membentuk lingkaran yang cukup kecil, erat dan rapat. Seorang akan berdiri di tengah lingkaran. Menutup mata dan kemudian dia akan didorong temannya ke berbagai arah dan membiarkan tubuhnya rebah ke tubuh teman dan diterima oleh tangan temannya. Dia harus pasrah dan tidak boleh kuatir jatuh, sebab teman-temannya sudah pasti akan menopang dia.
 - ☞ Makna *game* : Anak belajar bahwa doa adalah bercakap-cakap pada Tuhan dengan erat, pasrah dan senang hati.
8. Proyek Ketaatan : Anak mulai membaca buku "Siapakah Allah" (Kenneth N. Taylor).
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Prayer Bear & Kids Sing Praise 2: Standing in the Need of Prayer*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Memuji Kebesaran-Mu**
2. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
3. **Ku Mau Melayani-Mu**
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Kawan-kawan Ingatlah Selalu**
6. **Ku Berdoa pada Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa dan mama memberikan contoh bagaimana berdoa yang bersifat akrab, dekat dan mesra dengan Tuhan Yesus.
2. Membimbing anak memahami buku "Siapakah Allah". Menunjukkan kepada anak tentang indahnya hidup bercakap-cakap dengan Tuhan melalui gambar-gambar doa yang ada dalam buku tersebut.



Daud yang Senang *Memuji Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengerti mengapa harus memuji Tuhan.
2. Anak senang memuji Tuhan melalui pujian rohani di mana pun dan kapan pun.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Pendahuluan : Suara musik diperdengarkan sejak awal. Diselingi rekaman pembacaan ayat Alkitab dari Mazmur 103.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 16 : 18-23**
 - ☞ Guru masuk sambil menyanyi lembut, lagu yang sama dengan suara musik yang terdengar.
 - ☞ Guru: "Aduh, senang sekali memuji Tuhan! Sebab memang Tuhan Yesus itu baik. Dia sudah rela mati untuk menebus dosa saya. Saya ingin selalu berterima kasih pada-Nya dengan memuji-muji nama-Nya."
 - ☞ Guru: "Kamu mendengar suara musik di sana. Begitu bagus ya? Siapa yang memainkan musik itu? Oh mungkin Daud yang sayang pada Tuhan. Kalau dia sedang menjaga domba, dia senang menyanyi dan memuji Tuhan memakai alat musik kecapi. Hooi... Daud... lagu apa yang sedang dinyanyikan itu? Kami mau ikut memuji Tuhan bersamamu!" (Suara musik Daud diperdengarkan dari luar ruangan. Anak diberikan kesempatan ikut bersuara berkomunikasi dengan "Daud".)
 - ☞ Suara musik diperkeras dan untuk kali ini anak akan menyanyikan lagu diiringi musik "Daud". Kita semua bergembira karena dosa kita sudah diampuni. Bukankah kita ingin berterima kasih pada Tuhan? Kalau kita menyanyikan lagu-lagu dengan hati yang mengasihi Tuhan Yesus, Dia pasti senang. Coba sekarang kita menyanyi dengan alat musik yang sudah kamu bawa dari rumah. Masing-masing menggunakan alat musiknya. Ini

- juga ada alat musik tradisional (beberapa gelas diisi air kemudian dipukul dengan garpu).
- ☞ Setiap anak memainkan alat musik sambil menyanyikan lagu pujian bagi Tuhan. Pujian sukacita, pujian terima kasih atas kasih Tuhan. Pujian anak-anak yang sudah diampuni dosanya oleh Tuhan Yesus. Setiap pujian dapat diselingi dengan pembacaan ayat Alkitab dari Mazmur 103.
 - ☞ Anak mendapatkan kebebasan memilih sendiri lagu yang disenangi.
 - ☞ Guru : “Kita harus berterima kasih pada Daud yang memberikan contoh pada kita bagaimana menyanyi memuji Tuhan dengan hati yang gembira”.
5. Metode : Dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga (Daud dan alat musik kecapi besar)
 6. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 103** : **“Aku memuji Tuhan, sebab Dia yang mengampuni segala kesalahanku”**.
 - ☞ Mewarnai gambar Daud yang sedang memainkan musik kecapi.
 - ☞ Anak memperkenalkan alat musik yang dibawanya dan membunyikannya. Kemudian melihat gambar dan bentuk berbagai macam alat musik serta mengenal nama-namanya.
 7. *Game* : Anak akan mendengar suara musik yang direkam (atau melalui *keyboard*), dan anak harus secara cepat menebak alat musik apa yang sedang didengar itu. Setelah itu, anak mencoba menggambaranya.
 8. Proyek Ketaatan : Anak membiasakan setiap hari menyanyikan satu atau dua lagu rohani pada waktu mau tidur malam, sebelum doa malam.
 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Video : *Kids Sing Praise 2: Come Praise the Lord, Come into His Presence with Singing.*
 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Memuji Kebesaran-Mu
2. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
3. Memuji Tuhan Selalu
4. Pujilah Tuhan Sebab Besar Cinta-Nya
5. Pujilah Tuhan dengan Musik
6. Lagu favorit dan pilihan anak

Pesan untuk Orang Tua :

1. Dalam ibadah keluarga, anak diberikan kesempatan untuk memilih sebuah lagu dan menjelaskan alasan mengapa memilih lagu itu.
2. Menyanyikan lagu favorit keluarga dan menyanyikan cukup sering dan disertai gerakan.
3. Membuat alat musik memakai alat-alat yang sehari-hari dipakai di rumah. Kreasi anak dan orang tua bersama.
4. Orang tua membacakan Mazmur pujian untuk anak, antara lain: Mazmur 33, 100, 103, 46, 47, 48, 78, dst.





Daud Mengalahkan Goliat *dalam Nama Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa sikap yang menghina Tuhan itu sungguh jahat.
2. Anak mengerti bahwa Daud berani melawan Goliat yang menghina Tuhan, didorong oleh kasih-Nya pada Tuhan.
3. Anak mau mencontoh Daud yang berani melawan hal yang jahat dan memberikan contoh sikap yang benar pada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Dua anak sedang bertengkar mempersoalkan siapa yang lebih hebat.
 - ☞ Anak merefleksikan pertengkaran itu dan memberikan evaluasi.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 17**
 - ☞ Munculkan tokoh Goliat yang di dadanya diberi tulisan tentang ukuran postur tubuh, keunggulan, keistimewaan dan kebesarannya.
 - ☞ Goliat tampil dan menghina Tuhan (lihat bagaimana reaksi anak-anak).
 - ☞ Muncul Daud yang bereaksi keras: "Hei, raksasa... kamu jangan seenaknya menghina Tuhan. Tuhan Allah itu suci, baik dan penuh kasih. Kamu jangan mengatakan perkataan yang tidak baik!" (Goliat tetap mempertahankan sikap yang tidak sopan dan menghina Tuhan.)
 - ☞ Daud amat sedih dan berdoa: "Ya Tuhan, saya sungguh tidak mau mendengar ada orang yang sedemikian jahat dan menghina Tuhan. Ijinkan saya melawan dia dan memberitahukan bahwa hanya Engkau Tuhan yang berkuasa. Tuhan, tolonglah saya untuk mengalahkan dia, sebagaimana Engkau telah menolong saya mengalahkan serigala dan singa yang akan menerkam domba-domba. Tolonglah saya hari ini untuk melawan Goliat yang menghina Tuhan dan mau menerkam umat Tuhan!"

- ☞ Daud berseru dengan nyaring: "Hei Goliat, saya datang dalam nama Tuhan. Hanya Tuhan yang Mahakuasa dan hari ini adalah hari penghukuman bagi kamu yang menghina nama Tuhan Allah yang kudus!" (Sementara Goliat tetap tertawa menghina, Daud mengambil "batu" kecil dan diayunnya ke arah Goliat.) "Dalam nama Tuhan!" (Goliat jatuh dan seketika meninggal.)
 - ☞ Semua bertepuk tangan bersorak tetapi Daud tidak menjadi sombong. Dia berdoa mengucap syukur pada Tuhan. Lalu Daud menyanyikan lagu "Ku Menang Bersama Yesus Tuhan."
 - ☞ Penutup : Tuhan menghukum Goliat yang tidak mau bertobat dan menghina Tuhan. Tuhan menghendaki agar kita berbakti pada-Nya dengan benar dan hormat.
5. Metode : Drama, dialog, cerita dengan alat peraga (alat perang Goliat).
 6. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 103** : **"Aku memuji Tuhan, sebab Dia yang mengampuni segala kesalahanku."**
 - ☞ Melempar kaleng yang disusun dalam bentuk piramida. Setiap kaleng ditutup warna hitam dan ada tulisan tentang semua sifat jelek: malas, nakal, tidak taat, sombong, bohong, mencuri, jahat, menghina, dendam, kikir, dst.
 - ☞ Makna permainan : Ekspresi dari sikap melawan kebiasaan buruk.
 7. Proyek Ketaatan : Anak mengingat satu perbuatan baik yang akan dilakukan sepanjang minggu ini. Mendoakannya dan meminta Tuhan Yesus memberi kekuatan dan menolongnya. Sebab perbuatan yang tidak baik itu bagaikan Goliat dalam hati anak.
 8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 9. Video : *Superbook: David and Goliath*
 10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Memuji Kebesaran-Mu
2. Karena Tuhan Besertaku
3. Jalan Serta Yesus
4. Dunia Ada

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyl>]

5. Aku Anak Tuhan Yesus

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

6. Pujilah Tuhan dengan Musik

7. Kasih Yesus Manis dan Indah

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membimbing anak untuk mengakui kesalahan dengan jujur dan meminta ampun kepada Tuhan dalam doa secara spesifik.
2. Orang tua memberikan contoh pengalaman bagaimana pada masa kanak-kanak pernah melakukan sebuah tindakan berani yang sifatnya baik dan membela nama Tuhan.
3. Orang tua berdialog dengan anak, sekiranya anak pernah mengalami kesulitan di sekolah atau ketika berusaha menjadi pengikut Tuhan Yesus yang baik.
4. Orang tua mendampingi anak dan mendoakan anak untuk memerangi Goliat dalam hati anak, yaitu karakter dan kebiasaan buruk anak.





Misi Hidup Daud

Tujuan :

1. Anak mengerti mengapa Daud mempunyai hubungan yang baik dan dekat dengan Tuhan.
2. Anak mengerti apa misi hidup Daud.
3. Anak ingin mempunyai misi hidup mencontoh Daud.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

[Seorang yang matanya ditutup kain hitam, berjalan masuk sambil merabara-raba.]

Si Buta : Gelap. Saya harus jalan ke mana, ya? Saya benar-benar bingung, tidak tahu arah. Siapa dapat menolong saya?

Guru : Mau ke mana kamu?

Si Buta : Saya juga tidak tahu, saya hanya tahu harus berjalan, tetapi saya merasa gelap dan tidak tahu akan ke mana.

Guru : Wah bagaimana saya dapat menolong kamu? *[Keduanya duduk merenung.]*

4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 16**

Guru (I) : Sungguh tidak enak ya, kalau berjalan tidak tahu arah dan dalam keadaan gelap. Lihatlah ini, *[guru menunjukkan gambar seorang anak kecil]*. Pada waktu kamu lahir, kamu seperti anak kecil ini, menjadi bayi dan kemudian bertumbuh semakin besar hingga kamu sekarang ini berumur 5 dan 6 tahun. Kamu sudah bersekolah, sudah pandai membaca dan bercakap-cakap. Tetapi tahukah kamu, kalau kamu besar nanti akan menjadi apa?

Guru (II) : Bagaimana caranya kita tahu kalau besar nanti menjadi apa? Itu yang menentukan siapa? Kalau waktu saya kecil mau jadi dokter, apakah saya pasti akan jadi dokter? Kalau saya mau menjadi guru,

apakah saya kelak pasti akan menjadi guru?

Guru (I) : Nah, itulah sebabnya kita sangat bergembira menjadi anak Tuhan. Sebab Tuhan Yesuslah yang akan menuntun hidup kita. Tuhan Yesus sudah mempunyai rencana yang sangat baik untuk setiap anak-anak Tuhan. Tuhan Yesus akan memberitahu kita, kelak kita akan menjadi apa. Karena itu, kita harus rajin berdoa dan memohon kepada Tuhan Yesus agar kita dapat selalu mengerti pimpinan Tuhan dalam hidup kita. Lihatlah contoh Daud [*menunjukkan gambar Daud ketika menjadi gembala*]. Ini Daud waktu masih menjadi gembala. Waktu itu, cita-cita Daud adalah menjadi gembala yang baik. Dia senang menjaga domba dan Daud melakukan pekerjaannya dengan baik sekali. Di kemudian hari, Tuhan menolong Daud untuk mengerti bahwa Daud bukan hanya akan menjadi gembala domba, tetapi juga gembala banyak orang. Daud akan dipilih menjadi seorang raja yang akan menggembalakan orang-orang Israel (*guru menunjukkan gambar Daud menjadi raja*).

Guru (II) : Apakah Daud senang dipimpin oleh Tuhan untuk menjadi seorang raja? Bukankah semula cita-citanya ingin menjadi seorang gembala domba?

Guru (I) : Daud adalah seorang yang sangat mengasihi Tuhan dan sudah bertekad untuk taat kepada Tuhan. Daud mau menaati apa pun kehendak Tuhan dalam hidupnya, sebab Tuhanlah yang menciptakannya. Daud percaya bahwa kehendak Tuhan itu selalu yang paling baik. Kalau kita taat, kita akan berbahagia, sebab hidup kita akan membahagiakan dan menjadi berkat bagi banyak orang.

[*Guru berdialog dengan anak-anak*]

Guru (I) : Meskipun kamu masih kecil, kamu boleh mempunyai cita-cita. Pikirkan, kamu ingin menjadi apa ketika kamu besar nanti. Doakan agar Tuhan Yesus yang memimpin pikiran dan hidup kamu, sehingga apa yang terbaik itulah yang akan terjadi ketika kamu sudah dewasa. Yang penting, kamu harus rajin membaca Alkitab dan berdoa.

Guru (II) : Sekarang ini, Tuhan menuntun kamu untuk belajar dengan baik di sekolah. Nah, belajarlah yang baik. Ini persiapan dari Tuhan agar kalau kamu sudah dewasa nanti, dapat menjadi seperti raja Daud yang hidupnya dipakai oleh Tuhan.

Refleksi : Guru menceritakan misi hidupnya dari kecil sampai sekarang hingga menjadi seorang hamba Tuhan. Guru dapat membawa foto dan menceritakan

pengalaman masa kecil yang dapat menolong anak semakin mendalami makna misi hidup menurut rencana Tuhan.

Doa anak: "Tuhan, tuntunlah saya agar dapat mengerti rencana-Mu yang baik dan sempurna. Supaya saya dapat menjadi seorang yang berguna dan menjadi berkat untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin."

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang semua ayat hafalan dalam bulan terakhir.
 - ☞ Mengingat peran utama dalam kehidupan beberapa tokoh Alkitab yang sudah pernah dikenal anak. Anak mendiskusikan dengan guru dan teman-temannya.
7. *Game* :
 - ☞ Anak berpasangan, berjalan berdua-berdua. Anak diminta mencari sebuah benda yang sudah disembunyikan oleh guru di beberapa tempat. Anak (I) akan mendapatkan petunjuk di mana benda itu disembunyikan. Tetapi kemudian matanya ditutup dengan sapu tangan. Anak (II) tidak tahu informasi apa pun, tetapi harus menuntun anak (I) ke tempat yang sudah diketahuinya. Anak (I) tidak boleh menyebut nama tempatnya, tetapi hanya memberikan arah saja. Demikianlah setiap pasangan berusaha mencari benda yang disembunyikan itu secepat-cepatnya.
 - ☞ Makna *game* : Belajar mengerti misi hidup itu membutuhkan waktu dan kesabaran untuk menunggu pimpinan Tuhan. Yang penting, harus taat dan menjalankan tanggung jawab hari ini dengan sebaik-baiknya.
8. Proyek Ketaatan : Anak menanam sebuah tanaman. Mulai dari benih sampai bertumbuh, anak harus merawatnya sendiri. Anak akan belajar merawat dengan sabar, tekun dan berupaya agar tanaman tidak mati. Tanaman akan dikumpulkan kembali dua bulan setelah pelajaran hari ini.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Superbook: David and Goliath* (sambungan)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Pahlawan Kecil**
2. **Jalan Serta Yesus**
3. **He's Got the Whole World**
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyI>]
6. **Kami Ada**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mendoakan anak secara khusus untuk cita-cita. Supaya anak dapat memahami misi hidupnya sesuai kehendak Tuhan.
2. Orang tua menyemangati anak untuk memelihara tanaman (tidak boleh membantu).





Daud Menjadi *Pemimpin Bangsa*

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Tuhan memimpin Daud menjalankan misi hidupnya sebagai pemimpin Israel.
2. Anak mau menyerahkan diri dipimpin oleh Tuhan menjalankan misi hidupnya dengan mencontoh kesetiaan dan ketaatan Daud.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak (I) : *[Masuk ruangan membawa sapu dan ember pel]* Hari ini kami semua sangat senang, sebab papa dan mama sebentar lagi akan datang dari Amerika. Pasti bawa banyak oleh-oleh, karena itu saya mau membersihkan rumah ini agar tampak bersih dan rapi.

Anak (II) : *[Membawa satu kantong balon]* Hei, kamu tau kan, kalau papa dan mama akan pulang? Lihat nih, saya beli balon yang banyak. Nanti akan saya tiup besar-besar dan digantung supaya meriah.

Anak (III) : Hore... saya senang papa dan mama akan pulang. Aduh saya rindu sekali. Lihat nih, saya bawa belanjaan dari pasar untuk memasak yang enak buat papa dan mama. Minggirilah kalian semua, saya mau masak *[sambil manata sayur dan buah di depan panggung]*.

Anak (II) : Eh, enak saja! Kamu kan datang belakangan... harus minggir dong! Saya mau meniup balon dan memasangnya di seluruh ruangan ini. Kamu bawa belanjaan apaan sih?

Anak (I) : Lho.. lho.. kok enaknyanya sendiri! Kan saya yang duluan masuk. Saya mau menyapu dan mengepel ruang ini supaya bersih. Ayo, semua keluar! Barang-barang itu harus dibawa keluar. Cepat!

[Kemudian anak-anak itu bertengkar. Iringan musik menambah suasana ribut. Sampai akhirnya musik berhenti dan adegan berakhir.]

4. Cerita Alkitab

Guru (I) : Mengapa anak-anak itu tadi bertengkar? Bukankah mereka mempunyai maksud baik untuk menyambut papa dan mama pulang? Apa sebabnya ya? Apa yang dibutuhkan anak-anak itu?
[Jawabnya: Seorang yang mengatur/memimpin, sehingga semua rencana yang baik dapat dilaksanakan juga dengan baik.]

Guru (II) : Bangsa Israel juga seringkali ribut dan bertengkar. Mereka butuh seorang pemimpin. Pemimpin yang hidupnya baik, dapat menjadi contoh, dapat menyayangi rakyat, dan juga disayangi rakyat. Pemimpin yang baik hati dan taat kepada Tuhan, sehingga memimpin menurut kehendak Tuhan. Karena itu, bangsa Israel berdoa kepada Tuhan: "Tuhan... Tuhan... berikan kami seorang pemimpin, yaitu seorang raja."

[Muncul Nabi Samuel]

Samuel : Saya Nabi Samuel. Saya disuruh Tuhan untuk mengangkat seorang pemimpin bagi bangsa Israel. Saya akan ke rumah Bapak Isai yang mempunyai banyak anak laki-laki. Tuhan menyuruh saya ke rumah itu.

Samuel : *[Duduk]* Pak Isai, di mana anak-anak Bapak? Tolong diminta ke sini, supaya saya dapat melihat, siapa yang dikehendaki Tuhan untuk menjadi pemimpin bangsa Israel. Nah, ini anak Pak Isai yang pertama.... *[Eliab masuk]* Ganteng sekali, tetapi... oh, menurut Tuhan bukan yang ini.... *[Eliab keluar dan Abinadab masuk]* Anak kedua, juga bukan. Yang ketiga... keempat... kelima... keenam... ketujuh [waktu menyebutkan bagian ini, anak dapat dilibatkan untuk memanggil dan merespons]... Oh, bukan. Sudah habis. Lho, kok semuanya bukan? Pak Isai, sudah semua anaknya muncul? Oh, ternyata kelupaan satu orang lagi. Yang paling bungsu, ya, nomor delapan. Pasti masih muda. Kok bisa kelupaan sih? Oh, sebab pekerjaannya cuma menggembalakan domba. Masih kecil lagi. Mana sih dia?

[Daud muncul. Pada bagian ini, bila kekurangan orang yang berperan, dapat memakai boneka kertas.]

Samuel : *[Berdiri]* Nah, inilah dia! Ini yang Tuhan mau! Daud, kamu dipilih Tuhan untuk menjadi pemimpin bangsa Israel. Tuhan akan memakai hidup kamu untuk melayani Dia. Bersediakah kamu? Mari kamu dekat saya dan menerima tanda dari Tuhan bahwa kamu dipilih menjadi raja. *[Daud mendekat dan berlutut dekat Samuel].*

Daud : Tuhan, saya sudah berjanji bahwa hidup saya ini kepunyaan Tuhan. Saya sudah berjanji untuk menaati apa pun permintaan dan

kehendak Tuhan dalam hidup saya. Saya mau menaati Tuhan. Jadi, saya bersedia menjadi pemimpin bangsa Israel. Tuhan, tolonglah saya agar dapat menjalankan misi hidup menjadi pemimpin bangsa ini dengan baik.

Guru (II) : Kita semua mau mencontoh Daud. Taat pada Tuhan. Bangsa Indonesia juga butuh pemimpin agar semua orang dapat hidup dengan baik dan percaya kepada Tuhan. Anak-anak, maukah kamu mempersiapkan diri dengan baik dan sungguh-sungguh karena Tuhan memanggil kamu menjadi pemimpin bagi teman-teman kamu?

Refleksi: Anak melihat gambar peraga Daud ketika bersujud dan menerima pengurapan minyak oleh Nabi Samuel. Seperti Daud taat, anak-anak juga mau taat. [*Anak diajak menyanyikan lagu “Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan.”*]

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang semua ayat hafalan yang sudah dihafal.
- ☞ Mencari benda-benda yang merupakan simbol seorang pemimpin, misalnya: tongkat, gambar bintang, gambar hati, Alkitab, mahkota, dll. Benda-benda tersebut diletakkan di sekitar dan di dalam kelas. Setelah anak menemukan satu macam simbol, anak menggambarnya. Guru akan menanyakan artinya kepada anak secara lisan.

7. *Game* :

- ☞ Menebak siapa yang menjadi pemimpin. Anak membentuk lingkaran dan seorang anak dibawa ke luar ruangan. Setelah menetapkan siapa pemimpin kelompok, anak tersebut diijinkan masuk. Dia harus dapat menebak siapa pemimpin kelompok teman-temannya itu. Pemimpin kelompok akan bertindak sebagai yang memulai sebuah gerakan dan akan diikuti oleh teman-temannya yang lain.
- ☞ Makna *game* : Anak belajar bahwa menjadi pemimpin itu sangat penting, sebab hidupnya akan ditiru oleh banyak orang. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memberikan contoh hidup yang baik.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak menjadi pemimpin di rumah untuk adik-adiknya.
- ☞ Anak menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dengan cara bersikap mandiri untuk semua hal yang seharusnya dapat dikerjakan sendiri.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Hide 'em in Your Heart*: Filipi 2:14 dan Roma 12:21

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Pahlawan Kecil**
2. **Kami Ada**
3. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. **Meski Saya Bukan Pendeta**
6. **Yesus Sahabatku**

Pesan untuk Orang Tua :

Orang tua menolong anak menjalankan peran kepemimpinan di rumah, dengan cara memberikan tanggung jawab dan peran yang sesuai kemampuan dan bakatnya.





Yesaya dan Yeremia

Menaati Panggilan Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan mempunyai cara yang spesial untuk memanggil orang untuk menjadi hamba-Nya.
2. Anak mengerti bagaimana Yesaya dan Yeremia menjawab panggilan Tuhan dan menaati-Nya.
3. Anak mau meneladan sikap Yesaya dan Yeremia yang menyerahkan diri untuk menaati panggilan Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru masuk membawa bermacam-macam benda terbuat dari plastik. Benda yang dapat dibawa antara lain: Kantong, gelas, piring, kotak pensil, bunga, boneka cantik, mobil-mobilan, ember, kotak sabun, kursi, meja, sepatu, sandal, dan tas indah. Guru menjelaskan bahwa dari bahan plastik dapat dibuat bermacam-macam bentuk. Guru meminta anak untuk memilih benda yang dianggap paling bagus, mahal dan indah.]

Guru (II) : Kalau kamu boleh memilih, manakah yang lebih baik bagi kamu, sandal plastik atau tas indah? Bunga plastik atau boneka cantik?
[Anak merespons]

Guru (I) : Kita lebih senang kalau dapat menjadi sesuatu yang lebih baik daripada yang lain. Kamu memilih tas indah dan boneka cantik. Semua dari bahan yang sama, yaitu bahan plastik, tetapi ada bedanya. Ada yang berharga dan yang murah. Ada yang bagus, ada yang jelek. Demikian pula dengan diri kita. Kita semua adalah sama. Sama diciptakan sebagai manusia. Kita harus memutuskan untuk menjadi manusia yang biasa atau menjadi yang sangat baik.

Guru (II) : Waktu kita menjadi besar nanti, kita semua akan mengerjakan sesuatu. Ada yang bekerja untuk mencari uang banyak sekali. Ada

yang bekerja supaya bisa membeli mobil bagus dan rumah besar. Ada yang bekerja supaya dianggap hebat dan pintar. Ada yang bekerja karena disuruh bekerja oleh orang tuanya.

Guru (I) : Lihat gambar ini! Ada yang bekerja sebagai polisi, dokter, guru, pedagang dan tentara. Berbagai macam pekerjaan. Pak polisi mau menjadi polisi karena senang menjadi polisi. Pak Pedagang senang menjadi pedagang karena banyak uangnya. Pak Dokter senang menjadi dokter karena senang menolong orang. Macam-macam ya....

Guru (II) : Nah, Alkitab mengatakan bahwa kita harus menjadi yang paling baik. Menjadi yang paling baik untuk Tuhan. Yang paling baik adalah yang bekerja untuk membuat hati Tuhan senang. Yang bekerja menurut kehendak Tuhan. Sebab kita semua dibuat oleh Tuhan.

Guru (I) : Saya dapat menjadi dokter dan pedagang, sehingga mempunyai banyak uang. Tetapi saya memilih menjadi guru di sini, karena itu yang Tuhan kehendaki. Saya ingin membuat hati Tuhan senang. Saya ingin menjadi yang paling baik. Tuhan mau saya menjadi hamba Tuhan dan melayani anak-anak dengan menjadi guru. Saya mau taat. Itu adalah yang paling baik.

Guru (II) : Apakah ibu senang menjadi guru di kelas ini?

Guru (I) : Tentu saja. Saya sangat senang dan bahagia menjadi guru. Meskipun rumah saya kecil, tidak punya mobil, baju saya juga biasa dan uang saya tidak banyak, tetapi saya boleh memberi dan menjadi yang paling baik untuk Tuhan dan menurut Tuhan.

Guru (II) : Saya ingin menjadi yang paling baik juga. Tuhan sudah menciptakan saya. Saya mau memberi yang paling baik untuk Tuhan. Bagaimana caranya?

Guru (I) : Adakah anak-anak yang mau memberi tahu bagaimana caranya?
[Anak merespons.]

4. Cerita Alkitab : **Yesaya 6 : 1-13**

Yesaya : [Masuk kelas] Saya adalah Yesaya. Sekarang ini hati saya sangat sedih, karena banyak orang yang tidak mau menaati Tuhan. Mereka sangat jahat dan hidup melawan kebenaran Alkitab. Mereka tidak takut pada Tuhan.

Guru : Aduh, sedih sekali ya. Kok ada banyak orang yang jahat. Lalu Pak Yesaya mau berbuat apa agar orang jahat itu bisa bertobat?

Yesaya : [Sikap doa; dengan gentar berkata] Oh... itu... saya melihat ada malaikat Tuhan dan... oh... itu sangat terang sekali..... Sangat indah... sangat mulia....

*[Suara rekaman: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan!" (diiringi musik lembut)
"Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, seluruh dunia dipenuhi kemuliaan Tuhan...."]*

Yesaya : Oh Tuhan... Tuhan sangat mulia.... Saya orang berdosa.... Saya sangat berdosa. Kami semua orang yang berdosa dan berbuat jahat. Oh Tuhan... ampuni saya.... Oh... sungguh saya tidak tahan melihat kemuliaan Tuhan yang luar biasa....

[Suara rekaman: "Yesaya, dosa-dosamu sudah diampuni Tuhan. Sekarang dengarlah perkataan Tuhan: 'Siapakah yang mau diutus Tuhan, bekerja melayani untuk Tuhan?']

Guru (I) : Oh... Tuhan bertanya, siapa yang mau menjadi hamba Tuhan. Siapa yang mau menjawab ya? Melayani Tuhan itu kan tidak mudah.... Banyak susah, uangnya tidak banyak.... Maukah Yesaya diutus untuk bekerja melayani Tuhan? Mari kita dengar jawaban Yesaya....

Yesaya : Oh Tuhan, Tuhan yang baik dan penuh kasih... Saya Yesaya, saya mau menjawab Tuhan. Saya mau menurut Tuhan. Ini saya, Tuhan. Saya mau diutus Tuhan dan menjadi hamba Tuhan. Saya mau melayani Tuhan untuk menolong orang-orang jahat itu supaya bertobat. Oh Tuhan, tolong saya menjadi hamba Tuhan yang baik dan setia.

[Suara rekaman: "Yesaya, kamu akan mengerjakan hal yang baik. Setiap perbuatan yang menaati Tuhan dan menurut kehendak Tuhan, adalah perbuatan yang baik. Yesaya akan menjadi nabi Tuhan. Tetapi pekerjaan ini akan sangat sukar. Yesaya akan banyak bertemu orang jahat dan tidak mau taat pada Tuhan. Yesaya harus tetap setia dan percaya pada Tuhan. Tuhan akan menolong dan menyertai Yesaya."]

Yesaya : Mulai hari ini, saya adalah hamba Tuhan. Saya adalah nabi Tuhan. Apa pun yang terjadi, saya mau setia pada Tuhan. Saya menerima panggilan Tuhan. Terimalah hidup saya untuk melayani Tuhan seumur hidup saya *[Nabi Yesaya keluar kelas]*.

Guru (I) : Sungguh senang menjadi hamba Tuhan, menaati kehendak Tuhan dengan setia. Apakah anak-anak mau belajar seperti Yesaya, mendengar dan menaati panggilan Tuhan? Lihatlah, ini ada seorang yang juga meneladani hidup Nabi Yesaya. Setelah Nabi Yesaya, ada seorang yang masih muda dan dipanggil Tuhan. Ia juga sangat setia seperti Nabi Yesaya. Namanya.... Kita akan mendengar temanmu membaca Alkitab.

[Seorang murid membaca Yeremia 1 : 4 dan 5]

Guru (I) : Nama nabi yang meneladani hidup Nabi Yesaya ini adalah Yeremia. Dia juga senang menerima panggilan Tuhan. Bahkan, dengar, menurut Alkitab, sudah sejak dalam perut ibunya, Tuhan menetapkan Yeremia untuk menjadi hamba Tuhan. Menjadi nabi

Tuhan. Senang sekali ya.... Dan Nabi Yeremia menaati Tuhan. Nabi Yeremia menjadi nabi Tuhan yang setia.

Guru (II) : *[Masuk kelas]* Hari ini kita mengenal dua orang yang mau mendengar panggilan Tuhan. Menjadi hamba Tuhan. Menjadi nabi yang memberitakan perkataan Tuhan. Mereka berdua setia seumur hidupnya. Yang pertama, adalah yang melihat malaikat Tuhan dan mendengar perkataan: "Kudus, Kudus, Kuduslah Tuhan." Siapa nama nabi ini? *[Anak merespons.]*

Guru (I) : Yang kedua adalah yang sudah sejak dalam perut ibunya, sudah dipanggil Tuhan untuk menjadi nabi Tuhan. Dia taat dan waktu besar dia mau setia melayani Tuhan seumur hidupnya. Siapa namanya? *[Anak merespons.]*

Guru (II) : Mari kita berdoa untuk diri kita masing-masing, agar kita setia mendengar panggilan Tuhan dan mau taat jika Tuhan memanggil kita menjadi hamba Tuhan *[berdoa]*.

5. Metode : dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 6 : 8** : **"Aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Kuutus. Aku menjawab: Ini aku, utuslah aku."**
- ☞ Mewarna gambar anak yang mempersembahkan diri dan berkomitmen melayani Tuhan Yesus.
- ☞ Anak akan menempel foto di bagian akhir kata **"Jesus loves....."**
- ☞ Hasil karya anak akan dilaminating.

7. *Game* :

☞ Estafet

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan diminta berbaris memanjang ke belakang.
- ❖ Anak bertanggung jawab untuk memindahkan sebuah gelas berisi air penuh, dari teman yang berdiri paling belakang, hingga ke teman yang berdiri paling depan.
- ❖ Air tidak boleh tumpah. Gelas air diberikan pada guru.
- ❖ Kelompok dinyatakan menang bila berhasil memindahkan gelas tanpa tumpah dengan kecepatahan dan kebersihan yang baik.
- ❖ Kelompok yang berhasil melakukan dengan baik, mendapatkan stempel di tangan.
- ❖ Makna: Perjalanan anak dari kecil hingga dewasa membutuhkan waktu yang panjang. Anak harus setia dan sabar untuk menaati rencana Tuhan.

☞ Meronce

- ❖ Anak menerima sejumlah manik-manik.
- ❖ Anak meronce manik-manik hingga membentuk sebuah kalung.
- ❖ Anak harus meronce dengan teliti dan sabar, sebab tidak boleh ada manik-manik yang jatuh.
- ❖ Bila ada manik-manik yang jatuh, tidak boleh diambil.
- ❖ Kalung dengan jumlah manik-manik terpanjang menunjukkan hasil yang baik.
- ❖ Makna: anak belajar tentang ketekunan dan kesetiaan.

☞ Kerja sama

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ❖ Setiap kelompok bertanggung jawab memindahkan air dari sebuah ember ke ember yang lain, dengan perantara sebuah botol.
- ❖ Caranya: Anak mengisi botol dengan air lebih dulu, kemudian berusaha menumpahkan air dari botol ke dalam ember. Botol dalam kondisi terikat tali rafia yang pada ujung-ujungnya dipegang oleh anak-anak.
- ❖ Anak belajar kerja sama dengan baik.
- ❖ Kelompok yang embernya lebih dulu terisi penuh, itu yang menang.

8. Proyek Ketaatan : Mulai mendoakan untuk mempunyai hati yang mau taat mendengar suara Tuhan dan menaati kehendak Tuhan sejak masih kecil.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *The Story Keeper: Lautan Api*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Dengar Dia panggil nama saya.
2. Ku mau melayani-Mu
3. Mengikut Yesus keputusanku
4. Jadilah Tuhan kehendak-Mu
5. Tuhan Yesus terimakasih
6. Aku anak Tuhan Yesus



Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan secara khusus komitmen orang tua ketika mempersembahkan anak menjadi hamba Tuhan, agar orang tua tetap setia dan kuat mendukung anak hingga tiba saatnya anak mendapat panggilan khusus dari Tuhan sesuai kehendak dan rencana Tuhan.
2. Membacakan kisah Nabi Yeremia dalam Alkitab (Yeremia pasal 1.)





Penciptaan *sampai* Masa Penantian Mesias

Tujuan :

1. Anak mengetahui urutan penting tokoh-tokoh Alkitab dalam sejarah, mulai dari saat penciptaan hingga kelahiran Tuhan Yesus.
2. Anak dapat mengurutkan masa kehadiran para tokoh Alkitab sesuai dengan sejarahnya.
3. Anak dapat menceritakan kembali peran penting setiap tokoh Alkitab dalam Sejarah Kerajaan Allah.
4. Anak mau menjalankan perannya sesuai kehendak Allah bagian dalam Sejarah Kerajaan Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:
 - ☞ Guru bersama anak melihat *globe*, dalam kelompok yang beranggotakan 6-10 orang anak.
 - ☞ Guru mempersilakan anak menceritakan apa pun yang muncul dalam pemikiran anak tentang dunia dan isinya.
 - ☞ Guru mendiskusikan beberapa pokok pemikiran :
 - ❖ Rencana Tuhan Allah menciptakan manusia.
 - ❖ Keberadaan manusia pertama (Adam dan Hawa).
 - ❖ Kejatuhan dan akibat kejatuhan Adam dan Hawa dalam dosa.
 - ❖ Janji Tuhan Allah setelah Adam dan Hawa jatuh dalam dosa.
 - ❖ Membandingkan keadaan dunia sebelum dan setelah manusia jatuh dalam dosa.
 - ❖ Memahami keadaan hidup manusia hari ini sebagai akibat dosa manusia.

- ❖ Mensyukuri pemeliharaan Tuhan atas dunia ciptaan-Nya.
- ❖ Menghayati karya penyelamatan Tuhan Yesus bagi manusia berdosa.

4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 17**

- ☞ Setiap anak mendapatkan gambar seorang tokoh Alkitab.
- ☞ Anak menebak nama tokoh Alkitab tersebut.
- ☞ Anak berusaha mengurutkan nama tokoh sesuai Sejarah Kerajaan Allah.
- ☞ Anak menempelkan gambar tersebut sesuai urutannya pada karton khusus (berbentuk pigura dan gambar diselipkan pada pigura karton tersebut).
- ☞ Anak berkelompok menempelkan gambar yang sudah dipigurakan itu pada tempat yang sudah disediakan.
- ☞ Anak akan menceritakan setiap tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah tersebut, sesuai dengan gambar yang diterimanya pertama kali.
- ☞ Anak akan berdandan dengan busana yang menggambarkan tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah tersebut.
- ☞ Guru membantu anak dengan memberikan beberapa gambar peraga untuk melengkapi cerita tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah tersebut.
- ☞ Setiap kali anak selesai menceritakan kisah tokoh Sejarah Kerajaan Allah, semua memberikan *ap/*plause dan guru mengalungkan sebuah kalung yang terbuat khusus untuk anak dengan mata kalung berbentuk hati yang di tengahnya ada gambar/stiker Tuhan Yesus.
- ☞ Tokoh Alkitab dalam Sejarah Kerajaan Allah: Adam, Nuh, Abraham, Ishak, Yakub, Yusuf, Musa, Yosua, Debora, Gideon, Simson, Rut, Samuel, Daud, Salomo, Elia, Elisa, Yesaya, Yeremia, Yunus, Daniel, Ezra, Nehemia, Ester, Yohanes Pembaptis, Yusuf, Maria, dan Yesus Kristus.
- ☞ Catatan: Untuk tokoh Alkitab yang belum diceritakan kepada anak, guru yang memerankan dan menceritakannya.
- ☞ Pada bagian akhir cerita, tokoh Tuhan Yesus Kristus sebagai puncak, terutama dalam Sejarah Kerajaan Allah serta penggenapan perjanjian Mesias. Anak akan menerima sebuah lilin yang dinyalakan sebagai tanda menyambut Tuhan Yesus Kristus sebagai Terang Dunia, Juruselamat manusia.

5. Metode : drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Anak menempelkan gambar yang menjadi simbol setiap tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah pada setiap kali anak selesai memerankan dan menceritakan tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah tersebut.

- ☞ Anak merundingkan dan mengusulkan simbol setiap tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah.
- ☞ Guru menolong anak memutuskan simbol yang terbaik
- ☞ Simbol dapat berbentuk huruf, benda atau warna.
- ☞ Usulan tentang simbol (dapat diubah yang lebih menolong konsep biblika pemikiran anak)

NAMA TOKOH	SIMBOL	NAMA TOKOH	SIMBOL
Adam	Angka satu	Salomo	Rumah Tuhan
Nuh	Pelangi	Elia	Kereta berapi
Abraham	Bintang dan pasir	Elisa	Bejana minyak
Ishak	Mezbah bakaran	Yesaya	Cahaya terang
Yakub	Malaikat di tangga	Yeremia	Gulungan kitab suci
Yusuf	Baju bagus	Yunus	Ikan besar
Musa	Bayi dalam keranjang	Daniel	Tangan berdoa
Yosua	Terompet	Ezra	Alkitab
Debora	Nyanyian Debora	Nehemia	Temboh runtuh
Gideon	Obor menyala	Ester	Tongkat emas
Simson	Singa	Yohanes Pembaptis	Baju sederhana
Rut	Berkas gandum	Yusuf	Yusuf-Maria ke Betlehem
Samuel	Anak bangun tidur	Maria	Maria dan bayi Yesus
Daud	Mahkota	Yesus Kristus	Salib

7. *Game* : Tebak nama tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah dengan melihat simbol yang ada.
8. Proyek Ketaatan : Mengingat urutan tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *My First Bible Stories*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Jesus YES**
2. **Alkitab yang Indah**
3. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyl>]
4. **Kami Ada**
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
6. **Ku Mau Melayani Mu**
7. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mengingat tokoh Alkitab Sejarah Kerajaan Allah dan perannya sesuai urutan dalam sejarah.
2. Orang tua memainkan *game* tokoh Sejarah Kerajaan Allah.





Mengenal Siapakah Allah (1)

Tujuan :

1. Anak mengenal keberadaan Tuhan yang mereka imani.
2. Anak mengagumi dan menyayangi Tuhan yang Ajaib dan Maha Agung.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :

Guru (II) : *[Masuk membawa sebuah peti berpita merah]* Siapa yang tahu apa isi peti ini? *[Anak menebak]*. Mari kita buka sama-sama. Oh isinya Alkitab. Kitab Tuhan.

Guru (I) : Saya memang sudah percaya kepada Tuhan, tetapi saya masih belum mengerti siapakah Tuhan itu sesungguhnya....

Guru (II) : *[Senyum sambil mengambil Alkitab]* Ini lho rahasianya. Kalau kamu membaca Alkitab, kamu akan mengenal siapakah Tuhan Allah itu. Sebab, Alkitab ini kitab-Nya Tuhan. Tuhan memberitahukan kepada kita tentang diri-Nya, di dalam Alkitab ini.

Guru (II) : *[Menempelkan beberapa gambar pada papan flanel atau white board]* Coba anak-anak memberitahukan dari gambar ini, apa yang kamu tahu dan kenal mengenai Tuhan Allah?

Notes :

- ☞ Gambar yang ditempelkan oleh guru di papan flanel: gambar ciptaan, domba, anak-anak dipeluk Tuhan Yesus, bayi Yesus di palungan, bangsa Israel sedang lewat lautan Teberau, Yunus di perut ikan, Nabi Nuh dan bahteranya serta binatang-binatang, pelangi, Zakheus disapa oleh Tuhan Yesus, Lazarus yang bangkit, Tuhan Yesus di salib, Tuhan Yesus bangkit, Tuhan Yesus naik ke surga.
- ☞ Semua gambar itu menjelaskan dan memberitahukan kepada anak-anak, bahwa Tuhan Allah adalah Pencipta yang Mulia, Kuasa-Nya luar biasa, Sahabat anak-anak, Penebus dosa, Tuhan atas kehidupan dan kematian,

Tuhan yang Mahakuasa, Tuhan yang Maha Kasih, Tuhan yang Penolong, Tuhan yang memiliki Surga, Tuhan yang bangkit, Tuhan yang memelihara kita dan seisi dunia ini, Tuhan yang mengampuni dan seterusnya.

4. Metode : Simulasi, alat peraga gambar besar/flanel, dialog
5. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang semua ayat yang pernah dihafalkan berkaitan dengan pengenalan akan Tuhan Allah.
 - ☞ Menggambar Tuhan Yesus dalam pelbagai pelayanan dan kehidupannya. Anak memilih dulu, baru mewarnai yang dipilihnya.
6. Video : *The Miracle of Jesus*
7. Proyek Ketaatan : Menunjukkan rasa kagum dan sayang pada Tuhan Yesus melalui sikap hormat saat berdoa dan ibadah bersama keluarga.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. **Di dalam Tuhan ada**
3. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. **Tuhan Yesus Baik... Hebat... Ajaib**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

Orang tua menceritakan kepada anak bagaimana mengenal Tuhan Allah melalui pengalaman hidup sejak kecil sampai sekarang ini.





Mengenal Siapakah Allah (2)

Tujuan :

1. Anak semakin mengenal keberadaan Tuhan yang mereka imani.
2. Anak mengagumi dan menyayangi Tuhan yang Ajaib dan Maha Agung.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :

[Guru masuk berpenampilan khusus, memakai topeng yang menarik.]

Guru : Saya datang ingin berkenalan dengan anak-anak *[berdialog dengan anak tentang mengapa dan bagaimana mereka belajar di sekolah].*

[Guru yang memakai topeng mengeluarkan peti yang berikat pita merah.]

Guru : Dalam peti ini ada banyak hal yang indah, yang mengingatkan kita semua tentang siapakah Tuhan. Anak-anak akan menebak siapakah Tuhan dengan melihat gambar dan alat peraga ini. *[Guru memberitahukan syarat permainan.]*

Notes :

- ☞ Guru menunjukkan gambar dan benda yang menyatakan Tuhan Allah adalah: Pencipta yang Mulia, Kuasa-Nya luar biasa, Sahabat Anak-anak, Penebus dosa, Tuhan atas kehidupan dan kematian, Tuhan yang Maha Kuasa, Tuhan yang Maha Kasih, Tuhan yang Penolong, Tuhan yang memiliki surga, Tuhan yang bangkit, Tuhan yang memelihara kita dan seisi dunia ini, Tuhan yang mengampuni, Tuhan Allah yang Maha Tahu, Maha Kudus, Maha Adil, Maha Hadir/Ada dan Gembala Agung.
- ☞ Guru membantu proses belajar ini dengan memberikan semangat. Proses belajar diselingi respons anak menyanyikan lagu "God is so Good", "Haleluya", "My God is so Big".

4. Metode : *Game*, teka-teki, alat peraga gambar besar/flanel, dialog.
5. Aktivitas :
 - ☞ Menghafal ayat Alkitab dari **Mazmur 68 : 21** : **“Allah bagi kita adalah Allah yang menyelamatkan”**.
 - ☞ Melihat gambar dan buku tentang organ tubuh manusia untuk mengagumi Tuhan yang telah menciptakan manusia dengan sedemikian hebat dan ajaib.
6. Video : *Mary Jones*
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Yes or No*
2. **Tuhan adalah Pencipta**
3. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. **Tuhan Yesus Baik... Hebat... Ajaib**
5. *My God is so Big*
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menceritakan kepada anak bagaimana mengenal Tuhan Allah melalui pengalaman hidup sejak kecil sampai sekarang ini.
2. Menolong anak berdialog dengan orang tua tentang kesan dan pemahamannya mengenai siapakah Tuhan Allah dalam hidupnya.





Mengenal Siapakah Tuhan Yesus (1)

Tujuan :

1. Anak semakin mengenal keberadaan Tuhan Yesus dalam hidupnya.
2. Anak mau menyayangi Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
 - ☞ Guru masuk dengan ceria sambil menyanyikan lagu "Alkitab Buku Kesayangan". Anak merespons dengan lagu yang sama dan melanjutkan dengan menyanyikan lagu "Alkitab yang Indah".
 - ☞ Anak menerima buku "Alkitab Kecilku".
 - ☞ Guru memberitahukan aturan main proses belajar hari ini: Guru akan menyebutkan satu kebenaran tentang Tuhan Yesus, kemudian anak-anak akan menyambut dengan menyanyikan lagu sambil melakukan sesuatu.
 - ❖ **Tuhan Yesus hebat dan mulia.**
Lagu : Ajaib Tuhan, Tuhan Yesus Hebat
 - ❖ **Tuhan Yesus menciptakan manusia.**
Lagu : Dunia Ada (anak memegang dot bergaya sebagai bayi)
 - ❖ **Tuhan Yesus mengasihi kita semua dan ingin kita menjadi anak-anak-Nya serta tinggal di dalam surga bersama-Nya.**
Lagu : Yesus Sayang Padaku (anak memegang erat Alkitab)
 - ❖ **Tuhan Yesus lahir menjadi manusia**
Lagu : Telah Lahir Raja Damai (anak mendramakan adegan kelahiran Tuhan Yesus)
 - ❖ **Tuhan Yesus adalah Guru Agung yang mengajar anak-anak-Nya untuk berbuat benar, setia, berdoa, cinta Alkitab, sayang teman, hormat orang tua.**

Lagu : Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah (anak menunjukkan rasa sayang pada teman-temannya)

- ❖ **Tuhan Yesus membawa damai, mati untuk kita dan memberi pengampunan.**

Lagu : Yesus Sahabatku (anak membuat bentuk salib dan mewarnai)

- ❖ **Tuhan Yesus naik ke surga dan menyediakan tempat bagi anak-anak-Nya.**

Lagu : Yesus ke Surga (anak ke ruang video – suasana surga)

- ❖ **Tuhan Yesus akan datang kembali menjemput semua anak-Nya.**

Lagu: Tuhan Yesus Terima Kasih (anak berlutut berdoa)

4. Metode : Gerak dan lagu, *role-play*, drama dan spontanitas

5. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 68 : 21 : “Allah bagi kita adalah Allah yang menyelamatkan”.**

☞ Anak belajar doa syafaat mengucap syukur kepada Tuhan Yesus. Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang.

☞ Menggambar malaikat.

6. Video : Mary Jones (lanjutan)

7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

8. Pulang

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua meminta anak menggambarkan hal yang paling mengesankan dalam diri anak tentang Tuhan Yesus.
2. Selama satu minggu, anak dibimbing untuk mengucapkan syukur atas apa yang Tuhan Yesus telah lakukan dalam hidup anak.





Mengenal Siapakah Tuhan Yesus (2)

Tujuan :

1. Anak semakin mengenal keberadaan Tuhan Yesus dalam hidupnya.
2. Anak mau menyayangi Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama memerankan tokoh yang menceritakan siapakah Tuhan Yesus. Kelompok kedua memberikan respons. Kedua kelompok kemudian bergantian memerankan dan merespons semua yang berkaitan dengan keberadaan Tuhan Yesus. Peran kelompok dapat terus diganti-ganti dengan anggota yang berbeda-beda pula.
 - ☞ Anak secara kreatif menampilkan kembali apa yang sebelumnya telah mereka lihat dan dengar. Anak diminta untuk menceritakan kembali sesuai dengan imajinasi dan kreatifitasnya. Anak juga diberi kesempatan memilih pakaian dan alat peraga yang diinginkannya.
 - ☞ Guru membantu anak membuat skenario.
 - ☞ Tema kisah yang ditampilkan anak :
 - ❖ Tuhan Yesus yang hebat dan mulia.
 - ❖ Tuhan Yesus yang menciptakan manusia.
 - ❖ Tuhan Yesus yang mengasihi anak-anak-Nya.
 - ❖ Tuhan Yesus yang lahir menjadi manusia.
 - ❖ Tuhan Yesus Guru Agung yang mengajar anak-anak-Nya berbuat kebenaran.
 - ❖ Tuhan Yesus yang mati untuk manusia berdosa.
 - ❖ Tuhan Yesus yang mengampuni dosa kita semua.

- ❖ Tuhan Yesus yang bangkit dari kematian.
 - ❖ Tuhan Yesus yang naik ke surga.
4. Metode : Gerak dan lagu, *role-play*, drama dan spontanitas.
 5. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 1 : 21** : **“Tuhan Yesus yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka”**.
 - ☞ Anak belajar membuat mahkota dari balon yang dibentuk. Anak kemudian diberi scarf (perempuan) dan ikat pinggang (laki-laki).
 - ☞ Scarf dan ikat pinggang menjadi simbol tekad anak untuk setia mengikut Tuhan. Kemudian anak berbaris menuju ruang video yang sudah didekorasi suasana surga, sambil memuji Tuhan dengan lagu-lagu kasih dan syukur pada Tuhan.
 - ☞ Anak yang akan bergantian memimpin pujian.
 6. Video : Mary Jones (selesai)
 7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Pulang

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua bersama anak menyanyikan lagu favorit anak.
2. Selama satu minggu, anak dibimbing untuk mengucapkan syukur atas apa yang Tuhan Yesus telah lakukan dalam hidup anak.





Tuhan yang Bisa dan Mau *Bercakap-cakap dengan Manusia*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus bercakap-cakap dengan mereka melalui Alkitab.
2. Anak mengerti bahwa dirinya dapat bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus melalui doa.
3. Anak senang dan rajin berdoa dan membaca serta mendengarkan cerita Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :

Narator : Yoel mempunyai papa dan mama yang sangat sayang padanya. Yoel juga sayang pada papa dan mama. Setiap hari sebelum papa ke kantor, mereka duduk bersama membaca Alkitab dan berdoa. Kemudian Yoel ke sekolah dan mama pergi ke pasar. Keluarga Yoel sangat baik dan mereka saling menyayangi. Papa dan mama senang bermain dan bercakap-cakap dengan Yoel. Kalau Yoel pulang sekolah, mama sudah di rumah dan siap dengan masakan yang disukai Yoel. Wah, dengan lahap Yoel menikmati makanan masakan mama. Yoel sudah sekolah di TK dan sudah bisa makan sendiri dengan rapi. Sebelum makan, Yoel berdoa terlebih dahulu dan berterima kasih pada Tuhan.

Papa : Yoel, apakah kamu senang bermain dan bercakap-cakap dengan papa-mama?

Yoel : Oh, tentu saya senang sekali pa, ma!

Papa : Nah, demikian juga Tuhan Yesus. Tuhan Yesus paling sayang pada anak-anak. Tuhan Yesus sangat senang bercakap-cakap dengan Yoel dan anak-anak semua. Senangkah Yoel bercakap-cakap

dengan Tuhan Yesus?

- Yoel : Tentu saja Yoel senang, tetapi bagaimana caranya? Senang sekali dapat bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus.
- Papa : Coba Yoel ingat-ingat.... Setiap kali kita berdoa kepada Tuhan Yesus, itu berarti kita sedang bercakap-cakap dengan Tuhan. Itulah sebabnya kita harus berdoa dengan senang hati dan sopan, sebab kita sedang bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus.
- Yoel : Tetapi, bagaimana Yoel tahu kalau Tuhan Yesus mendengar doa Yoel?
- Papa : Oh... itu pasti! Sebab dalam Alkitab ini sudah dikatakan bahwa Tuhan Yesus selalu mendengarkan doa anak-anak-Nya.
- Yoel : Tetapi papa, begitu banyak anak yang berdoa, apakah Tuhan Yesus dapat mendengarkan sekaligus dan tidak menjadi bingung?
- Papa : *[Tertawa]* Wah, itulah, Tuhan Yesus memang hebat. Dia dapat mendengar doa kita semua sekalipun bersama-sama. Tuhan Yesus tidak akan pernah bingung. Dia adalah Tuhan yang Maha Kasih dan Hebat. Dia sanggup berbuat sesuai yang dikatakan-Nya. Ingat juga, Yoel, bahwa Tuhan Yesus sangat senang kalau anak-anak-Nya rajin berdoa.
- Yoel : Jadi, kalau saya berdoa, Tuhan Yesus senang ya? Saya ingin jadi anak Tuhan yang rajin berdoa. Sebab, Tuhan Yesus adalah sahabat Yoel dan Yoel ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus.
- Papa : Ada satu hal lagi Yoel, Tuhan Yesus mendengarkan doa Yoel dan mau bercakap-cakap dengan Yoel juga. Caranya melalui Alkitab. Waktu Yoel membaca dan mendengarkan cerita Alkitab, itu saatnya Tuhan Yesus bercakap-cakap dengan Yoel. Itulah sebabnya Yoel harus mendengar dengan baik, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika cerita Alkitab disampaikan. Sebab waktu itu, Tuhan Yesus mau bercakap-cakap dengan Yoel.
- Yoel : Wah, senang sekali. Hari ini saya mengerti bahwa Tuhan Yesus sungguh sayang pada Yoel. Dia mau mendengar doa Yoel dan juga mau bercakap-cakap dengan Yoel. Mulai hari ini Yoel mau lebih sopan dan sungguh-sungguh kalau berdoa dan mendengarkan cerita Alkitab.
- Papa : Itu sikap yang baik. Anak Tuhan yang taat, pasti hati Tuhan Yesus senang.

Fokus cerita : Anak bersukacita berdoa dan membaca Alkitab.

4. Metode : Drama dan dialog.
5. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang ayat-ayat Alkitab yang sudah dihafalkan.
 - ☞ Membuat telepon dari *styrofoam*.
 - ☞ Bermain telepon-teleponan: dapat bercakap-cakap meski tidak melihat.
 - ☞ Melihat buku cerita Alkitab seri Alice di Negeri Alkitab.
6. Video : *The Amazing Book*
7. Makan (diputar kaset nyanyian dengan tema doa)
8. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Yesus Sahabatku**
2. **Good Morning**
3. **Yohanes Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. **I Love You, Jesus**
6. **Yesus Sayang Semua**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua berdialog dengan anak untuk mengatakan bahwa yang pertama-tama dan paling sayang pada anak adalah Tuhan Yesus. Yang kedua paling sayang pada anak adalah papa dan mama. Tujuannya adalah agar anak mengerti Tuhan Yesus begitu sayang pada anak-anak-Nya sehingga memberikan papa dan mama yang juga sayang pada anaknya. Tuhan Yesus senang bila anak-anak rajin dan senang bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus yang paling sayang anak, melalui doa dan membaca/mendengarkan cerita Alkitab.
2. Menghidupkan senantiasa ibadah keluarga.
3. Menjelaskan ulang bahwa pada anak, bahwa kita dapat bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus, sekalipun kita tidak melihat wajah-Nya, sama seperti kalau anak menelepon temannya.





Tuhan Yesus

yang Menyediakan Surga

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa hanya Tuhan Yesus yang berkuasa membawa orang masuk ke dalam surga.
2. Anak mengerti bahwa hanya mereka yang mempercayai Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, yang menerima hak untuk masuk ke dalam surga.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus telah bangkit dan naik ke surga untuk menyediakan tempat bagi setiap anak-Nya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 14 : 1-6**

[Murid Tuhan Yesus wajahnya murung.]

Guru (I) : *[Menyapa]* Lho, mengapa wajah kamu kelihatan sedih?

Murid : Ya, sebab sebentar lagi Tuhan Yesus akan meninggalkan kami semua, murid-murid-Nya.

Guru (I) : Ooo... pantas kamu sedih. Tuhan Yesus begitu baik dan sayang pada kita semua. Lalu mengapa Dia harus pergi meninggalkan kamu?

Murid : Kalau kamu membaca Alkitab Yohanes 14:1-2, kamu akan tahu jawabnya.

Guru (I) : Ya, di dalam Alkitab dikatakan Tuhan Yesus pergi ke rumah Bapa di surga. Tuhan Yesus menyediakan tempat bagi semua anak-Nya dalam kerajaan-Nya. Itulah sebabnya Dia harus meninggalkan murid-murid-Nya dan kita semua. Tetapi jangan lupa, bahwa sesungguhnya Tuhan Yesus tetap menyertai kita, sebab Roh-Nya tinggal di dalam hati kita. Bukankah demikian?

Murid : Satu hari nanti, Tuhan Yesus akan datang untuk menjemput kita semua masuk ke dalam surga dan tinggal bersama Dia selamanya.

Betapa senang hari itu, karena kita semua akan melihat Tuhan Yesus, memandang wajah-Nya yang sangat mulia.

Guru (I) : Lalu siapa yang boleh masuk ke dalam surga? Kalau saya berdiri di depan pintu surga dan ada malaikat yang menyambut saya lalu bertanya: "Apakah yang menyebabkan saya harus membukakan pintu surga bagi kamu?" Apakah yang akan menjadi jawabanmu? *[Anak mendiskusikan.]*

Murid : Tuhan Yesus sudah mati bagi saya, menebus dosa saya, supaya saya boleh menerima pengampunan-Nya dan menerima kuasa untuk menjadi anak-Nya. Tuhan Yesus satu-satunya yang menjadi jalan keselamatan bagi semua manusia di dunia ini.

Guru (I) : Memang benar. Tuhan Yesus telah membukakan jalan ke surga, tetapi bagaimana kita memastikan suatu saat nanti akan masuk ke dalam surga?

Murid : Tuhan Yesus sudah berjanji. Dia pasti akan menepatinya. Itulah sebabnya, Tuhan Yesus sudah menuliskan nama kita semua yang percaya kepada-Nya dalam buku kehidupan. Dia akan memanggil nama kita satu persatu. *[Bertanya kepada anak-anak]* Sudahkah nama kamu tercantum dalam buku kehidupan?

Guru (II) : Mari kita lihat buku kehidupan ini. Adakah nama kamu di sini? *[Lalu ada suara laki-laki berwibawa terdengar: "Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih. Aku tidak akan menghapuskan namanya dari kitab kehidupan."]*

[Anak-anak akan melihat "buku kehidupan" itu dan memastikan fotonya ada dalam buku tersebut.]

4. Metode : Drama dan dialog interaktif.

5. Aktivitas :

☞ Membuat mosaik gambar Tuhan Yesus yang didampingi malaikat-Nya.

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 14 : 2** : **"Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal.... Sebab aku pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu."**

6. Video : *Jesus* (pada adegan naik ke surga)

7. Makan (diputar kaset nyanyian dengan tema "Yesus yang mengasihi".)

8. Ketrampilan : Bahasa Inggris (tema : keluarga)

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. Rumahku Ada di dalam Surga
3. Yesus ke Surga
4. *I Love You, Jesus*
5. *Oh How I Love Jesus*
6. Tuhan Yesus Menyayangiku

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menanyakan kepada anak, apabila suatu saat kelak dipanggil oleh Tuhan dan bertemu malaikat yang bertanya: "Engkau mau masuk ke dalam surga bukan? Nah jawab pertanyaan saya ini. Apa yang menyebabkan kamu boleh masuk ke dalam surga?" (Dari jawaban anak dapat diketahui pemahaman imannya dalam Kristus. Juga dapat diketahui apakah anak sudah sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan Yesus.)
2. Meminta anak menjelaskan apa yang dipahaminya tentang buku kehidupan.





Gambaran Tuhan Yesus

menurut Anak

Tujuan :

1. Anak mengekspresikan perasaan pribadi terhadap Tuhan Yesus.
2. Anak mengekspresikan pemahaman terhadap Pribadi Tuhan Yesus.
3. Anak mengekspresikan kekaguman dan sayang pada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Setiap anak menerima *puzzle* dan kemudian mencoba menyusunnya.
 - ☞ Anak diminta untuk mengekspresikan pemahamannya tentang gambar *puzzle* tersebut.
4. Cerita Alkitab : **Matius 16 : 13-16**
 - ☞ Anak mendengarkan suara musik yang lembut menyatakan kasih pada Tuhan Yesus. Ada suara berwibawa: "Hai murid-murid yang Kukasihi, menurut kamu, siapakah Aku ini?"
 - ☞ Guru (I) : "Itu adalah pertanyaan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya. Bagaimana mereka menjawab-Nya? Ada bermacam-macam jawaban. Nah sekarang Tuhan Yesus juga ingin mendengar dari kita. Menurut kamu, siapakah Tuhan Yesus itu? (Guru mengajak anak berdiskusi. Anak dapat dibagi dalam kelompok-kelompok.)
 - ☞ Guru (II) membagikan kertas kepada setiap anak serta memberikan bermacam-macam gambar Tuhan Yesus untuk membantu memberikan inspirasi. Anak-anak kemudian dipersilakan untuk menggambarkan siapakah Tuhan Yesus bagi mereka secara pribadi. Anak-anak boleh menggambarannya secara bebas.
 - ☞ Gambar yang dapat dibuat oleh anak misalnya: Tuhan Yesus di surga, Tuhan Yesus sedang menolong orang sakit, Tuhan Yesus memeluk anak

kecil, Tuhan Yesus menciptakan dunia, Tuhan Yesus di salib, Tuhan Yesus menyertai anak waktu malam, dst. Anak dipersilakan memberikan warna seindah mungkin.

- ☞ Sementara anak menggambarkan apa yang dihayatinya tentang Tuhan Yesus, guru dapat mengajak anak berdialog tentang apa yang dilukisnya.
5. Metode : Dialog, refleksi, peraga gambar Tuhan Yesus berbagai bentuk.
 6. Aktivitas : Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 16 : 16** : **“Tuhan Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup”**.
 7. *Game* : Anak menunjukkan gambarnya tentang Tuhan Yesus, dan teman-teman yang lain akan menebak siapa Tuhan Yesus bagi anak tersebut.
 8. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Anak membaca Alkitab dengan panduan Buku Santapan Harian Anak.
 - ☞ Anak mulai membaca buku “Siapakah Allah” (Kenneth N. Taylor).
 9. Makan ((diiringi lagu berbahasa Inggris))
 10. Video : *The Amazing Book*
 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Memuji Kebesaran-Mu**
2. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
3. **Raja Damai**
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Saya Bergirang**
6. **Oh Ku Cinta Yesus**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa dan mama menggambarkan siapa Tuhan Yesus dalam hidup pribadi, kemudian diceritakan kepada anak. Anak juga menceritakan apa yang digambarnya tadi kepada papa dan mama.
2. Mengumpulkan benda/gambar yang dapat menggambarkan sifat atau keberadaan Tuhan Yesus, misalnya: lilin menggambarkan Tuhan Yesus sebagai Terang Dunia.





Teladan Hidup Anak Tuhan: *Yohanes*

Tujuan :

1. Anak mengingat teladan hidup Yohanes Pembaptis yang baik.
2. Anak termotivasi untuk mengambil keputusan dalam hatinya meneladan Yohanes.
3. Anak mau berdoa untuk menyerahkan hidup yang selalu mau melakukan kehendak Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Mama : Laura, mama mau bertanya kepada Laura. Coba, menurut Laura, apakah hal yang paling menyenangkan hati Tuhan Yesus ketika Laura berdoa?

Laura : Apa ya... [*berpikir*] Oh ya, Laura tahu. Kalau Laura berdoa dengan sopan dan tertib, itu membuat hati Tuhan Yesus sangat senang.

Mama : Ya, memang benar kalau Laura berdoa dengan sopan dan tertib, Tuhan Yesus senang. Tetapi ada hal lain yang membuat hati Tuhan senang. Apa lagi hayoo...?

Laura : Apa lagi ya.... Oh... kalau Laura mendoakan teman-teman Laura dengan doa yang baik.

Mama : Ya, betul lagi, kalau Laura mendoakan teman-teman, memang tentu Tuhan Yesus senang. Tetapi, masih ada lagi yang paling membuat hati Tuhan Yesus senang.

Laura : Apa lagi ya.... Ayo teman-teman, bantu Laura dong! Apa sih yang membuat hati Tuhan Yesus senang pada waktu kita berdoa?
[*Murid-murid merespons.*]

Mama : Kamu semua mau tahu jawabannya? Yuk kita membaca Alkitab!

4. Cerita Alkitab : **1 Yohanes 5 : 14., Yohanes 3: 30**

[Guru meminta seorang anak untuk membaca 1 Yohanes 5 : 14.]

Guru (I) : Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan sangat senang bila kita berdoa dengan hati yang ingin melakukan kehendak Tuhan.

Guru (II) : Apakah itu berarti, karena hati kita ingin menyenangkan hati Tuhan dan kita mau melakukan kehendak Tuhan, lalu kita berdoa dan memberitahukan hal itu kepada Tuhan.

Guru (I) : Ya. Setiap kali kita berdoa, yang kita inginkan hanya satu, yaitu memberi tahu Tuhan, bahwa kita membutuhkan pertolongan Tuhan karena kita ingin melakukan kehendak Tuhan. Kita ingin menjadi anak Tuhan yang taat.

Guru (II) : Oh, saya jadi ingat dengan Yohanes Pembaptis. Dari masih kecil, Yohanes sudah diberitahu oleh Papa Zakharia dan Mama Elisabet, bahwa Tuhan begitu baik dan sudah memilih Yohanes untuk menjadi hamba Tuhan.

Guru (I) : Lalu, sejak kecil Yohanes selalu ingat bahwa setiap perbuatan dan perkataannya harus membuat hati Tuhan senang. Karena itu, Yohanes sungguh-sungguh bertekad menjadi anak Tuhan yang taat pada Tuhan sejak kecil sampai besar.

Guru (II) : Benar. Masih ingatkah kita bahwa Yohanes begitu sayang pada Tuhan Yesus? Dia menolong orang-orang untuk datang dan percaya pada Tuhan Yesus. Yohanes berdoa dengan sungguh-sungguh dan mohon Bapa di surga menolongnya untuk bisa taat dan setia melakukan kehendak Tuhan.

Guru (I) : Lihat ini *[menunjukkan sebuah baju yang sangat sederhana]*! Yohanes dengan senang hati memakai baju yang sangat sederhana. Yohanes mau berteman dengan orang yang susah dan miskin. Yohanes mau memberitahu mereka, bahwa Tuhan Yesus sayang pada semua orang, termasuk yang miskin dan susah.

Guru (II) : Yohanes membagikan makanan dan pakaian yang dipunyainya, karena Yohanes tahu bahwa itu membuat hati Tuhan Yesus senang. Yohanes senang bila apa yang dikatakan dan dilakukannya membuat hati Tuhan dan banyak orang bergembira. Yohanes selalu ingat untuk berkata-kata dan bertingkah laku yang baik, taat dan menyenangkan hati Tuhan.

Guru (I) : Saya mau seperti Yohanes. Saya mau berdoa kepada Tuhan Yesus, agar saya dapat menjadi anak Tuhan yang taat, setia dan baik hati seperti Yohanes.

Guru (II) : Saya juga mau seperti Yohanes. Saya mau meneladan sikap

Yohanes yang baik, yang hatinya hanya ingin melakukan kehendak Tuhan Yesus.

[Guru berlutut mengambil sikap berdoa. Murid diijinkan meresponi dan mengikuti teladan guru tanpa harus disuruh, kemudian bersama berdoa.]

[Setelah itu, guru mengajak murid bersama-sama menyanyikan lagu: "Pimpinlah Niat Hamba".]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (pakaian dan makanan, orang miskin).

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Efesus 1: 4**.
- ☞ Mewarna gambar anak yang mau menurut kehendak Tuhan Yesus.
- ☞ Mengisi kalimat pada bagan Perintah Tuhan.
- ☞ Anak diharapkan dapat mengemukakan pendapat tentang sikap baik dan buruk.

7. *Game* :

☞ **Mengenal dengan baik**

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- ❖ Anak mengingat ciri khas setiap teman dalam kelompok dengan baik.
- ❖ Guru memberikan contoh ciri khas, misalnya: memakai baju warna merah, rambutnya pendek, suka tertawa keras, tas sekolah warna hijau tua, suka makan Chiki, sering membawa roti coklat, dst.
- ❖ Diatur sedemikian, sehingga setiap anak dikenal hanya dengan dua ciri khusus yang berbeda di antara sesama teman sekelompok. Misalnya: Hendra: suka makan bakso dan senang teriak keras; Lusiana: senang pakai pita merah, pipinya gendut; dst.
- ❖ Cara bermain :
 - Guru memimpin setiap kelompok.
 - Guru menyebutkan ciri seorang teman.
 - Anak harus dengan cepat dapat menyebutkan siapa teman yang dimaksud.
 - Anak menyebutkan sifat baik dari teman yang dimaksud tersebut.
 - Anak melakukan 'toss' sambil berkata: "Hidup bagi Yesus".
- ❖ Makna *game*: anak belajar untuk mengenal teman dengan karakter yang positif, menjadi inspirasi untuk anak mencontoh hal baik dari temannya.

☞ **Meneladan Yohanes Pembaptis**

- ❖ Yohanes berani berbuat BENAR

- Anak secara bergiliran akan memainkan *game* berikut:
 - Anak harus mengambil sebuah Alkitab yang ditempatkan di atas meja.
 - Ada empat orang teman yang akan berdiri menghadang dan menghalangi anak untuk mengambil Alkitab tersebut. Teman-teman hanya boleh merentangkan tangan, merendahkan dan meninggikan anggota tubuh, dengan posisi tetap di tempat berdirinya. Tidak boleh bergerak, melangkah dan menyerang anak yang berusaha mengambil Alkitab.
 - Anak harus lincah dan berusaha menerobos barikade teman-temannya dengan gigih dan tekun, dan harus menghindari terkena tangkap oleh teman-temannya tersebut.
 - Anak yang berhasil lolos dan tidak tertangkap, mengambil Alkitab dan menyerahkan kepada guru.
 - Permainan dilanjutkan dengan teman lain.
 - Makna *game*: Anak menghayati betapa penting ketekunan dan kegigihan untuk berani melawan tantangan dan kesulitan agar tetap melakukan hal yang baik.
- ❖ Yohanes berkotbah: "Bertobatlah!"
- Anak dibagi menjadi dua kelompok.
 - Kelompok satu akan menjadi pemain dan kelompok dua akan menjadi pengkotbah.
 - Sebagai contoh, kelompok satu akan memainkan kegiatan yang bersifat negatif, misalnya bertengkar dan saling memukul. Kelompok dua harus menunjukkan sikap yang positif dan secara kreatif menolong kelompok satu dapat bertobat.
 - Hal yang dapat dilakukan kelompok dua misalnya: menasihati, memisah teman yang bertengkar, mendoakan, mengajar, memberi contoh, dst.
 - Contoh lain: Kelompok dua sebagai pemain. Mereka ada yang memaki teman, membuang sampah sembarangan, meninju teman, membuang buku, dan kelompok satu akan menunjukkan sikap positif yang mengarahkan pada perbuatan baik serta pertobatan.
 - Makna *game*: Anak belajar menolong teman-temannya untuk bertobat.
- ❖ Yohanes berani berkata "TIDAK"
- Bermain "Yes or No"
 - Guru menunjukkan gambar yang menunjukkan perbuatan baik dan perbuatan buruk secara bergantian, secara cepat dan anak

harus dengan cepat menjawab “Yes” atau “No”.

- Guru dapat membuat variasi dengan memberikan bahasa tubuh untuk “Yes” dan “No”. Anak harus menjawab dengan tepat disertai gerakan tubuh yang sudah disepakati.
 - Guru mengatakan atau memperagakan perbuatan yang bersifat negatif dan anak harus dengan cepat menjawab: “TIDAK” dan kemudian mengatakan yang positif atau memperagakan perbuatan yang bersifat positif untuk melawan yang negatif.
 - Makna *game*: Anak berani berkata TIDAK terhadap hal yang buruk.
- ❖ Yohanes taat mengikut rencana Tuhan
- Guru menjadi gembala domba.
 - Anak menjadi domba-domba.
 - Mata anak ditutup dengan sapu tangan, atau anak berjalan dengan tutup mata mengikuti guru sebagai gembala.
 - Guru akan berjalan menuju ke suatu tempat dan anak dengan taat mengikuti tanpa takut dan ragu.
 - Guru memberikan petunjuk agar anak tidak salah melangkah atau jatuh.
 - Pembimbing menolong anak ketika jalan menurun atau cukup sulit, sehingga anak tidak tersandung atau terluka.
 - Makna *game* : Anak belajar menaati dengan pasrah.
8. Proyek Ketaatan : Anak mempraktekkan sikap hidup berani tegas, berbuat baik dan taat seperti Yohanes.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Mother Goose* (pada bagian menyanyi “*Speak No Evil*”); *The Story Keeper*: Lautan Api, dan *I am Growing Up*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Jesus YES*
2. *Tuhan Yesus Aku Berjanji*
3. *Aku Anak Tuhan Yesus*
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. *Speak No Evil*
5. *Yesus Sahabatku*
6. *Kasih Yesus Manis dan Indah*
7. *Tuhan Yesus Menyayangiku*
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
8. *Oh Be Careful*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjadi anak yang taat dengan selalu mengingatkan teladan baik Yohanes Pembaptis.
2. Mendoakan anak agar dapat menjadi seorang hamba Tuhan seperti Yohanes Pembaptis.





Teladan Hidup Anak Tuhan: *Stefanus*

Tujuan :

1. Anak mengenal Stefanus yang mengasihi Tuhan Yesus.
2. Anak belajar hidup Stefanus.
3. Anak mempunyai motivasi ingin menjadi anak Tuhan seperti Stefanus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : Anak-anak, hari ini kita akan memilih seorang teman yang akan menjadi pengurus kelas. Tugasnya nanti akan membantu guru untuk mengatur buku dan alat peraga serta aktivitas kita semua. Teman kita ini harus teman yang tidak senang bertengkar, sayang pada semua teman, juga baik hati, suka menolong dan berkata yang jujur.

Guru (II) : Jadi kita semua akan memilih seorang teman untuk jadi pemimpin dalam kelas yang akan melayani kita dan membantu guru ya? Kalau kita memilih lebih dari satu orang teman, apakah boleh?

Guru (I) : Oh, ya boleh, nanti bisa bergantian setiap bulan. Jadi kita semua dapat berlatih menjadi pemimpin yang baik.

Guru (II) : Tetapi, mengapa kita harus memilih teman yang sayang semuanya? Mengapa kita tidak memilih teman yang suka marah dan suka bertengkar? Bolehkah kita memilih teman yang sering membolos dan suka berbohong?

Guru (I) : Sebab ketika kita melayani teman kita dan berbat baik, sebenarnya kita melayani Tuhan. Nah, orang yang melayani Tuhan haruslah seorang yang mau taat pada Tuhan. Mau sayang pada Tuhan.

Guru (II) : Oke, sekarang kita mengerti. Kita akan memilih pengurus kelas yang akan menjadi pemimpin kecil. Karena itu, dia disebut pelayan

Tuhan, sebab dia akan melayani kita semua. Kita akan belajar bagaimana melayani Tuhan dan menjadi pelayan Tuhan. Karena itu, kita akan memilih teman yang sungguh mau sayang pada Tuhan dan mau taat pada Tuhan.

[Proses memilih teman dilakukan dengan cara yang terbuka. Pilihan teman dapat lebih dari satu orang dan tugas pelayanannya diatur bergiliran sehingga semua mendapat kesempatan menjadi pengurus kelas dalam satu semester ini.]

4. Cerita Alkitab

Guru (I) : Setelah Tuhan Yesus naik ke surga, di dalam Alkitab diceritakan bahwa murid-murid Tuhan berkumpul untuk berdoa. Mereka semua sangat sayang pada Tuhan Yesus. Mau menaati semua pesan Tuhan Yesus. Siapa yang masih ingat apa pesan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya? *[Anak menjawab]*.

Guru (II) : *[Membuka Alkitab dan membacakan dengan suara jelas]* Tuhan Yesus berpesan kepada semua murid-Nya untuk pergi dan memberitakan kabar baik tentang Tuhan Yesus, Juruselamat yang mengampuni dosa kita semua. Bahwa Tuhan Yesus menghendaki semua bangsa di dunia menjadi murid Tuhan yang menaati Tuhan dan hidup menurut Firman Tuhan.

Guru (I) : Ya, itu benar. Semua murid berjanji mau menaati Tuhan dan menjadi pembawa kabar baik. Murid-murid lalu dengan rajin menceritakan tentang kasih Tuhan Yesus kepada teman-temannya, sehingga banyak orang yang mau percaya pada Tuhan Yesus dan mau menjadi murid Tuhan.

Guru (II) : Kalau begitu, kan tambah banyak ya, orang yang percaya pada Tuhan? Gereja Tuhan pada waktu itu jadi penuh orang-orang dong?

Guru (I) : Benar. Sungguh indah. Banyak yang mau percaya dan taat pada Tuhan. Ada seratus orang, seribu orang, dua ribu orang, tiga ribu orang, empat ribu orang, dan lebih dari lima ribu orang yang sekarang menjadi murid Tuhan. Wah, banyak sekali. Mereka semua juga berteman dan saling menyayangi.

Guru (II) : Tetapi, kalau murid Tuhan Yesus hanya dua belas orang, kan terlalu sedikit untuk melayani ribuan orang?

Guru (I) : Justru karena itu, pada suatu hari murid-murid Tuhan Yesus berkumpul dan mengumumkan hal yang penting.

[Suara rekaman: "Saudara-saudara semua yang mengasihi Tuhan Yesus, hari ini kita akan memilih beberapa teman kita yang akan membantu kami melayani Tuhan. Sebagai pelayan Tuhan, haruslah orang yang kita pilih itu

mempunyai hidup yang baik, suka menolong, sayang pada Tuhan Yesus, rajin berdoa, senang membaca Alkitab, jujur, dan selalu mau taat pada Tuhan.”]

Guru (II) : Jadi murid-murid Tuhan memilih beberapa orang untuk menjadi pemimpin yang akan mengurus dan melayani semua murid Tuhan yang berjumlah lebih dari lima ribu orang itu?

Guru (I) : Benar. Mereka memilih dan menunjuk 7 (tujuh) orang teman yang sayang dan mau taat pada Tuhan Yesus. Ketujuh orang yang dipilih itu akan melayani dan memberikan contoh teladan hidup yang baik bagi semua orang.

Guru (II) : Apakah Alkitab memberitahu siapa nama mereka yang dipilih itu?

Guru (I) : Ya, kita membaca dari Alkitab, Kisah Para Rasul 6: 5-6 [*minta seorang anak membaca dengan suara jelas*].

Guru (II) : Guru mendengar ada yang bernama Stefanus. Dalam Alkitab dicatat tentang hidup Stefanus yang istimewa baiknya. Kita pasti akan belajar banyak hal yang baik dari hidup Stefanus.

Guru (I) : Ya, Stefanus adalah salah seorang dari mereka yang hidupnya sangat baik. Stefanus sangat setia, rajin melayani Tuhan, dan senang berbuat baik menolong orang. Dia juga rajin dan setia memberitakan kabar baik tentang Tuhan Yesus, Juruselamat manusia. Stefanus murid Tuhan yang sangat setia dan taat.

Guru (II) : Kalau begitu kita semua akan belajar mengenal dan meneladan hidup Stefanus yang taat dan sayang Tuhan Yesus.

Guru (I) : Ya, kita semua akan belajar hidup Stefanus. Apakah kamu semua mau belajar hidup seperti Stefanus yang setia dan taat Tuhan Yesus?

[Anak memberikan respons kemudian menyanyikan lagu “Tuhan Yesus Aku Berjanji”.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Mewarna gambar dua anak yang membaca Firman Tuhan karena ingin hidup taat pada kehendak Tuhan
- ☞ Anak menyebutkan hal baik apa saja yang digambarkan dalam gambar dua anak itu. (Jawaban yang diharapkan: dua anak yang rukun, saling menyayang, membaca Alkitab dengan hati gembira.)
- ☞ Anak menuliskan dengan tulisan indah: “Saya mau taat Tuhan Yesus”.

7. Game :

- ☞ Menebak siapa yang menjadi pemimpin?
 - ❖ Anak membentuk satu lingkaran. Membuat gerakan bersama dipimpin guru.

- ❖ Tiga orang anak diminta keluar ruang kelas. Teman di dalam ruang memilih seorang menjadi pemimpin yang akan memimpin gerakan tertentu yang akan diikuti oleh semua teman-temannya. Berlatih dulu agar terjadi kekompakan.
 - ❖ Tiga orang teman diminta masuk dan kemudian mengamati gerakan yang dilakukan teman-temannya. Mereka harus menebak siapa yang menjadi pemimpin yang memulai gerakan tersebut.
- ☞ Menunjuk ciri pemimpin yang baik.
- ❖ Guru menunjukkan gambar yang menjelaskan perilaku seseorang.
 - ❖ Anak harus dengan cepat menyebutkan apakah perilaku yang ditunjukkan itu merupakan perilaku baik dan bisa dicontoh:
 - Gambar anak sedang menolong teman yang jatuh.
 - Gambar anak sedang marah-marah dengan muka yang galak.
 - Gambar anak sedang memberi makan binatang peliharaan.
 - Gambar anak sedang menolong mama di rumah.
 - Gambar anak sedang membaca Alkitab/berdoa.
 - Gambar anak ke gereja dengan hati gembira, dsb.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak memutuskan satu sikap yang baik sebagai perilaku yang dapat memberi teladan bagi adik atau kakak di rumah dan teman di sekolah, sebagai persiapan untuk menjadi pelayan Tuhan.
 - ☞ Keputusan anak dituliskan dalam sebuah kartu yang dimasukkan dalam sebuah amplop. Orang tua akan menerima amplop keputusan anak untuk menjadi pelayan Tuhan yang mempunyai karakter yang baik dan menjadi teladan.
 - ☞ Satu bulan lagi guru akan mengevaluasi bagaimana anak sudah menaati janjinya.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Story Keeper*: Selamat Tinggal Kota Roma
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Yesus Yes
3. Yesus Sahabatku
4. **Samuel Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
5. *Oh, How I Love Jesus*
6. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberikan teladan karakter yang baik bagi anak.
2. Mendoakan keputusan anak untuk mempunyai karakter yang baik sebagai pelayan.





Stefanus menjadi *Anak Tuhan yang Baik*

Tujuan :

1. Anak dapat mengerti makna menjadi anak Tuhan.
2. Anak mau menjadi anak Tuhan yang baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Anak : Ma, saya mau memberitahu kabar baik.

Mama : Apa itu nak?

Anak : Begini mama, setelah saya memikirkannya, saya benar-benar senang menjadi anak mama dan papa.

Mama : Apa yang kamu pikirkan sehingga kamu mengatakan senang jadi anak mama dan papa?

Anak : Sebab mama dan papa begitu sayang dan baik pada saya. Setiap hari saya selalu disayang, dijaga, dirawat. Kalau saya berbuat nakal, mama dan papa selalu mengingatkan saya dengan sabar. Mama dan papa juga selalu mendoakan saya. Saya sangat senang menjadi anak papa dan mama.

Mama : Terima kasih, nak. Mama dan papa juga senang dan sangat bahagia dapat menyayangi kamu dan menjadi papa mamamu. Tetapi lebih dari papa dan mama, lebih dari siapa pun juga, Tuhan Yesus adalah yang paling baik, yang paling sayang pada kita semua. Tuhan Yesus paling baik bagi kita semua.

[Guru mendiskusikan hal ini dengan anak-anak.]

4. Cerita Alkitab

Stefanus : Teman-teman, nama saya Stefanus. Saya sangat senang, karena

saya mengenal Seorang yang sangat baik dan sayang kepada semua orang. Kamu tahu siapa Dia? *[Anak-anak merespons.]*

Stefanus : Setelah saya belajar dari Alkitab dan mendengar berita dari murid-murid Tuhan Yesus, saya sungguh bersukacita. Sebab, yang dijanjikan oleh Tuhan sudah terjadi. Tuhan berjanji untuk memberikan sahabat yang paling baik bagi kita, yang mau mati bagi kita dan mengampuni kita. Dan itu sudah terjadi. Tuhan Yesus sudah datang ke dalam dunia. Saya sangat senang mengetahui hal itu. Saya mau menjadi anak-Nya dan saya mau menerima kasih dan pengampunan-Nya.

Guru : Bagaimana caranya agar kamu dapat menjadi anak Tuhan Yesus, Stefanus?

Stefanus : Menurut perkataan murid-murid Tuhan Yesus, dan ditulis dalam Alkitab, setiap orang dapat menjadi anak Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sudah memanggil kita dan kita menjawab panggilan-Nya melalui doa kita. Kita berdoa dan mengatakan: "Tuhan Yesus, saya mau menjadi anak Tuhan. Saya mohon agar Tuhan mengampuni dosa saya. Saya percaya bahwa Tuhan Yesus menyayangi saya dan sudah mati untuk menebus dosa saya. Saya percaya Tuhan Yesus sudah datang dari surga untuk membawa saya ke surga kelak. Saya mau dan senang jadi anak Tuhan. Saya berjanji untuk selalu mendengar perkataan dan Firman Tuhan. Saya mau menjadi anak Tuhan yang baik, taat dan setia. Terima kasih Tuhan Yesus sudah mau menerima saya menjadi anak Tuhan"

Guru : Wah, senang sekali kamu Stefanus sudah menjadi anak-Nya! Kami juga mau. Nah anak-anak, apakah kamu sudah menjadi anak Tuhan? Senangkah kamu menjadi anak Tuhan? Maukah kamu menjadi anak Tuhan yang baik?

[Guru mendoakan anak dengan serius.]

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Alkitab.

6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 1:12** : **"Semua orang yang menerima Tuhan Yesus, diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah."**

☞ Menempelkan gambar anak berdoa di bawah salib kemudian mewarnainya.

7. Game :

☞ Anak membentuk lingkaran. Satu anak ditempatkan di tengah lingkaran dan ditutup matanya dengan saputangan. Dia akan berjalan menuju ke

suatu tempat dan mendapatkan hadiah. Satu-satunya suara yang harus diperhatikan adalah suara guru. Guru akan memberikan petunjuk ke arah yang benar dan harus ditaati olehnya. Sementara itu, teman-teman akan mengganggu dengan berteriak-teriak menunjukkan arah yang salah. Tetapi anak harus dengan hati-hati mendengar suara guru. Jangan sampai salah arah. Bila anak berhasil menemukan tempat hadiah itu diletakkan, berarti dia menang.

- ☞ Makna *game* : Anak Tuhan harus selalu mendengar hanya suara Tuhan. Jangan memperhatikan suara lain yang dapat menyesatkan hidup kita.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak memberikan waktu berdoa dan mendengarkan cerita Alkitab dengan rajin.
 - ☞ Anak memutuskan untuk menjadi anak Tuhan yang baik dan menunjukkannya dalam sikap sehari-hari, dalam perkataan dan tingkah laku.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Mother Goose Gospel I*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Saya Cinta Tuhan Yesus**
2. **Yesus Sayang Semua**
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. **Lagu Penginjilan**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
5. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**
6. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membimbing anak secara pribadi agar benar-benar anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau mengasihi dan tinggal dalam hidupnya.
2. Setiap kali orang tua mengingatkan anak bahwa dia adalah anak Tuhan yang harus menyenangkan hati Tuhan.





Stefanus Berbahagia *menjadi Anak Tuhan*

Tujuan :

1. Anak senang menjadi anak Tuhan.
2. Anak mencontoh hidup Stefanus yang bersukacita menjadi anak Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Anak : Happy ya.. ya..ya...

Mama : Wah, kamu gembira sekali hari ini!

Anak : Ya, mama, saya senang sekali. Bukan hanya hari ini saja. Besok dan besok lagi, terus... terus... terus... saya akan selalu senang.

Mama : Mengapa sih kamu begitu senang? Mama kepingin tahu, deh!

Anak : Itu rahasia saya mama. Kalau mama mau tahu jawabannya, ini lho di dalam Alkitabku ini. *[Guru mendiskusikan dengan murid, kira-kira apa rahasia sukacita anak tersebut.]*

4. Cerita Alkitab

Stefanus : Selamat pagi teman-teman. Masih ingat saya kan? Saya STEFANUS *[menulis di papan tulis]*. Saya punya sesuatu yang paling saya sayangi. Ini saya simpan dalam tas saya. Teman-teman mau tahu? *[Anak-anak boleh menebak.]*

Stefanus : Yang saya simpan dalam tas ini juga kesayangan teman-teman saya ini *[menempelkan gambar di papan flanel]*. Saya kenal pada Raja Daud, Daniel, dan Samuel. Mereka semua sangat senang dengan benda yang ada pada tas saya. Mereka setiap hari pasti membukanya, membacanya, dan mereka semua sangat bersukacita. Hati mereka sangat bergembira. Karena itu saya juga mau mencontoh mereka. Ternyata, benar teman-teman! Sejak

saya mengenal Tuhan Yesus dan rajin membuka benda di dalam tas saya ini.... Saya sangat bahagia. Hati saya selalu bersukacita. Nah, mari saya buka.... *[Alkitab dibungkus dalam kertas indah atau diletakkan di dalam kotak khusus.]*

[Anak melihat bersama, kemudian menyanyi lagu "Alkitab yang Indah".]

Stefanus : Benar sekali... Alkitab sangat indah. Melalui Alkitab, saya dapat selalu membaca tentang Tuhan Yesus yang penuh kasih, baik dan sayang pada anak-anak. Itulah sebabnya sejak kecil saya selalu bergembira, sebab saya sudah menjadi anak Tuhan. Senang sekali saya menjadi anak Tuhan.

Guru : Stefanus, mengapa kamu begitu senang menjadi anak Tuhan? Mengapa kamu begitu menyayangi Alkitab?

Stefanus : Oh itu. Dengarlah cerita saya. Sebelum saya mengenal Tuhan Yesus, saya hidup susah, karena saya tidak mempunyai Juruselamat yang dapat mengampuni saya. Saya ketakutan dan tidak punya sahabat yang setia. Saya tidak dapat berdoa kepada Tuhan. Kalau saya berbuat nakal, saya tidak dapat mengubahnya menjadi baik. Tetapi sekarang, setelah saya percaya Tuhan Yesus, maka hidup saya dipimpin selalu oleh Tuhan. Saya punya sahabat yang baik, yang mau mengampuni dosa saya. Tuhan Yesus juga mau menolong saya menjadi anak-Nya yang baik. Jadi, saya senang sekali! Saya akan tinggal bersama Tuhan Yesus selamanya bila saya dipanggil-Nya ke surga. Apakah kamu juga senang menjadi anak Tuhan, teman-temanku? *[Stefanus keluar ruang.]*

Guru : Mari kita menempelkan gambar wajah Stefanus yang senang menjadi anak Tuhan. Supaya setiap kali kita melihatnya, kita ingat bahwa kita juga sangat berbahagia karena boleh menjadi anak Tuhan Yesus.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Daniel, Samuel dan Daud.

6. Aktivitas :

☞ Anak menempelkan foto pada buku "Aku dan Tuhanku".

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Filipi 4:4** : **"Bersukacitalah senantiasa di dalam Tuhan"**.

7. Game :

☞ Permainan bola dalam regu @ 3 orang. Setiap regu akan menggiring bola dari garis *start* hingga *finish*. Ada garis batas yang tegas dan tidak boleh

dilalui (lebar 100 cm, panjang 3-4 meter). Penggiringan bola akan dilakukan secara estafet oleh semua anggota regu. Yang berhasil mencapai garis *finish* tercepat adalah regu yang menang. Peraturan: Bila bola bergulir melampaui garis batas, maka harus dimulai dari awal lagi pada garis *start*.

- ☞ Makna *game*: Bermain bersama untuk menimbulkan kegembiraan dan kerja sama tim yang baik.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Dalam waktu satu minggu ini, anak mengekspresikan sukacita sebagai anak Tuhan.
 - ☞ Anak menceritakan kepada seorang teman, tentang kegembiraannya menjadi anak Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Mother Goose Gospel I*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sayang Semua
2. Happy Ya Ya Ya
3. Senyum dan Bermuka Gembira
4. Di dalam Tuhan
5. Yesus Sayang Padaku
6. Oh Betapa Senangnya
7. Aku Anak Tuhan Yesus

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberikan teladan dengan menunjukkan sukacita dalam perbuatan, perkataan dan kehidupan sehari-hari yang dilihat oleh anak.
2. Orang tua bermain bersama anak secara khusus yang dapat menimbulkan sukacita.
3. Dalam pembacaan dan cerita Alkitab minggu ini selalu ditekankan sukacita hidup sebagai anak Tuhan.





Aku Berbahagia menjadi *Anak Tuhan seperti Stefanus*

Tujuan :

1. Anak dapat merasakan kegembiraan hidup sebagai anak Tuhan.
2. Anak dapat mengungkapkan sukacitanya menjadi anak Tuhan.
3. Anak belajar mencontoh kehidupan Stefanus yang berbahagia sebagai anak Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru : *[Memakai boneka tangan/puppet]* Kita akan berkenalan dengan dua teman: Sonny dan Samuel. Lihat wajah Sonny, mengapa kok merengut dan nampak lagi kesal? Tetapi Samuel, wah kelihatan sangat gembira!

Guru : Sonny, mengapa sih kamu kelihatan lagi kesal dan wajah kamu merengut?

Sonny : Ya, saya memang suka marah. Sering jengkel. Hati saya tidak gembira. Hidup saya tidak senang. Bagaimana saya dapat tersenyum?

Samuel : Sonny, kamu adalah teman saya. Saya ingin kamu dapat bergembira seperti saya.

Sonny : Saya ingin bergembira seperti kamu, Samuel. Bagaimana caranya?
[Guru meminta respon anak-anak.]

Samuel : Sonny temanku, saya punya sahabat yang sangat baik dan menyayangi saya. Dia adalah Tuhan Yesus. Dia adalah sahabat yang mau mati untuk menebus dosa saya. Dia membuat hati saya putih bersih. Itulah sebabnya saya dapat bergembira, karena saya sudah menjadi anak Tuhan. Saya mempunyai rumah di surga, suatu hari nanti bersama papa, mama, kakak, adik dan semua

orang yang sayang pada Tuhan Yesus, kita semua akan tinggal di surga bersama Tuhan Yesus.

Sonny : Saya juga mau menjadi anak Tuhan. Samuel, apakah Tuhan Yesus juga mau menjadi sahabat saya?

[Guru meminta respons anak.]

4. Cerita Alkitab

Stefanus : Teman-teman, hari ini semua sahabat Tuhan Yesus berkumpul untuk berdoa dan memuji nama Tuhan Yesus. Kami semua bergembira boleh menjadi sahabat Tuhan Yesus. Saya juga sangat bergembira karena menjadi sahabat Tuhan Yesus, sebab menjadi sahabat Tuhan Yesus berarti menjadi anak Tuhan.

Teman : Stefanus, apa yang kamu lakukan sebagai anak Tuhan dan sahabat Tuhan Yesus?

Stefanus : Setiap kali bangun tidur, saya akan berdoa kepada Tuhan Yesus. Sebab Dia sudah menjaga saya pada waktu tidur malam. Kemudian sesudah mandi, saya akan membaca Alkitab dan memuji nama Tuhan Yesus. Betapa senangnya membaca Alkitab, karena saya dapat mengerti lebih banyak tentang kasih Tuhan pada saya. Saya juga akan pergi ke gereja dan bertemu dengan semua sahabat Tuhan Yesus, supaya kita dapat saling menyayangi dan saling mendoakan.

Teman : Stefanus, kamu begitu bersukacita dan gembira menjadi anak Tuhan. Saya juga mau seperti kamu. Saya ingin menjadi anak Tuhan yang bersukacita dan berbahagia karena disayang oleh Tuhan Yesus. Apakah teman-teman juga senang menjadi anak Tuhan? *[Memberi kesempatan anak merespons dan berdialog.]*

5. Metode : Dialog dan refleksi

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Filipi 4: 4**.
- ☞ Membuat Taman Firdaus (guru menyediakan bunga, daun dan binatang plastik). Anak secara kreatif membuat taman yang indah.
- ☞ Anak menggambarkan wajah yang bersukacita pada buku aktivitasnya.
- ☞ Anak maju ke depan kelas bergantian dengan mengenakan mahkota raja atau ratu, dan menceritakan dalam hal apa dia bersukacita menjadi anak Tuhan (empat hal).

7. Game :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan menyanyikan gerak dan lagu

bergantian. Memilih lagu-lagu sukacita secara bersahut-sahutan bergantian.

- ☞ Menyanyikan lagu persahabatan dalam Tuhan Yesus : *"I Want to be a Friend"*.
 - ☞ Permainan induk ayam yang melindungi anak-anaknya dari sergapan burung elang.
8. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan sukacita hidup sebagai anak Tuhan di tengah keluarga dan teman-temannya.
 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 10. Video : *The Donnut Man on the Air*
 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Happy Ya Ya Ya
2. Senyum dan Bermuka Gembira
3. Anak-anak Kecil Tuhan Cinta
4. Di dalam Tuhan
5. Adalah Sukacita di Hatiku
6. I Want to be a Friend



5 1 1 1 2 3
I want to be a friend
1 4 3 2 6 -
A little bit more
5 7 7 7 1 2 -
I want to be a friend
5 2 2 1 5 -
A little bit more
5 1 1 1 2 3 -
I want to be a friend
1 4 3 2 6 -
A little bit more
4 3 2 4 3 2 4 3 2 1 - 0
Little bit, little bit, little bit, more...

Pesan untuk Orang Tua :

1. Setiap kali menjelang makan malam, sebelum doa, menyanyikan lagu pujian sukacita.
2. Menetapkan satu hari dalam satu minggu sebagai "Hari Sukacita". Kemudian menambah dengan dua hari dalam satu minggu, dan seterusnya, hingga setiap hari menjadi Hari Sukacita.





Aku Mau Setia

Mengikuti Tuhan seperti Stefanus

Tujuan :

1. Anak mau mencontoh hidup Stefanus yang setia mengikuti Tuhan Yesus
2. Anak mau setia mengikuti Tuhan Yesus sejak kecil sampai dewasa nanti dan selamanya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru : Anak-anak kalau ke sekolah diantar papa dan mama naik apa (mobil, motor, angkutan umum, sepeda)? Nah ada beberapa kendaraan yang dapat mengantar kita sampai ke tujuan selain kendaraan yang sudah kamu sebutkan. Apa saja kendaraan yang dapat menolong orang pergi ke suatu tempat? [*Anak merespons.*] Ya benar... bus, kereta api, pesawat terbang.

Guru : Sekarang saya akan memperkenalkan kamu suatu kendaraan yang spesial. Pertama: Kereta api. Lihat gambarnya [*menunjukkan gambar kereta api atau kereta api mainan*]. Kalau kita naik kereta api, harus ada lokomotif yang berada paling depan. Tanpa lokomotif, kereta tidak bisa berjalan. Gerbong tempat kita menumpang harus mengikuti lokomotifnya. Yang menentukan arah adalah lokomotif yang dikemudikan oleh bapak masinis.

Guru : Kendaraan yang kedua adalah dokar [*guru menunjukkan gambar dokar atau mainan dokar*]. Kalau kita naik kereta ini, harus ditarik oleh kuda. Ke mana kuda berlari, kereta akan mengikuti. Kuda akan diarahkan oleh bapak kusir. Kereta tidak bisa berjalan tanpa ditarik oleh kuda.

Guru : Demikian juga kalau kita anak Tuhan mau mengikuti Tuhan Yesus, harus selalu ikut jalan Tuhan yang memimpin hidup kita anak-

anak-Nya. Seperti gerbong selalu berada di belakang lokomotif dan kereta berada di belakang kuda. Kita anak Tuhan harus selalu berjalan mengikut Tuhan Yesus.

4. Cerita Alkitab : **Kisah Rasul 6: 5-15, 7: 55-60**

Stefanus : Teman-temanku, saya sangat bersukacita menjadi anak Tuhan. Saya sudah memutuskan selalu taat dan setia mengikut Tuhan Yesus. *[Stefanus mengeluarkan Alkitab dan membaca dengan tenang.]*

[Muncul penggoda]

Penggoda : Hei Stefanus, lagi ngapain kamu? Ikut aku bermain, yuk! Buat apa membaca buku itu.... Kita main-main saja, pasti lebih senang!

Stefanus : Oh temanku, sayang sekali kamu belum mau menjadi anak Tuhan. Kalau kamu mau ikuti saya, kamu akan sangat gembira. Sebentar lagi saya akan ke gereja, berdoa bersama semua sahabat Tuhan Yesus.

Penggoda : Kamu tidak usah berbicara macam-macam. Siapa mau ikut kamu? Saya tidak mau percaya Tuhan! Buat apa sih ke gereja? Apa enakunya? Kamu pasti tidak punya teman seperti saya. Siapa mau berteman dengan kamu. Aku marah padamu, aku lempari kamu dengan batu *[mulai marah]!*

Guru : *[Menanyakan kepada anak]* Apa ya sikap Stefanus? *[Anak merespons.]*

Stefanus : Saya sudah memutuskan! Apa pun yang terjadi saya hanya mau setia pada Tuhan Yesus. Saya tidak takut kalau tidak punya teman, sebab Tuhan Yesus adalah teman dan sahabatku yang paling baik dan setia. Saya harus berbakti kepada Tuhan Yesus dan pergi ke gereja. Saya ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus, sebab Dia sudah mati untuk menebus dosa saya. Dia sangat baik dan sayang pada saya. Saya mau selalu mengikut Dia selama hidup saya.

Guru : Siapa yang mau mencontoh hidup Stefanus?

Refleksi anak : Saya mau ikut Yesus sampai selama-lamanya.

5. Metode : Dialog dan refleksi.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Filipi 4: 4.**

☞ Mewarnai gambar *Happy Hopper*. Menempelkan foto anak di sampingnya.

7. *Game* :

☞ Permainan bertahan menghadapi penggoda. Anak membentuk lingkaran.

- ☞ Guru mengatakan: "Buka Alkitab, kata Tuhan Yesus!" Berarti anak-anak akan dengan cepat membuka Alkitab masing-masing. Guru mengatakan: "Pukul temanmu, kata Iblis!" Berarti anak-anak harus diam tidak boleh bergerak, diam di tempat. Setiap perintah yang diakhiri dengan "kata Tuhan Yesus", harus dipatuhi oleh anak. Sebaliknya, perintah yang diakhiri dengan "kata Iblis", anak harus diam.
 - ☞ Yang salah melakukan gerakan, berhenti bermain dan duduk di luar lingkaran.
 - ☞ Memperagakan mimik dan gerak anggota tubuh. Guru akan meletakkan beberapa kartu yang sudah ditulis pesan khusus. Anak akan maju ke depan dan membaca pesan pada kartu itu (satu persatu), misalnya: Menari, menyanyi, bertepuk tangan, memeluk teman, tertawa gembira, berdoa, dan seterusnya semua kegiatan yang bersifat positif. Anak akan memperagakan secara kreatif dan bebas.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak menunjukkan sikap taat pada nasihat dan pesan orang tua.
 - ☞ Anak menunjukkan sikap gembira belajar di sekolah.
 - ☞ Anak mau setia berdoa dan membaca Alkitab di rumah.
 - ☞ Anak rajin ke Sekolah Minggu.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Mother Goose Gospel 2*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Yesus Sahabatku**
2. **Mengikuti Yesus Keputusanku**
3. **Yohanes Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sj...vss>]
4. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc...rheE>]
5. **Saya Mau Ikut Yesus**



*Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus
Sampai selama-lamanya
Meskipun saya sendiri, saya tetap akan setia
Saya mau ikut Yesus, sampai selama-lamanya*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk berinisiatif minta dibacakan cerita Alkitab.
2. Memberikan kesempatan anak untuk berlatih menjadi pemimpin di rumah, dalam hal doa, berbuat kebaikan dan inisiatif hal yang positif.





Aku Mau Setia

Hidup sebagai Anak Tuhan seperti Stefanus

Tujuan :

1. Anak mempunyai motivasi untuk benar-benar hidup sebagai anak Tuhan yang setia.
2. Anak mencontoh hidup Stefanus yang setia dan menyayangi Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Teman : Mamaku hari ini terlambat menjemput. Mau nggak kamu menemani aku bermain berdua sampai mamaku menjemput aku ?

Murid Kristus : Aku nggak bisa. Nanti aku dijemput guru yang akan mengajar aku di sekolah Alkitab Anak.

Teman : Mending kamu temani aku main menemani aku dan bolos sekolah itu.

Murid Kristus : hmm... Ya udah, kalau begitu aku sembunyi di dalam saja. Biar kalau bu guru datang jemput nggak menemukan aku.

[Minta respons anak.]

4. Cerita Alkitab : **Kisah 6:8 - 7:60**

Guru : *[Narasi]* Ada semakin banyak orang yang percaya kepada Tuhan Yesus karena pelayanan Stefanus. Hal itu menyebabkan pemimpin Yahudi tambah marah. Mereka berusaha menangkap Stefanus agar berhenti menceritakan tentang Tuhan Yesus yang bangkit. Malahan ada yang mengusulkan, lebih baik Stefanus dibunuh saja. Mereka itu sungguh jahat hatinya.

Stefanus : Teman-teman, saya sangat senang sekali karena dapat

menceritakan tentang Tuhan Yesus yang telah disalibkan dan mati untuk menebus dosa kita, dan bahwa Dia sudah bangkit dan naik ke surga. Banyak orang yang mau percaya kepada Tuhan Yesus. Hari ini saya sudah berdoa, agar saya dapat terus setia dan terus menceritakan tentang Tuhan Yesus yang baik dan sayang pada kita semua.

[Suara rekaman: "Nah itu dia Stefanus. Tangkap saja... Mari kita tangkap dia!"]

[Masuk tokoh Yahudi]

Tokoh : Hei Stefanus, kamu harus ikut saya! Kamu kami tangkap sebab kamu telah berbuat tidak baik. Kamu pengacau!

Stefanus : Mengapa kamu mau menangkap saya? Saya selalu berbuat apa yang baik. Tuhan Yesus yang mengajar saya untuk selalu melakukan hal yang baik dan benar.

Tokoh : Nah, ya itu yang kamu katakan. Kami tidak percaya Tuhan Yesus. Jadi kalau kamu suka menceritakan tentang nama itu, kamu berbuat tidak baik. Sekarang kamu harus ikut saya. *[Berteriak]* Hai tentara, tangkap Stefanus! *[Stefanus diseret keluar.]*

Guru : *[Narasi]* Stefanus begitu baik dan setia kepada Tuhan Yesus. Orang-orang jahat telah menangkap dia, karena mereka tidak mau percaya kepada Tuhan Yesus. Apakah Stefanus takut? Apakah Stefanus tetap setia? Bagaimana kalau teman-teman kamu memaksa agar kamu jangan percaya kepada Tuhan Yesus?

[Stefanus masuk ruangan dengan dua orang pakai topeng.]

Orang Bertopeng : Hai Stefanus, kamu jangan terus cerita tentang Tuhan Yesus. Kami tidak senang, tahu *[marah]*! Kalau kamu tidak mau tutup mulut dan terus mau ikut Tuhan Yesus, kamu akan kami bunuh. Kami lempari kamu dengan batu sampai mati!

Stefanus : Tuhan Yesus menyayangi saya. Tuhan Yesus Juruselamat saya. Dia sudah mati untuk menebus dosa saya. Kalau saya harus mati untuk nama-Nya, saya tidak takut. Saya percaya akan bertemu Tuhan Yesus di surga. Saudara semua harus bertobat!

Orang Bertopeng : Jadi kamu berani melawan kami. Kamu tidak takut mati?

Stefanus : *[Duduk berlutut]* Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sayang pada saya. Engkau selalu setia pada saya. Saya mau setia pada-Mu. Saya siap bertemu Engkau, jika ini sudah waktunya saya mati. Tuhan Yesus terimalah roh saya dan ampunilah mereka semua ini! *[Berdoa dengan tenang dan penuh wibawa, disertai iringan musik.]*

[Stefanus diseret, ada suara rekaman: “Ayo, mari kita hajar Stefanus! Lempar batu! Terus... lempar batu yang banyak! Hai Stefanus, kamu sebentar lagi akan mati. Jangan berdoa lagi! Kamu tidak akan bisa lagi cerita nama Tuhan Yesus... ha..ha...haha....”]

Stefanus : *[Suara lembut]* Tuhan Yesus, saya mau setia pada-Mu. Sesaat lagi, saya akan memandang Engkau di surga.... Amin.

Guru : Apa yang terjadi dengan Stefanus? Orang jahat itu sudah membunuhnya! *[Dialog dengan anak.]*

Guru : Sampai akhir, Stefanus tidak mau meninggalkan Tuhan Yesus. Stefanus tetap setia sampai mati.

[Anak dibawa ke ruang samping menyaksikan dari jendela kaca. Stefanus sudah berada di surga. Stefanus muncul berpakaian putih bermahkota dan berwajah sukacita. Betapa sukacita berada di surga bersama Tuhan Yesus. Ada seorang malaikat mendampingi Stefanus.]

[Suara Tuhan Yesus: “Stefanus, hamba-Ku yang setia, di sini Engkau akan selalu bersama-Ku.”]

Stefanus : *[Bersujud]* Oh Tuhanku Yesus, Engkau begitu baik dan menyayangi saya. Sejak hamba-Mu masih kecil hingga besar, Engkau selalu menuntun saya. Ketika saya belajar Alkitab Firman-Mu dan berdoa kepada-Mu, sungguh sangat menyenangkan. Sekarang saya sudah berada di surga. Saya akan bersama Tuhan selamanya. Betapa bahagia saya. Terima kasih Tuhan Yesus.... betapa indahnyanya di surga bersama Tuhan. *[Iringan musik “Kasih Tuhan Yesus”.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 1: 12**.

☞ Anak membentuk lingkaran. Semua diminta menutup mata. Tiba-tiba anak mendapat lemparan batu (terbuat dari kertas). Anak harus tetap diam dan menutup mata, sampai ada aba-aba membuka mata. Kemudian anak diminta untuk mengumpulkan tiga buah batu yang terdekat dengan wilayah berdirinya. Anak akan melihat bahwa pada batu tersebut ditempel dengan tulisan tentang berbagai macam godaan dan ujian iman. Misalnya diejek teman, malas baca Alkitab, malas berdoa, acara TV yang tidak bernilai, dll.

☞ Anak diminta untuk memutuskan apakah mereka mau mengalahkan batu ujian iman tersebut, atau menyerah dan tidak berani setia mengikut Tuhan Yesus. Setiap anak yang memutuskan untuk mengikut Tuhan Yesus dengan setia seperti Stefanus, mengikat ke tiga batu itu dengan kertas hias

atau sleyer putih (hiasan natal) sebagai tanda iman kemenangan menghadapi ujian iman dan kemudian membawa ke tiga batu itu ke bawah kayu salib (disediakan pada sudut ruang). Tindakan simbolis ini merupakan suatu ungkapan iman, bahwa hanya dengan bersandar pada pertolongan Tuhan Yesus yang sudah mati di salib untuk menebus dosa mereka, anak-anak dapat mengalahkan setiap ujian iman itu.

- ☞ Anak berkumpul berdoa bersama guru untuk menyerahkan hidup setiap anak sejak kecil hingga dewasa pada Tuhan Yesus. Agar setiap anak dapat setia mengikut Tuhan Yesus sampai akhirnya bertemu Tuhan Yesus di surga, seperti Stefanus.
 - ☞ Mewarna gambar Stefanus yang sedang bersaksi atau sedang berdoa.
7. *Game* : Anak bermain *Bible in Life Memory Game (cards)*. Setiap anak diminta menjelaskan cerita pada kartu. Menjelaskan bagaimana kita dapat menunjukkan kesetiaan kepada Tuhan Yesus dengan melakukan hal yang baik dan benar.
8. *Projek Ketaatan* :
- ☞ Setia belajar Alkitab setiap hari bersama papa dan mama.
 - ☞ Setia ke sekolah dan ke sekolah minggu.
9. *Makan* (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. *Video* : Kisah Stefanus
11. *Pulang*



Lagu Pujian :

1. **Mengikut Tuhan Yesus Keputusanku**
2. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
4. **Saya Mau Ikut Yesus**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengadakan ibadah keluarga secara teratur.
2. Menolong anak menceritakan kembali kesannya setelah belajar kehidupan Stefanus
3. Memberikan teladan hidup yang setia mengikut Tuhan Yesus.





Lukas Rindu Melakukan *Kehendak Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengenal Lukas sebagai anak Tuhan yang menyayangi Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bahwa Lukas ingin menyenangkan hati Tuhan dengan menaati kehendak Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : Mama, hari ini aku tidak mau sekolah.

Mama : Mengapa? Kamu sakit?

Anak : Saya malas sekolah. Bosan. Saya mau bermain di rumah saja. Kemarin kan papa memberi banyak oleh-oleh mainan

Mama : Tidak boleh begitu. Kamu harus sekolah!

Anak : *[Mengomel dan wajah merengut berjalan keluar ruang]* Saya benci sekolah!

Diskusi : Apa tujuan anak Tuhan bersekolah?

4. Cerita Alkitab : **Kolose 4: 14**

Guru : Hari ini kita akan berkenalan dengan seorang murid Tuhan Yesus yang senang dan rajin sekolah. Dia seorang dokter.

Lukas : *[Masuk memakai baju dokter]* Halo teman-teman, saya dokter Lukas. Saya adalah murid Tuhan Yesus.

[Dialog dengan Lukas mengapa mau menjadi dokter.]

Lukas : Tuhan Yesus sudah menyayangi saya dan saya ingin agar banyak orang dapat percaya kepada Tuhan Yesus yang baik. Dengan menjadi seorang dokter yang baik dan pandai, saya dapat memberitahu pada mereka bahwa Tuhan Yesus sayang pada mereka.

Guru : Kalau kita sayang pada Tuhan Yesus dan ingin menyenangkan hati-Nya, kita harus memberikan semua yang terbaik bagi Tuhan: belajar yang baik, sekolah yang baik, jadi murid yang setia.

Lukas : Ya, benar demikian. Kita semua belajar di sekolah untuk memberikan hidup terbaik agar dapat dipakai Tuhan Yesus untuk menolong banyak orang.

Fokus : Menjadi anak Tuhan yang terbaik. Belajar dengan tanggung jawab dan rajin agar hidup kita dipakai Tuhan untuk menyatakan kasih-Nya pada banyak orang.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafal ayat Alkitab dari **Roma 12:1** : ***“Supaya saya mempersembahkan tubuh saya sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah.”***
- ☞ Mewawancara guru dan staf yang ada di sekolah, mengenai cita-cita dan mengapa sekarang ini menjadi hamba Tuhan dan melayani di sekolah.
- ☞ Menggambar apa yang saat ini sudah menjadi cita-cita anak dan memvisualisasikan dalam bentuk yang dapat mengungkapkan cita-cita tersebut.
- ☞ Memberikan komentar terhadap gambar peraga tentang hak-hal baik yang dapat dilakukan anak sebagai tanda kasih pada Tuhan Yesus (ada dua gambar *“Ministry for Christ”*).

7. *Game* :

- ☞ Berjalan di atas tali yang direntangkan di lantai. Belajar melangkah dalam satu garis dengan seimbang. Bentuk tali dapat diubah sesuai kreatifitas
- ☞ Memutarakan tubuh seperti pesawat heli.
- ☞ Praktek P3K (anak memakai baju dokter)
- ☞ Berperan sebagai guru, dokter, insinyur, pendeta dan pilot.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Sekolah dengan senang hati.
- ☞ Aktif dan sopan dalam kelas.
- ☞ Mendengar perkataan guru dengan sungguh-sungguh.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Mother Goose go to School.*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. **Aku Ingin Kabarkan Injil**
3. **Lukas Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
4. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyI>]
5. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
6. **Yesus Sahabatku**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memotivasi anak untuk belajar dengan baik agar dapat memberikan hidup terindah bagi Tuhan Yesus.
2. Menceritakan riwayat papa dan mama waktu sekolah seusia anak saat ini.





Lukas Menyelesaikan Sekolah *dengan Baik*

Tujuan :

1. Anak mempunyai keinginan dan semangat belajar yang baik.
2. Anak mau belajar dengan baik karena mengasihi Tuhan Yesus.
3. Anak mencontoh hidup Lukas yang bertanggung jawab dalam sekolahnya hingga lulus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:
 - ☞ Pada papan tulis digantungkan gambar tokoh-tokoh profesi antara lain: dokter, insinyur, pilot, pendeta, guru, suster, ilmuwan, manajer, pedagang, petani, pelaut, dll.
 - ☞ Anak diminta untuk menebak profesi tokoh tersebut.
4. Cerita Alkitab : **2 Timotius 4: 11**

Lukas : *[Masuk sambil menyanyi]* Aku anak Tuhan Yesus, aku sekolah dokter, aku paling berbahagia, punya Yesus, Yesus, Yesus Tuhanku... Punya Yesus, Yesus, Yesus Tuhanku! Halo, teman-teman, hari ini aku sangat gembira! Coba bayangkan, aku sudah lama sekali sekolah, dan sekarang aku sudah lulus!

Teman : Wah Lukas, pasti kamu rajin belajar dan senang sekolah, sehingga hari ini kamu sudah selesai sekolah dokter! Bagaimana sih caranya, kok kamu bisa menyelesaikan sekolahmu dan lulus?

Lukas : Aku selalu ingat, bahwa aku sekolah untuk menyenangkan hati Tuhan Yesus, juga papa dan mamaku. Karena itu aku senang sekolah dan rajin berdoa. Setiap hari aku mengerjakan tugas sekolah. Sebelum bermain, aku selesaikan PR dari sekolah. Di dalam kelas, aku selalu mendengarkan dengan baik dan menurut nasihat bapak-ibu guruku.

Teman : Jadi, kamu tidak pernah bolos sekolah? Kamu rajin ya! Sekarang kamu sudah lulus dan menjadi dokter? Wah, aku mau mencontoh kamu, Lukas. Aku mau sekolah yang rajin dan berdoa pada Tuhan Yesus. *[Melihat Lukas membawa baju toga hitam]* Apa baju yang kamu bawa itu, Lukas?

Lukas : Ya, beberapa hari lagi aku akan diwisuda, tanda lulus menjadi dokter. Nah ini baju yang akan aku pakai dan ini topi wisudaku. Aku diwisuda, artinya aku sudah lulus dan menjadi sarjana dokter. Aku akan menolong orang sakit, menceritakan kepada orang-orang sakit yang datang meminta pertolonganku, bahwa Tuhan Yesus yang mengasihi dan menolong menyembuhkan mereka.

Teman : Sekarang umurku hampir 6 tahun. Kalau aku menjadi sarjana, berarti aku akan sekolah 16 tahun lagi. Hui... asyik! Senang sekali sekolah dan belajar. Aku akan berdoa meminta Tuhan menolong agar aku senang dan rajin belajar. Aku mau lulus dan diwisuda jadi sarjana seperti dokter Lukas.

Guru : Bagaimana dengan teman-teman? Yuk, kita semua belajar yang rajin menjadi anak pintar dan baik hati, supaya hati Tuhan Yesus senang!

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (perangkat wisuda).

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 12: 1**.

☞ Melihat foto mahasiswa saat wisuda.

☞ Membuat topi sarjana.

☞ Cerita Anak :

❖ Setiap anak mendapatkan gambar tokoh-tokoh profesi (yang telah diperagakan), kemudian anak diminta untuk menceritakan kembali apa yang dikerjakan oleh tokoh dalam gambar tersebut.

❖ Selesai menceritakan di antara teman, anak menempel stiker gambar bintang atau hati dengan gambar Tuhan Yesus, pada gambar tersebut.

7. *Game* : Peragaan

☞ Bila guru mengatakan "petani", anak harus memperagakan gerak khas petani.

☞ Bila guru mengatakan "guru", anak memperagakan gerak khas guru, dst.

8. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan sikap mau sekolah dan belajar lebih baik

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : Christy (pada bagian murid-murid sekolah)
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
2. **Lukas Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. **Kami Ada**
6. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyl>]
7. **Saya Bergirang**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memotivasi anak untuk sekolah dengan mengingatkan mereka supaya belajar yang baik demi Tuhan Yesus.
2. Menceritakan pengalaman yang menarik dan berkesan pada saat papa dan mama sekolah.
3. Melihat foto kegiatan sekolah.
4. Melihat foto papa dan mama yang di wisuda sarjana.





Lukas Menjadi Dokter yang Bersaksi bagi Tuhan Yesus

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Lukas mengasihi Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bagaimana menjadi saksi Tuhan Yesus.
3. Anak mau mencontoh dokter Lukas yang menyaksikan Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :

Mama : Yandy, kamu belum boleh makan coklat dan permen. Batukmu belum sembuh. Sini, mama simpan permen dan coklatmu!

Yandy : Nggak mau... nggak mau! Aku mau coklat, aku senang permen... mama jahat! [*Lari keluar*]

Mama : [*Sedih*] Mengapa Yandy tidak mau taat? Bolehkah seorang anak tidak menaati mamanya?

[*Anak merespons*]

Yandy : [Masuk sambil memegang perutnya, terbatuk-batuk] Uhuk.. uhuk.... Mama, tenggorokanku rasanya gatal dan sakit. Perutku juga sakit [*menangis*]. Maaf mama, tadi Yandy tidak taat. Sekarang sakit....

Mama : Mama sudah mengatakan dan kamu tidak mau taat. Sekarang Yandy sakit. Mama memaafkan kamu dan tetap menyayangi kamu, Yandy. Sekarang, yuk kita pergi ke dokter! Itu ada dokter baru yang mama kenal baik hati dan senang menolong.

4. Cerita Alkitab :

Yandy : Saya mau bertemu Dokter Lukas. Saya sakit perut dan batuk.

Lukas : Ya, saya ini dokter Lukas. Saya senang menolong kamu. Tetapi sesungguhnya hanya Tuhan Yesus yang dapat menyembuhkan

kamu. Mari kita berdoa agar Tuhan Yesus yang memberkati.

Yandy : Saya senang ditolong dokter Lukas. Dokter Lukas mengingatkan saya bahwa Tuhan Yesus sayang pada saya. Saya sering tidak menaati papa dan mama saya. Tuhan Yesus menghendaki saya untuk menjadi anak yang baik dan saya mau belajar yang rajin. Saya ingin menjadi orang pandai seperti dokter Lukas dan dapat bersaksi tentang Tuhan Yesus.

Lukas : Nah ini obatnya, kamu minum sehari tiga kali. Jangan lupa, sebelum minum obat, kamu berdoa meminta berkat dan pertolongan Tuhan Yesus.

[Yandy keluar dan ada pasien baru datang.]

Pasien : Dokter Lukas, saya juga sakit. Saya mau minta tolong. Dokter tidak lelah? Sudah banyak orang yang dokter tolong!

Lukas : Oh, saya senang sekali dapat menolong orang. Supaya mereka tahu bahwa Tuhan Yesus baik dan berkuasa menyembuhkan. Mari saya periksa, dan sebelumnya kita berdoa dulu... *[Keduanya kemudian keluar.]*

[Anak mendiskusikan kebaikan Dokter Lukas.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga peralatan kedokteran.
6. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 12: 1**.
 - ☞ Melihat alat-alat kedokteran dan mengenal fungsinya (dari gambar).
 - ☞ Melihat bagian tubuh manusia (menggunakan peraga gambar).
 - ☞ Memperlihatkan film hasil rongent bagian internal (misal: jantung, paru-paru, usus, dsb.)
 - ☞ Ke perpustakaan, melihat buku-buku tentang profesi dan pekerjaan yang menolong orang.
7. *Game* :
 - ☞ Lomba membuat tokoh profesi dari lilin (malam), atau
 - ☞ Menebak nama bagian tubuh (organ dalam) manusia.
8. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Mau belajar dengan rajin di rumah.
 - ☞ Mendengar naseihat orang tua saat bermain dan belajar.
 - ☞ Mau menolong teman dan orang tua yang membutuhkan bantuan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : Christy (sambungan)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Lukas Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
2. **Adalah Sukacita**
3. **Kami Ada**
4. ***I have Decided to Follow Jesus***
5. **Ku Suka Membantu**



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk menjalankan proyek ketaatannya.
2. Menceritakan bagaimana papa dan mama berhasil mencapai cita-cita.
3. Menceritakan bagaimana suka dan duka menjalani masa belajar dengan pertolongan Tuhan.





Dorkas Mengasihi Tuhan dan Melayani-Nya

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Dorkas adalah seorang yang mengasihi Tuhan Yesus dan melayani anak-anak yang miskin.
2. Anak mau mencontoh hidup Dorkas yang selalu berbuat baik kepada orang lain sebagai tanda kasih-Nya pada Tuhan Yesus.
3. Anak dapat menunjukkan kasih pada Tuhan Yesus melalui berbuat baik dan menjadi yang terbaik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Ada beberapa baju yang bagus digantungkan di ruang kelas. Anak-anak diijinkan melihat dan memegangnya.]

Guru : Wah, baju-baju ini bagus sekali ya... pasti ada yang membuatnya. Punya siapa sih baju-baju ini?

Teman : Oh, itu baju saya. Tetapi bukan saya yang membuatnya. Ada ibu yang baik hati yang membuatnya untuk saya, sebab saya ini miskin, tidak bisa membeli baju baru. Lalu ibu yang baik hati itu memberi saya hadiah baju ini.

Guru : Apakah semua baju yang bagus ini punya kamu?

Teman : Oh bukan, itu kepunyaan teman-teman saya, juga anak-anak yang miskin. Mereka semua mendapatkan hadiah juga dari ibu yang baik hati itu.

Guru : Siapa sih ibu yang baik hati itu? Saya ingin mengenalnya. Teman-teman di sini juga ingin mengenalnya, kan? *[Anak merespons.]*

Teman : Oh itu... ibu yang baik hati itu namanya ada tertulis dalam Alkitab. Dia adalah seorang ibu yang sangat menyayangi Tuhan Yesus dan berjanji untuk melakukan hal yang baik bagi Tuhan Yesus

4. Cerita Alkitab : **Kisah Rasul 9: 36-43**

Guru : Di dalam Alkitab ini tertulis kisah seorang ibu yang baik hati. Namanya adalah: Ibu DORKAS.

Teman : Ya, benar! Namanya Ibu Dorkas. Ibu Dorkas senang menolong orang. Mengapa begitu, ya? Coba kita panggil Ibu Dorkas dan berkenalan dengannya [*teman keluar dan Ibu Dorkas masuk*].

Dorkas : Anak-anak, nama saya Dorkas. Saya murid Tuhan Yesus. Saya mendengar dari Alkitab bahwa Tuhan Yesus telah mati untuk menebus dan mengampuni dosa-dosa saya. Saya percaya bahwa Tuhan Yesus sangat sayang pada saya. Karena itu, saya ingin membalas kasih sayang Tuhan Yesus.

Guru : Dengan cara bagaimana Ibu Dorkas membalas kasih Tuhan Yesus?

Dorkas : Ya melalui semua yang baik yang dapat saya lakukan untuk Tuhan Yesus. Lihat, saya mempunyai dua tangan dan dua kaki. Saya bisa bekerja. Saya bekerja dengan baik dan rajin. Saya bisa menjahit, saya bisa memasak. Semua saya kerjakan dengan baik. Baju-baju hasil jahitan saya, sebagian saya berikan bagi anak-anak yang miskin yang tidak mempunyai papa dan mama. Masakan saya sebagian saya bagikan pada anak-anak yang lapar. Saya ingin mereka tahu bahwa Tuhan Yesus menyayangi mereka.

Guru : Kalau begitu, kita juga dapat mencontoh Ibu Dorkas. Kita dapat menjadi anak-anak yang baik di rumah kita. Kita juga bisa menjadi murid yang baik di sekolah, agar nanti kalau kita sudah besar, kita dapat berbuat baik dengan kepandaian kita – menolong dan menyayangi orang agar mereka mengetahui bahwa Tuhan Yesus juga menyayangi mereka

[Guru berdiskusi dengan anak tentang cita-cita mereka dan kemudian mendoakan.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (baju, kue, gambar Dorkas)

6. Aktivitas :

- ☞ Belajar memasukkan benang ke jarum.
- ☞ Membuat dan menjahit baju dari kertas.
- ☞ Melihat proses pembuatan kain dari buku ilmu pengetahuan.
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 12: 9** : **“Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik”**.

7. Game :

- ☞ Lomba memasukkan benang ke dalam jarum (tunggal dan berpasangan).

- ☞ Lomba mengancingkan baju.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Membantu mama menolong merawat adik yang kecil: menyuapi makanan, memberikan susu, menemani, dsb.
 - ☞ Merapikan tempat tidur sendiri, mengatur tas sekolah sendiri, mengerjakan pekerjaan rumah dengan bertanggung jawab.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Miracle Maker*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Yes
2. Yesus Sahabatku
3. Kami Ada
4. Jalan Serta Yesus
5. Ku Mau Melayani-Mu
6. Ku Suka Membantu



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Mengunjungi keluarga yang kondisinya sangat lemah. Menolong anak mempunyai pengalaman melayani dan memberikan persembahan kasih dalam bentuk barang-barang.





Belajar Teladan Hidup

Stefanus, Lukas, dan Dorkas

Tujuan :

1. Anak mengingat teladan hidup serta karakter Stefanus, Lukas, dan Dorkas.
2. Anak mau mencontoh kebaikan hidup Stefanus, Lukas, dan Dorkas.
3. Anak mau menjadi melayani Tuhan seperti Stefanus, Lukas, dan Dorkas.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Game :*

[Seorang bertopeng masuk, bersikap bisu.]

Guru : Siapa dia ya...? Coba kita tanya.... Siapa nama kamu? Wah tidak menjawab. Lho, itu kok memberikan surat. Coba siapa yang mau membacakan?

Anak : *[Membaca]* Saya hanya bisa mengangguk dan menggeleng.

Guru : Oh itu berarti kalau kita mau tahu namanya siapa kita harus menebak. Kalau betul dia akan mengangguk. Kalau salah, dia akan menggeleng.

[Anak dibagi menjadi dua kelompok yang bergantian bertanya, sampai berhasil menemukan siapa tokoh yang bertopeng itu. Pertanyaan yang bisa diajukan antara lain: Seorang laki-laki? Murid Tuhan Yesus? Senang menolong orang? Senang menolong orang yang sakit? Suka memberi pakaian pada anak-anak? Suka menceritakan tentang Tuhan Yesus? Ada orang yang tidak senang lalu melempari dengan batu?]

[Tokoh bertopeng akan masuk selama tiga kali untuk memerankan Stefanus, Lukas, dan Dorkas.]

4. Cerita Alkitab : **Kisah Rasul 9: 36-43**

☞ Guru (narasi): "Di dalam Alkitab banyak sekali orang-orang yang sayang pada Tuhan Yesus dan mau taat perintah Tuhan Yesus. Kita sudah mengenal Stefanus, Lukas, dan Dorkas. Sekarang kita ingin tahu, apa ya

rahasiannya sehingga Stefanus, Lukas, dan Dorkas mau melayani Tuhan dan sayang pada Tuhan?"

- ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok untuk memikirkan jawabannya. Jawabannya yang diharapkan: Sebab Tuhan Yesus sudah menyanggah dan mau mati untuk menebus dosanya.
 - ☞ Guru (narasi): "Lalu, siapa yang menolong Stefanus, Lukas, dan Dorkas sehingga bisa menjadi anak Tuhan yang taat? Mari kita melihat jawaban dari Alkitab. (Guru membacakan Yohanes 14: 16) Tuhan berjanji akan menyertai kita. Ia akan menolong kita. Roh Tuhan Yesus akan diam dalam hati kita. Itulah Roh Kudus. Tuhan Allah Roh Kudus yang menolong Stefanus, Lukas, dan Dorkas menjadi anak Tuhan yang taat. Tuhan Allah Roh Kudus yang diam dalam hati kita, akan menolong dan menyertai kita sehingga kita dapat mencontoh hidup Stefanus, Lukas, dan Dorkas dan menjadi anak Tuhan yang baik dan taat."
 - ☞ Guru menanyakan dan meminta respons anak apakah mau mencontoh hidup Dorkas, Stefanus, dan Lukas. Anak berdoa mohon Roh Tuhan Yesus, Roh Kudus untuk menolong setiap anak menjadi anak Tuhan yang taat.
5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar Stefanus, Dorkas, Lukas).
6. Aktivitas :
- ☞ Menggambar satu hal yang dapat mengingatkan anak akan Stefanus, Lukas, dan Dorkas.
 - ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 12: 9**.
 - ☞ Menempelkan foto anak dan hati pada stiker tangan yang terbuka.
7. *Game* :
- ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
 - ☞ Setiap kelompok berusaha mengingat sebanyak-banyaknya sifat baik yang diingatnya dari nama tokoh yang diberikan kepadanya. Kelompok pertama: tokoh Stefanus. Kelompok kedua: Lukas. Dan kelompok ketiga: Dorkas.
 - ☞ Anak memperagakan sifat baik yang sudah dipikirkan itu di depan teman-teman lain.
 - ☞ Pada akhir permainan ini, setelah aba-aba. Semua anak laki-laki akan mengatakan: "Aku mau taat seperti Stefanus. Aku mau berbuat benar seperti Lukas." Sedangkan anak perempuan akan mengatakan serentak: "Aku mau berbuat kasih seperti Dorkas."
 - ☞ Anak akan memikirkan simbol gerakan taat, benar, dan kasih. Kemudian diperagakan bersama-sama.

8. Proyek Ketaatan : Mempraktikkan hidup taat mencontoh Stefanus, Lukas, dan Dorkas di rumah dalam hal :
- ☞ Senang berdoa dan mendoakan papa, mama, saudara, serta teman.
 - ☞ Senang mendengar cerita Alkitab.
 - ☞ Senang menceritakan Tuhan Yesus.
 - ☞ Senang membantu papa dan mama.
 - ☞ Senang menemani adik bermain.
 - ☞ Senang menolong teman-temannya.
 - ☞ Melanjutkan semua proyek ketaatan yang sudah dilakukan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Review video tokoh Stefanus dan Dorkas.
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyl>]
2. **Ku Mau Hidup**
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Tuhan Berkatilah**
5. **Lukas Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
6. **Tanganku Kerja Buat Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Menempelkan tulisan: "Stefanus", "Lukas", dan "Dorkas" untuk mengingatkan anak terhadap tokoh Alkitab idola mereka.





Rencana Tuhan yang Indah *dalam Hidup Saya*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan menciptakan dirinya dengan rencana indah dan istimewa.
2. Anak mau mengetahui rencana Tuhan dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menunjukkan foto pemandangan yang indah, gambar *post card* keindahan alam di Indonesia dan di seluruh dunia.
 - ☞ Guru mendiskusikan dengan anak bahwa Tuhan sudah menciptakan semua sedemikian indahnya, karena Tuhan mempunyai maksud yang sangat penting. Rencana yang sangat indah. Guru terus menekankan tentang rencana yang indah.
 - ☞ Guru menunjukkan *globe* dan mengatakan bahwa semua yang indah itu Tuhan ciptakan di dalam dunia ini. Guru menjelaskan pengertian *globe*.
4. Cerita Alkitab :
 - ☞ Guru (narasi): "Apakah anak-anak masih mengingat apa saja yang telah diciptakan Tuhan sebelum semua di dunia ini ada?" (Mengulang kembali hari-hari penciptaan, menggunakan alat peraga flanel atau gambar besar.)
 - ☞ Guru (menunjukkan gambar peragaan manusia sebagai ciptaan terindah, termulia, dan tertinggi): "Tuhan Allah menciptakan semua yang indah di dalam dunia ini, supaya manusia yang diciptakan Tuhan dapat merasakan, melihat dan memiliki hal yang menyenangkan dalam hidupnya. Supaya manusia dapat mengerti bagaimana Tuhan sangat menyayangi mereka. Lihat, Tuhan mempunyai rencana yang sangat indah. Manusia, kita ini, dipilih untuk menjadi yang nomor satu paling disayang (guru

memperagakan nomer satu) Tuhan mau manusia hidup paling dekat dengan Tuhan.”

- ☞ Suara rekaman: “Inilah rencana Tuhan yang indah dan istimewa untuk manusia. Tuhan mau agar manusia dapat merasakan kasih sayang Tuhan, lalu manusia akan memuji –muji kebaikan dan kasih sayang Tuhan dan hidup benar untuk membalas kasih Tuhan. Hidup selamanya bersama Tuhan.” (Pengertiannya disederhanakan untuk anak-anak, diambil dari Yesaya 43: 7.)
- ☞ Guru (narasi): “Sungguh bagus, ya, rencana Tuhan. Maukah kita, anak-anak, hidup taat pada Tuhan? Supaya kita semua dapat selalu merasakan kasih sayang Tuhan dan membalas kasih sayang Tuhan dengan hidup kita yang taat dan benar.
- ☞ Guru (Narasi): “Lihatlah, di dalam dunia ini, kita sebagai anak-anak Tuhan mau menunjukkan bahwa kita disayang dan menyayangi Tuhan. Itulah rencana Tuhan yang bagus dan istimewa untuk kita semua.”
- ☞ Anak merespons dengan menyanyikan lagu “Yesus Sahabatku”.

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (*globe*, penciptaan).

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 12: 9**.
- ☞ Menggambar salah satu ciptaan Tuhan.
- ☞ Menempelkan gambar hasil karyanya pada lampion.

7. *Game* :

- ☞ Anak mengungkapkan sukacita karena diciptakan sebagai anak Tuhan dengan rencana yang istimewa dan indah.
- ☞ Menyanyikan dengan nada dan gerak.

1 1 3 2-- 2 2 4 3-- 3 3 5 4-- 2 4 3-- 2 1

Untuk do : semua anak harus meletakkan tangan pada dada.

Untuk re : semua anak harus memegang rambut di kepala.

Untuk mi : semua anak harus memegang mulut dengan tiga jari.

Untuk fa : semua anak harus mengangkat kedua tangan ke atas.

Untuk sol : semua anak harus menoleh ke samping kanan.

8. Proyek Ketaatan : Melanjutkan proyek ketaatan dalam pelajaran sebelumnya.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *The Creation*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Kami Ada**
2. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7cyl>]
3. **Tuhan adalah Pencipta Dunia**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk terus mengerjakan proyek ketaatannya.
2. Menceritakan kepada anak tentang bagaimana papa dan mama memutuskan untuk menaati rencana Tuhan yang indah dan istimewa dalam hidup.





Cita-citaku dan Rencana Tuhan *dalam Hidupku*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan mempunyai rencana yang indah dalam hidupnya.
2. Anak mengerti bahwa Alkitab memberitahu agar sebagai anak Tuhan, mempunyai cita-cita yang sama dengan rencana Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru masuk membawa pola pakaian (gambar besar).]

Anak : Gambar apa itu bu Guru? Saya kok tidak mengerti?

Guru : Oh, itu pola baju. Kalau saya mau membuat baju, saya harus membuat polanya dulu, agar nanti dapat memotong kain dengan benar dan membuat baju yang pas dipakainya.

Anak : Jadi, baju yang saya pakai ini juga harus dibuat lebih dulu polanya?

Guru : Ya, itu benar. Nah sekarang kita akan berkenalan dengan ibu penjahit yang baik hati. Ibu penjahit akan menolong kita membuat pola baju dan memberitahu pada kita bagaimana membuat baju yang bagus dan pas.

Penjahit : Anak-anak, selamat pagi. Senang bertemu dengan kamu semua. Nah, ibu rencana mau membuat baju untuk salah seorang dari antara kamu. Mari maju ke depan dan ibu akan mengukur ukuran badanmu (ibu penjahit mengukur ukuran tubuh anak dan kemudian membuat pola baju).

Guru : Lalu bagaimana caranya untuk memotong baju memakai pola baju itu?

Penjahit : Pertama yang harus diingat, memotong baju harus ikut pola baju yang sudah dibuat ini. Lalu dijahit potongan-potongannya. Nanti kalau sudah jadi pasti akan sangat pas dan enak dipakai.

Guru : *[Menjelaskan maknanya]* Anak-anak, kalau nanti baju ini sudah jadi, pasti akan sangat pas dan bagus dipakai. Begitu juga ketika Tuhan membuat kita, manusia. Tuhan sudah mempunyai ukuran dan pola yang baik dan benar. Manusia harus menurut pola Tuhan Allah. Ketika manusia tidak taat dan melawan Tuhan, itu akibatnya hidup manusia menjadi tidak enak, banyak susah, sakit dan berbuat jahat.

4. Cerita Kehidupan :

Guru (I) : Sekarang kita akan bertanya kepada guru-guru. Bagaimana ibu dan bapak guru dapat hidup sesuai dengan pola Tuhan Allah?

Guru (II) : Oh, saya sudah belajar dari Alkitab bahwa Tuhan Allah sudah membuat pola bagi hidup saya. Karena itu, saya mau taat. Sejak saya masih kecil, saya selalu mau belajar dari Alkitab, supaya saya dapat mengetahui bagaimana pola hidup yang Tuhan sudah buat bagi saya.

Guru (I) : Apa yang telah guru lakukan?

Guru (II) : Lihat, ini foto saya ketika saya mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hidup saya. Sejak hari itu, hati saya yang dulu hitam karena dosa, sudah menjadi putih bersih. Tuhan Yesus sudah mengampuni saya. Dan karena Dia ada di dalam hati saya, Tuhan Yesus menjadi sahabat saya nomor satu - yang paling sayang, paling baik, dan paling setia.

Guru (I) : Wah senang sekali kalau mempunyai sahabat seperti Tuhan Yesus.

Guru (II) : Nah karena Tuhan Yesus sudah menjadi sahabat saya, saya juga mau menjadi sahabat Tuhan Yesus yang baik. Saya akan memperhatikan semua pesan dan Firman Tuhan dalam Alkitab. Saya mau taat. Pada waktu saya taat, itu berarti saya sudah ikut pola yang Tuhan buat. Itu rencana Tuhan yang paling bagus buat hidup saya. Cita-cita saya adalah menaati Tuhan dalam segala hal. Saya mau menjadi orang yang Tuhan sudah rencanakan.

Guru (I) : Lalu bagaimana Ibu/Bapak bisa menjadi guru di sini?

Guru (II) : Karena saya mau selalu taat pada pola Tuhan yaitu rencana Tuhan yang paling baik bagi hidup saya. Saya tahu bahwa Tuhan Yesus mau saya sekolah Kristen dan menjadi hamba Tuhan. Setelah saya lulus, Tuhan Yesus menolong saya mengerti bahwa Dia menghendaki saya melayani anak-anak di sekolah ini. Saya taat pada Tuhan. Nah itu artinya cita-cita saya sama dengan rencana Tuhan. Itu hidup yang paling pas dan indah. Tuhan Yesus senang

bila kita semua mempunyai hidup yang pas dan benar, sama dengan rencana Tuhan.

[Anak berdiskusi dan berefleksi.]

5. Metode : dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar/foto.
6. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 12: 9**.
 - ☞ Menggambarkan cita-cita anak.
 - ☞ Menempelkan gambar cita-cita anak di tangan Tuhan.
 - ☞ Membuat pola baju dari kertas dan kemudian membuat baju kecil berdasarkan pola baju tersebut. Aktivitas ini akan dibantu oleh guru dan pembimbing.
7. *Game* :
 - ☞ Membuat pola berbagai macam benda dengan meniru bentuknya.
 - ☞ Pola yang sudah dibuat kemudian dikumpulkan dan anak akan menebak pola benda apakah itu.
 - ☞ Anak yang berhasil menebak pola dengan benar, mendapatkan stempel di tangan.
8. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Mendoakan cita-cita kalau besar nanti, supaya sama dengan rencana Tuhan Yesus.
 - ☞ Memberitahukan pada papa dan mama apa yang menjadi cita-citanya.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Amazing book*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Kami Ada**
2. **Dunia Ada**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7yl>]
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Pakailah Aku**
6. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan cita-cita anak agar terus dibimbing Tuhan sesuai dengan rencana Tuhan Allah.
2. Menceritakan cita-cita orang tua dan bagaimana Tuhan Yesus membimbing hingga hari ini.





Kasih Tuhan yang Indah:

Kisah Nyata Chung Syn

Tujuan :

1. Anak dapat mengerti kuasa dan kasih Tuhan yang ajaib dalam hidup anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mengimani Tuhan sungguh mengasihi setiap anak secara pribadi.
3. Anak dapat mengimani Tuhan berkuasa memelihara dan menolong hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menunjukkan foto ibu-ibu yang sedang mengandung.
 - ☞ Guru menjelaskan keajaiban Tuhan menempatkan adik dalam kandungan ibu.
 - ☞ Guru meminta anak menceritakan bagaimana reaksi anak kalau papa dan mama memberitahu bahwa dalam perut mama sudah dikaruniai Tuhan, seorang adik.
 - ☞ Guru menjelaskan bagaimana Tuhan memelihara adik dari sejak amat kecil dalam kandungan ibu, hingga usia 9 bulan memiliki tubuh dengan anggota tubuh yang lengkap, kemudian saatnya adik lahir.
 - ☞ Guru menunjukkan gambar letak bayi dalam kandungan ibu dan bagaimana Tuhan dengan ajaib telah membentuk setiap adik kita.
 - ☞ Guru (I) : "Sebelum kita lahir ke dunia ini, kita semua pernah berada dalam perut mama. Dan Tuhan yang membuat kita dengan sangat ajaib, dari amat kecil dalam perut mama, sampai kita mempunyai tubuh yang indah ini. Ajaib dan hebat ya, Tuhan itu. Sekarang kita dapat melihat, mencium, makan, minum, berlari, belajar, berpikir, menyanyi.... semua itu merupakan berkat indah dari Tuhan.
 - ☞ Guru (II) : "Kalau begitu kita dapat selalu percaya bahwa Tuhan itu yang

telah memelihara kita sejak kita ada dalam perut mama, juga adalah Tuhan yang akan memelihara dan menyayangi kita selama-lamanya.”

☞ Guru mengajak anak berdoa untuk berterima kasih pada Tuhan. Kemudian anak menyanyikan lagu “Tuhan Yesus Menyayangiku”.

4. Cerita Kehidupan :

[Guru menunjukkan letak Korea di peta, memakai alat peraga globe.]

Guru (I) : Di Korea pada waktu itu masih perang. Belum menjadi negara merdeka seperti sekarang ini. Jadi banyak orang yang hidupnya amat susah dan miskin. Banyak orang sakit tidak punya obat dan tidak bisa pergi ke dokter karena amat miskin, akhirnya mereka meninggal.

Guru (II) : Wah, sungguh sedih sekali! Pasti banyak orang menangis. Bagaimana keadaan anak-anak? Apakah mereka bisa sekolah dan bermain seperti kita?

Guru (I) : Anak-anak Korea banyak yang tidak bisa sekolah. Mereka harus bekerja sejak kecil. Ada yang ikut orang tua bekerja di sawah, ada yang harus mengasuh adik di rumah, ada yang masak, mencari kayu dan macam-macam pekerjaan *[guru menunjukkan gambar orang bekerja di sawah, memasak, dst.]*

Guru (II) : Lihat, ada seorang ibu yang sedang mengandung dan wajahnya sangat sedih. Mengapa ya...?

Guru (I) : Ibu itu hatinya sedih. Karena suaminya berpesan begini: “Mama, aku akan pergi cukup lama. Keluarga kita sangat miskin. Kita tidak punya uang. Kita sangat susah kalau harus memelihara anak lagi. Kalau yang lahir anak perempuan, kamu harus putuskan untuk memberikan anak itu pada orang lain.”

Guru (II) : Duh, kasihan sekali! Lagipula meskipun perutnya sudah amat besar, berarti sudah hampir waktu melahirkan, ibu itu kok masih terus bekerja... kan sakit dan lelah sekali? Sungguh sedih hidup ibu itu dan anak-anaknya. Apalagi ayahnya pergi jauh.

Guru (I) : Memang benar menyedihkan. Tetapi ini lebih sedih lagi, karena kemudian tiba saat ibu itu melahirkan anak. Ibu itu menutup pintu rumah dan tidak mau ada orang yang tahu kalau dia akan melahirkan. Nah, setelah ibu itu melahirkan, dia melihat kalau bayi yang lahir itu perempuan. Jadi, kalau ikut pesan ayah, anak itu harus diberikan orang..... Oh betapa bingung hati ibu itu....

Guru (II) : Apakah ibu itu benar-benar akan membuang anak yang baru lahir itu?

Guru (I) : Ya, ibu sudah merencanakan untuk membuangnya. Dia tidak tahu

kalau Tuhan mempunyai rencana lain yang sangat indah. Jadi ibu itu kemudian diam-diam mengambil sebuah selimut tebal. Bayi perempuannya yang sedang menangis itu tiba-tiba terdiam. Karena, badannya yang kecil sekali itu ditimpa dengan selimut tebal. Ya... tentu saja bayi itu tidak bisa bernafas. Wah.... anak itu bisa mati! Oh ibu... jangan bunuh anak itu! Tetapi selimut tebal sudah di atas badan bayi kecil yang amat lemah. Tangisnya sudah berhenti... sunyi....

- Guru (II) : Apakah bayi perempuan itu akhirnya mati? Kasihan sekali....
- Guru (I) : Memang ibu itu merencanakan membunuh anak perempuannya. Tetapi Tuhanlah yang mempunyai anak itu. Tuhan sayang pada anak itu. Tuhan mempunyai rencana yang indah sekali bagi anak yang baru lahir itu. Jadi, Tuhan pasti menolong dan membela. Tetapi bagaimana caranya?
- Guru (II) : Tiba-tiba pintu terbuka.... [*Guru memperagakan membuka pintu*] Seorang nenek tua masuk.... Oh, apa yang terjadi ini? Hai, kamu sudah melahirkan anak ya? Tetapi, di mana anak kamu? Oh.... cepat katakan dimana anak kamu? Oh... apa itu di bawah selimut [*membuka selimut tebal*]? Seorang bayi... ini anakmu. Kamu mau membunuhnya. Oh tidak boleh.... Biarkan anak ini hidup...!
- Guru (I) : Wah senang sekali. Jadi, ada yang menolong bayi itu. Pasti Tuhan yang menyuruhnya masuk ke rumah pada waktu yang pas sekali. Siapa nenek itu? Lalu bagaimana terus kejadiannya?
- Guru (II) : Saya juga senang sekali. Nenek itu adalah mama dari suami ibu itu. Jadi memang benar, Tuhan yang menuntun sehingga nenek itu datang ke rumah ibu pas waktunya, sehingga tidak terlambat.... Kamu tahu... nafas bayi itu sudah tinggal satu-satu.... Tinggal beberapa menit lagi, bayi itu pasti sudah meninggal. Tetapi, karena pertolongan Tuhan segera datan, .bayi itu akhirnya berhasil menangis lagi.... Hidup, tidak jadi meninggal! Hidup. Senang sekali...!
- Guru (I) : Ajaib pertolongan Tuhan. Sungguh Tuhan sayang padanya. Siapa nama bayi perempuan itu? Pasti hidupnya akan luar biasa....
- Guru (II) : Benar sekali. Namanya adalah: [*guru menuliskan*] CHUNG SYN [*murid dalam kelas membacanya bersama*]. Nama yang bagus. Chung Syn akhirnya tetap hidup. Sejak dalam perut mama, Tuhan sudah menyayang dan memelihara hidup Chung Syn. Sampai Chung Syn menjadi besar, tetap Tuhan menyayangi dan memeliharanya. Ada saat yang amat menyenangkan dialami oleh Chung Syn, tetapi juga ada masa yang sangat susah dan

menderita. Tetapi Chung Syn selalu disayang dan dijaga Tuhan Yesus.

Guru (I) : Karena itu kita juga dapat percaya bahwa Tuhan Yesus selalu menyayangi dan akan selalu menjagai kita, anak-anak-Nya. Cerita Chung Syn ini pasti bagus sekali. Kita senang sekali mendengarnya dan kita ingin tahu bagaimana Chung Syn menjadi anak Tuhan.

Guru (I & II): Mari kita mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah menyayangi kita. Tuhan Yesus yang memelihara hidup kita sejak dalam perut mama hingga sekarang ini dan seterusnya. Kita akan menyanyikan lagu untuk Tuhan Yesus (anak memilih lagu sendiri).

[Guru mengajak anak menyanyikan lagu kedua: "Dalam dan Lebar".]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (peta, sawah, bayi, ibu hamil).
6. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 1: 3** : *"Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Allah memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam surga."*
 - ☞ Membuat boneka: *"I am wonderfully made"*.
7. Fokus :
 - ☞ Anak duduk melingkar.
 - ☞ Guru meminta setiap anak menyebutkan satu hal tentang dirinya dan yang dialami dalam hidupnya, yang membuatnya merasa senang dan mau berterima kasih pada Tuhan.
 - ☞ Setelah semua mengatakan dalam hal apa bersyukur kepada Tuhan, semua anak menyanyikan lagu "Kasih Yesus Sangatlah Indah" dan "Tuhan Yesus Terima Kasih".
8. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Setiap pagi dalam satu minggu ini tetap mengingat betapa Tuhan sudah menciptakan diri anak dengan indah dan Tuhan mempunyai rencana yang baik.
 - ☞ Mengatakan pada papa dan mama, hal baik tentang diri dan hidupnya yang sudah Tuhan berkati.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *I am Special*.
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Terima Kasih

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

2. Kasih Yesus Sangatlah Indah

3. Kami Ada

4. Dalam dan Lebar

5. Yesus Sahabatku

6. Yesus Yes

7. Dunia Ada

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/o5GuYcv7yI>]



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk dapat mengekspresikan *self image* yang benar di dalam Tuhan
2. Orang tua menceritakan berkat Tuhan yang khusus dalam hidup sehingga penuh syukur kepada Tuhan yang sangat baik dan ajaib kasih-Nya.





Yang Dibuang, yang Disayang Tuhan: *Srikandi Iman dari Korea*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Chung Syn yang disia-siakan ibunya, ternyata disayang oleh Tuhan Yesus.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus selalu akan membela dan menyayangi anak-anak-Nya.
3. Anak mau mengikut Tuhan Yesus dengan segenap hati, karena hanya Tuhan Yesus yang paling menyayangi setiap anak.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menunjukkan gambar anak ayam yang kecil. Kalau anak ayam dipisahkan dari induknya dan tidak ada orang yang menolong memberi makan dan kehangatan, dia akan mati (bila memungkinkan, guru bisa membawa anak ayam hidup untuk ditunjukkan).
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa seorang anak setelah dilahirkan juga harus diasuh oleh ibunya. Bayi akan menyusu pada mama dan sangat bergantung pada mama. Bila ibunya tidak mengasuhnya dan meninggalkannya, bayi itu akan mati. Harus ada orang yang menolongnya.
 - ☞ Chung Syn kecil yang lemah, tidak disayang oleh ibunya. Ibunya juga harus segera bekerja di sawah sehingga Chung Syn ditinggalkan. Kalau tidak ada yang mengasuhnya, Chung Syn akan mati.
 - ☞ Tuhan sayang pada Chung Syn, dan menolong kakak Chung Syn yang bernama Sun Bi, menjadi pengasuh Chung Syn. Kak Sun Bi berumur 13 tahun. Dia mengasuh Chung Syn dengan kasih sayang. Kak Sun Bi menjadi pengganti mama bagi Chung Syn, yang merawat dan mengasuh Chung Syn sejak bayi.

4. Cerita Kehidupan :

Sun Bi : Aku adalah kakak Chung Syn. Sejak adikku masih bayi, aku yang menjaga dan merawatnya. Karena papa pergi jauh, mama harus bekerja di sawah, jadi kakak Sun Bi yang menjaga adik Chung Syn. Aku sayang sekali pada adikku ini. Lebih-lebih karena mama kurang memperhatikan adik Chung Syn. Tetapi aku mempercayai bahwa Tuhan Yesus sangat menyayangi Chung Syn, dan juga Dia menyayangi kami semua.

Guru : Apakah papa kamu tidak pernah pulang ke rumah?

Sun Bi : Ketika Chung Syn sudah berumur hampir enam bulan, tiba-tiba papa pulang. Mama sangat senang, tetapi juga takut. Bukankah waktu itu papa pernah pesan, kalau adik bayi lahir dan ternyata adik perempuan, dia harus diberikan pada orang lain.... Nah, waktu papa menggendong adik Chung Syn, papa tahu kalau Chung Syn perempuan.

Guru : Apakah papa kamu marah pada mama dan lalu meminta Chung Syn diberikan pada orang lain segera?

Sun Bi : Oh tidak. Chung Syn waktu itu tertawa manis sekali. Jadi papa merasa kasihan dan sayang pada Chung Syn. Papa mengatakan pada mama: "Anak ini cantik. Sudahlah, aku setuju kita asuh anak ini." Malah nama Chung Syn ini papa yang memberikannya. Artinya: Harapan yang indah. Sebelum itu, mama memberikan nama yang kurang bagus.

Guru : Syukurlah kalau begitu. Jadi, Chung Syn akhirnya tetap kamu asuh? Kamu pasti sayang padanya ya, Sun Bi?

Sun Bi : Ya, Chung Syn seperti anak saya. Saya yang suapi dia, memandikan, bermain dengannya. Chung Syn sangat sayang pada saya dan pada papa. Karena ternyata justru papa lebih perhatian dan sayang pada Chung Syn. Kalau mama, ya... kurang sayang pada Chung Syn. Tetapi... saya rasa ada yang lebih sayang pada Chung Syn, yaitu Tuhan Yesus. Ya, sebab Dialah yang menjaga sehingga adikku itu bisa hidup, tidak jadi meninggal.

Guru : Untung juga Chung Syn masih punya kamu, kak Sun Bi, dan papa yang sayang padanya.

Sun Bi : Tetapi Chung Syn memang kasihan sekali. Sebab mama sering marah-marah padanya, meskipun Chung Syn tidak bersalah. Lebih-lebih setelah lahir adik laki-laki Choon. Wah, dia sangat disayang dan dimanjakan oleh papa dan mama. Karena itu kemauannya selalu dituruti. Kalau Choon bertengkar dengan Chung Syn, pasti Chung Syn yang dimarahi dan disalahkan mama.

- Guru : Oh... Chung Syn sering dimarahi mamanya?
- Sun Bi : Itulah.... Hatiku juga sedih melihatnya. Padahal, belum tentu Chung Syn yang salah. Adik Choon juga sering nakal. Sebenarnya Chung Syn dan Choon suka berteman. Tetapi karena papa dan mama lebih sayang pada Choon, ya akhirnya Chung Syn yang selalu jadi kena marah dan kurang disayang.
- Guru : Apakah Chung Syn tidak sedih karena itu?
- Sun Bi : Chung Syn memang sangat sedih. Tetapi suatu hari Chung Syn pulang. Dia membawa sebuah hadiah yang indah dari guru sekolah minggunya [*Sun Bi menunjukkam hadiah itu: gambar Tuhan Yesus memeluk anak-anak*]. Chung Syn sangat senang dan sayang dengan gambar itu. Chung Syn percaya bahwa sekalipun hampir mati, akan diberikan pada orang lain, kurang disayang mama dan papa, tetapi Chung Syn sangat disayang oleh Tuhan Yesus.
- Guru : Apakah hati Chung Syn bergembira mempunyai gambar yang bagus itu?
- Sun Bi : Memang Chung Syn bukan bergembira karena gambar itu. Tetapi lebih dari itu, setelah Chung Syn percaya bahwa ada Tuhan Yesus di surga yang sangat sayang pada nya, dan Chung Syn dipeluk oleh Tuhan Yesus, dia sangat bahagia. Dia senang sekali. Chung Syn sudah meminta Tuhan Yesus masuk dalam hatinya. Jadi sekarang Chung Syn sudah punya sahabat terbaik yang selalu akan menjaga dan menyayangnya.
- Guru : Sangat senang kalau kita sudah punya Tuhan Yesus dalam hati kita. Sebab kita selalu disayang dan dijaga Tuhan Yesus. Chung Syn yang kurang disayang oleh mama dan papanya, bahkan waktu kecil hampir dibuang dan dibunuh oleh mamanya, ternyata justru disayang oleh Tuhan Yesus. Setelah Chung Syn meminta Tuhan Yesus masuk hatinya, Chung Syn bergembira selalu. Hatinya tidak sedih lagi.

[Anak merespon dengan menyanyikan lagu “Kasih Yesus Sangatlah Indah”.]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar Tuhan Yesus).
6. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 1: 3** : **“Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Allah memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam surga.”**
 - ☞ Menunjukkan gambar tentang bagaimana Tuhan Yesus sudah menyayangi dan menolong hidup anak-anak-Nya.

- ☞ Mewarna gambar keluarga yang diberkati dan disayang Tuhan.
7. **Game** : Memberi hadiah terindah untuk Chung Syn
- ☞ Pada waktu Chung Syn berumur enam tahun, kakak Sun Bi memberi hadiah baju baru yang sangat bagus. Chung Syn sangat bahagia.
 - ☞ Chung Syn memakai baju baru itu diam-diam ke sekolah Minggu. Chung Syn takut mamanya marah, karena kain baju itu sebenarnya milik Kak Sun Bi. Jadi harganya mahal sekali.
 - ☞ Anak memikirkan, jika Kak Sun Bi sudah memberi hadiah baju baru yang mahal dan bagus, apakah hadiah terindah dari anak untuk Chung Syn? Gambarkan hadiah itu di samping gambar Chung Syn.
 - ☞ Untuk setiap hadiah bagi Chung Syn, anak akan mendapatkan hadiah kecil stiker kenang-kenangan untuk mengingat Chung Syn yang disayang dan menyayangi Tuhan Yesus sejak kecil.
8. **Proyek Ketaatan** :
- ☞ Menjadi kakak yang sayang pada adik.
 - ☞ Menjadi adik yang sayang pada kakak.
 - ☞ Menjadi anak yang sayang, hormat dan taat pada papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *I am Special*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. **God is so Good**
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. **Stop, Ku Mau Katakan**
6. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberikan keyakinan dalam diri anak, bahwa setiap anak sangat disayang papa dan mama. Setiap anak sangat dihargai dan disayang oleh Tuhan.
2. Orang tua menunjukkan perhatian dan kasih pada anak secara khusus pada satu hari tertentu, pergi dengan anak (berduaan saja: papa dan anak, kemudian mama dan anak).



Hidup Terindah dalam Rencana Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa rencana Tuhan dalam hidup setiap anak itu sangat indah dan sempurna.
2. Anak belajar dari hidup Chung Syn yang meskipun tidak direncanakan bahkan disia-siakan ibunya, ternyata Tuhan dapat mengubah hidupnya menjadi indah.
3. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus selalu akan membela dan menyayangi anak-anak-Nya.
4. Anak mau menaati rencana Tuhan dalam hidupnya dengan segenap hati, karena percaya bahwa rencana Tuhan Yesus adalah yang indah dan sempurna.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menunjukkan permainan *puzzle*.
 - ☞ Ada banyak kepingan yang kalau dilihat secara terpisah, tidak ada artinya, tidak terlihat bagusnya. Tetapi kalau kepingan itu disatukan dengan tepat, ternyata menghasilkan gambar yang sangat indah dan jelas.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa hidup kita setiap hari itu seperti kepingan *puzzle*, yang secara lambat tapi pasti akan membentuk sebuah gambar kehidupan yang sangat indah. Mengapa bisa demikian? Karena Tuhan yang membentuk dan mengaturnya dengan sempurna.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa Tuhan Maha Kuasa dan Maha Tahu, sehingga Dia akan menata kepingan hidup setiap anak dengan sangat baik, indah dan sempurna.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa setiap kepingan haruslah dipelihara dengan baik. Artinya bagaimanapun modelnya tidak bagus, tidak jelas, tidak dimengerti, tetap harus disimpan dan dihargai.
 - ☞ Guru mengingatkan anak untuk menjalani hidup setiap hari dengan baik

dan hati-hati, serta percaya bahwa satu saat nanti setiap anak akan melihat menjadi apakah hidupnya itu. Yang pasti, hidupnya indah di tangan Tuhan.

4. Cerita Kehidupan :

Chung Syn: Halo teman-teman. Masih ingat pada saya kan? Saya Chung Syn, sekarang sudah menjadi besar. Waktu Chung Syn umur 6 tahun, dapat hadiah bagus dari Kak Sun Bi. Ingatkah kamu apa yang terjadi dengan Chung Syn setelah itu sehingga mata Chung Syn buta? *[Anak merespons.]*

Chung Syn: Benar. Waktu pakaian bagus itu sobek, Chung Syn ketakutan dan tidak berani pulang. Akhirnya kehujanan dan Chung Syn sakit, lalu terlambat ditolong, sehingga badan Chung Syn sangat panas. Akhirnya ya... Chung Syn buta. Sungguh sedih sekali Chung Syn waktu itu. Sungguh putus asa. Chung Syn tidak dapat berharap bahwa Chung Syn akan hidup senang. Tetapi waktu Chung Syn putus asa, Chung Syn ingat bahwa Tuhan Yesus sayang Chung Syn.

Guru : Oh ya, benar. Waktu Chung Syn masih bayi, kan hampir meninggal. Lalu Tuhan datang menolong, sehingga Chung Syn hidup. Dan Tuhan juga memberikan Kak Sun Bi untuk menjadi kakak tersayang. Itu jelas menunjukkan bahwa Tuhan Yesus selalu menjaga hidup Chung Syn dan menyayangi Chung Syn. Benar begitu kan?

Chung Syn: Benar. Chung Syn buta, tetapi Tuhan terus menuntun Chung Syn. Ingatkah teman-teman, bahwa Chung Syn bisa sekolah, belajar jadi anak pintar? Meskipun Chung Syn miskin dan buta, Chung Syn diberkati Tuhan. Malahan Chung Syn sempat ditangkap orang yang hatinya hitam dan tidak mau percaya Tuhan. Chung Syn dipenjara padahal Chung Syn tidak salah. Chung Syn tetap percaya Tuhan Yesus. Sungguh Tuhan Yesus itu baik.

Guru : Ingatkah anak-anak apa saja pengalaman Chung Syn waktu masih sekolah hingga dipenjara karena mau setia pada Tuhan? *[Anak merespons; guru mengajak anak berdiskusi tentang itu].*

Chung Syn: Chung Syn percaya bahwa kepingan hidup Chung Syn ada di tangan Tuhan. Chung Syn yakin, Tuhan punya rencana yang indah dan sempurna. Oleh karena itu, Chung Syn terus percaya dan tetap setia jadi murid Tuhan Yesus. Chung Syn kuat menghadapi kesusahan. Tuhan Yesus sahabat yang paling setia dan selalu menolong Chung Syn. Lihatlah, hari ini Chung Syn sudah menjadi hamba Tuhan.

Guru : Chung Syn menjadi hamba Tuhan? Wah hebat dan indah sekali!

Chung Syn: Ya, Chung Syn menjadi hamba Tuhan yang melayani orang sakit. Chung Syn menjadi dokter di Korea dan juga memberitakan Firman Tuhan, mengajarkan Alkitab, sehingga banyak orang dapat percaya dan mengenal Tuhan Yesus. Banyak orang yang mau bertobat dan menjadi murid Tuhan Yesus.

Guru : Meskipun mata Chung Syn buta, Chung Syn dapat menjadi hamba Tuhan yang melayani orang sakit, menjadi dokter yang baik hati, menjadi pendeta. Wah, sungguh tepat kalau Chung Syn disebut "Srikandi Iman dari Korea". Oh ya, Chung Syn juga dapat menyanyi lagu yang indah untuk Tuhan. Chung Syn dapat memainkan musik yang indah untuk Tuhan. Apa lagi ya... [*minta anak merespons*]. Chung Syn menjadi guru, mengajar orang, menolong orang sakit, juga menolong anak-anak yang tidak punya papa dan mama. Wah, banyak sekali yang dikerjakan Chung Syn! Chung Syn sungguh adalah hamba Tuhan.

Chung Syn: Satu hal yang pasti: rencana Tuhan dalam hidup kita itu sangat indah. Kita harus selalu percaya dan menaati Tuhan. Sejak kecil selalu sayang dan taat Tuhan Yesus, rajin berdoa dan baca Alkitab, jadi hamba Tuhan yang setia.

[*Chung Syn mengajak anak berdoa, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu "Ku Mau Melayani-Mu".*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (dokter, guru, pendeta).
6. Aktivitas :
 - ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Efesus 1:3**.
 - ☞ Menggambar cita-cita anak pada masa depan: menjadi hamba Tuhan melalui profesi tertentu, misalnya: dokter, guru, pendeta, insinyur, dll. Anak dapat menggambar alat yang dipakai untuk menunjukkan profesinya, antara lain: obat/baju putih (dokter), buku (guru), Alkitab (pendeta), dst.
7. Game :
 - ☞ Menyusun *puzzle* besar bersama per kelompok.
 - ☞ Kelompok yang tidak mendapat *puzzle* besar, menyusun *puzzle* kecil.
 - ☞ Yang menyusun *puzzle* besar: 4 orang, yang menyusun *puzzle* kecil: 2 orang.
8. Proyek Ketaatan : Anak menceritakan kembali kepada orang tua, hal baik yang anak ingat dari hidup Chung Syn dan ingin anak teladani.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *I am Special* (diskusi)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
2. **Ku Mau Hidup**
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. **Kami Ada**
5. **Bapa, Kupersembahkan Tubuhku**
6. **Ku Mau Melayani-Mu**
7. **Yesus Yes**



Pesan untuk Orang Tua :

1. Main puzzle dengan anak di rumah, dan orang tua mengingatkan kembali tentang pengertian rencana Tuhan yang indah dalam hidup setiap anak.
2. Orang tua menjelaskan bahwa setiap anak sangat disayang dan berharga bagi papa dan mama.
3. Orang tua menjelaskan bahwa papa-mama selalu mendoakan setiap anak agar dapat mengerti rencana Tuhan yang indah. Papa-mama akan membantu dan mendampingi setiap anak sampai akhirnya dapat melihat rencana Tuhan dalam hidupnya.





Bill Cutts :

Harapan dalam Kasih Tuhan (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa percaya kepada Tuhan yang Maha Kasih memberikan hidup penuh harapan yang pasti.
2. Anak mengerti indahnyanya hidup yang berharap pada Tuhan.
3. Anak dapat mempraktikkan hidup yang berharap kepada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Tonny : *[Sedang main mobil yang menggunakan remote control]* Saya senang sekali main mobil-mobilan ini. Bagus sekali bukan?

Guru : Tonny, kamu asyik sekali main mobil itu. Wah, pasti harganya mahal. Siapa yang memberi kamu hadiah mobil itu?

Tonny : Papa dong. Waktu Tonny ulang tahun, papa tanya Tonny mau hadiah apa. Nah, Tonny sudah lama ingin mobil yang bisa jalan sendiri seperti ini.... Lihat... eh, kok macet.... Tadi kan jalannya lancar.... Waduh...kok rusak ya... *[mulai kelihatan bingung, mengutak-atik]* Rusak ya ini?

Guru : Coba saya lihat *[ikut mengutak atik, mencoba, tapi gagal]*. Tidak bisa jalan ya? Wah...sayang ya. Harganya mahal, tetapi kok mudah rusak....

Tonny : Lho.... Tonny nggak mau mobil ini rusak! Bagaimana caranya, guru? Tolong Tonny supaya mobil ini bisa jalan dengan lancar....

Guru : Bagaimana ya... Coba teman-teman *[bertanya pada murid di kelas]*, siapa ya yang paling cocok membantu Tonny supaya mobilnya bisa jalan lagi? *[Murid memberi respons.]*

Tonny : Oh, ya... Tonny tahu! Kita bawa ke toko yang menjual mobil ini. Minta bapak yang punya toko untuk membetulkan mobil ini, bagaimana?

- Guru : Wah, belum tentu bisa. Sebab toko itu hanya menjual mobil-mobilan ini. Kalau dia tidak mengerti bagaimana rancangan mobil ini, dia pasti juga nggak bisa membetulkan. Nah, guru ada ide. Papa kamu kan sekolah teknik. Papa kamu belajar macam-macam soal mesin. Mestinya papa kamu hebat soal mobil. Mungkin papa tahu apa yang salah dengan mobil ini. Bagaimana?
- Tonny : Oh iya, Tonny lupa. Memang sih papa ahli membetulkan mesin yang rusak. Waktu lemari es mama rusak, papa nggak panggil tukang untuk membetulkannya. Dilihat sebentar, dibetulkan, dan beres. Kipas angin macet, papa juga yang betulkan. Waktu organ di rumah nggak bisa bunyi, papa juga bisa bereskan. Papa memang hebat. Baiknya Tonny cepat pulang dan minta papa betulkan mobil ini. Terima kasih, guru. Terima kasih teman-teman. *[Tonny pulang dengan senang dan berpengharapan.]*
- Guru : Tadi Tonny sedih ya... karena mobilnya rusak. Tapi barusan Tonny pulang dengan gembira. Sebab Tonny percaya kalau papanya bisa menolong Tonny. Nah, itu artinya Tonny sekarang sudah punya harapan yang baik. Tonny tidak sedih lagi. Tonny punya harapan yang membuat hatinya senang.

4. Cerita Kehidupan :

- Guru : Dalam hidup kita ini, ada hal yang dapat membuat kita senang dan sedih. Setiap kali kita sedih, kita akan mencari pertolongan. Tetapi tidak setiap kali kita dapat yang kita inginkan, bukan? Yang penting, kita harus meminta pertolongan pada yang pasti bisa menolong kita. Nah, sekarang kita akan berkenalan dengan Bapak Leonard.
- Leonard : Nama saya Leonard. Panggil saja Pak Len. Pak Len mau cerita pengalaman hidup Pak Len yang sangat bagus. Mau anak-anak mendengarnya? Nah, begini... waktu pak Len menikah dengan Bu Eva, Pak Len senang sekali. Bu Eva sangat baik dan sayang pada Tuhan. Lalu tiba saatnya Tuhan memberikan kami seorang anak. Pak Len dan Bu Eva tentu sangat senang.
- Guru : Pak Len dan Bu Eva tinggal di mana waktu itu?
- Leonard : Oh ya. Kami tinggal di desa Chincilla, yang jauh dari kota Scranton, di negara Inggris. Keadaan waktu itu sangat susah. Di desa belum ada listrik, mencari air harus berjalan jauh. Karena itu, waktu Bu Eva akan melahirkan anak kami, di rumah sakit alat-alatnya masih sederhana. Nah waktu itulah Pak Len sangat sedih. Sebab Pak dokter yang menolong Bu Eva melahirkan mengatakan begini...

[Suara rekaman: "Pak Len, ada masalah besar. Bayi yang akan lahir sangat susah keluar. Terpaksa Pak Len harus pilih... Menolong bayi yang akan lahir atau menolong Bu Eva supaya tetap hidup."]

Leonard : Oh, sangat sedih hati Pak Len. Pak Len dan Bu Eva sudah sembilan bulan menunggu sejak bayi itu dalam kandungan Bu Eva. Sekarang, bayi itu susah keluarnya, dan bisa meninggal. Pak Len harus memilih menolong Bu Eva supaya tetap hidup atau menolong bayi kami selamat. Oh, sedih sekali. Pak Len harus mengambil keputusan secepatnya.

Guru : Lalu apa yang Pak Len putuskan? Sebab kalau berusaha menolong anak Pak Len lahir dengan lambat-lambat, Bu Eva akan meninggal. Tetapi kalau menolong Bu Eva, berarti anak Pak Len harus cepat dikeluarkan, dan anak Pak Len bisa meninggal. Memang bingung sekali ya.... Wah... lalu bagaimana dong?

Leonard : Pak Len hanya ingat satu: Tuhan. Hanya kepada Tuhan, Pak Len mau berharap. Sebab Pak Len ingat, yang membuat manusia adalah Tuhan. Jadi, yang bisa menolong manusia adalah Tuhan. Pak Len lalu berdoa: "Oh Tuhan, tolong anak kami. Tolong Bu Eva. Tuhan, saya hanya berharap kepada Tuhan".

Guru : Lalu bagaimana Tuhan menolong?

Leonard : Pak Len berpesan pada dokter itu. Pak Dokter, pertama usahakan selamatkan Bu Eva. Saya sudah serahkan anak kami yang akan lahir ke dalam tangan Tuhan. Biarlah Tuhan yang menolong.

Guru : Jadi pak dokter berusaha cepat-cepat menolong Bu Eva ya?

Leonard : Benar. Pak dokter berusaha mengeluarkan anak kami dengan cepat sebisa-bisanya. Jadi anak kami ditarik dengan paksa. Jadi ya tentu saja tubuh anak kami yang masih amat lembut itu penuh luka. Berdarah. Sewaktu Pak Len melihatnya, Pak Len berpikir, pastilah anak kami itu sudah meninggal. Sebab kepalanya berdarah, tubuhnya berdarah, luka dimana-mana. Keadaannya sungguh menyedihkan.

Guru : Oh... bagaimana selanjutnya?

Leonard : Tuhan Maha Kasih dan hebat kuasa-Nya. Tuhan menyelamatkan Bu Eva. Bu Eva hidup dan sehat. Anak kami tergeletak tidak bergerak. Suster sudah menyiapkan kain untuk membungkus tubuhnya yang dianggap sudah meninggal. Tetapi tiba-tiba Pak Len melihat, anak kami yang sudah tidak bergerak itu... bernafas amat lemah. Pak Len langsung berseru: "Hidup... hidup... cepat dokter, tolong, anak kami masih hidup....."

Guru : Jadi meski banyak luka, keadaannya sudah parah, anak Pak Len masih bisa bernafas dan hidup?

Leonard : Dia masih hidup. Dan terus hidup. Tuhan yang memberikan hidup. Anak kami selamat, dan... oh, puji nama Tuhan! Sungguh indah berharap pertolongan Tuhan. Memang penting sekali dalam segala sesuatu berharap pada Tuhan. Ajaib. Tuhan sudah menolong Bill. Ya, nama anak Pak Len dan Bu Eva adalah Bill. Bill sungguh suatu keajaiban Tuhan. Pada waktu lahir dan seumur hidupnya.

Guru : Senang sekali mendengarkan cerita Pak Len. Suatu saat, kami ingin berkenalan dengan Bill, anak Pak Len. Kami mau belajar bahwa hidup berharap pada Tuhan itu suatu hal yang indah, menyenangkan. Tuhan berkuasa untuk melakukan hal yang tidak mungkin. Tuhan dapat menolong kita, sekalipun untuk hal yang sulit. Jadi semuanya terserah kepada kehendak Tuhan. Jika Tuhan mau, Tuhan dapat melakukan segala sesuatu, termasuk yang sulit dan tidak mungkin.

Leonard : Ya. Yang penting kita berharap kepada Tuhan dan berkata: "Jadilah semua yang Tuhan kehendaki. Saya percaya Tuhan dan berharap pada Tuhan".

Guru : Pak Len, saya mau berharap kepada Tuhan dalam semua hal. Apakah anak-anak juga mau berharap kepada Tuhan Yesus?

[Anak merespons. Guru mengajak berdoa bersama, kemudian menyanyikan lagu "Yesus Itulah Satu-Satunya Penolongku yang Sungguh"]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar bayi Bill yang selamat).

6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 121:1** : **"Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku ialah dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi"**

☞ Guru menyiapkan gambar bola dunia dan stiker Tuhan Yesus. Anak diharapkan dapat membuat poster dengan tulisan: "Saya berharap kepada Tuhan Yesus yang menciptakan langit dan bumi".

☞ Guru menolong anak mengembangkan imajinasi sendiri untuk menempatkan gambar dan stiker, kemudian menggambar seorang anak (untuk mewakili dirinya), serta menuliskan kata-kata di atas pada kertas poster. Ukuran kertas setengah folio. Lebih baik menggunakan kertas yang agak tebal (warna kertas: putih atau kuning atau biru muda).

7. Game :

☞ Anak dibagi menjadi enam kelompok yang masing-masing beranggotakan 2-3 anak.

- ☞ Setiap kelompok menerima pola huruf yang berbeda. Kelompok satu menerima huruf "H A N Y A". Kelompok dua menerima huruf "K E P A D A". Kelompok tiga menerima huruf "T U H A N". Kelompok empat menerima huruf "Y E S U S". Kelompok lima menerima huruf "S A Y A". Kelompok enam menerima huruf "B E R H A R A P". Setiap kelompok mewarnai dengan indah.
 - ☞ Dalam waktu yang telah ditetapkan, anak harus sudah selesai memotong huruf sesuai pola yang diberikan.
 - ☞ Guru memberikan selembar karton dan anak memikirkan bagaimana huruf-huruf itu disusun sehingga membentuk kata-kata yang benar.
 - ☞ Setiap kelompok yang sudah berhasil menyusun huruf menjadi kata, akan menggabungkan kata-kata itu menjadi satu kalimat.
 - ☞ Anak akan membuat poster dengan tulisan: "HANYA KEPADA TUHAN YESUS SAYA BERHARAP".
 - ☞ Guru menambahkan gambar Tuhan Yesus dan gambar lain yang dapat memperindah poster.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak mendoakan Bapak dan Ibu yang memimpin negara Indonesia, supaya mendapat pimpinan Tuhan.
 - ☞ Anak mendoakan diri sendiri supaya selalu berharap hanya kepada Tuhan Yesus.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : CHRISTY
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Itulah Satu-Satunya
2. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
3. Tuhan Yesus Tidak Berubah
4. Tuhan Berkatilah
5. Aku Percaya
6. Aku Pahlawan Kecil
7. Yesus Yes



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak agar dalam segala kegiatan hanya berharap dan bersandar pertolongan Tuhan.
2. Menolong anak mengerti makna doa sebagai wujud hidup yang berharap kepada Tuhan.
3. Menolong anak untuk berterima kasih dalam setiap hal yang anak terima dalam hidup sebagai berkat Tuhan.





Bill Cutts :

Harapan dalam Kasih Tuhan (2)

Tujuan :

1. Anak percaya bahwa hidup yang paling indah adalah hidup yang percaya pada Tuhan.
2. Anak percaya bahwa hidup yang paling sukacita adalah hidup yang berharap pada Tuhan.
3. Anak percaya bahwa hanya Tuhan Yesus yang paling menyayanginya selamanya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Agus : Aku Agus, anak yang miskin. Aku sudah tidak punya papa lagi. Papaku sudah meninggal waktu aku masih kecil. Sekarang aku sendiri bersama mamaku dan adikku Lina.

Guru : Agus, apakah kamu sudah sekolah? Apa pekerjaan mama kamu?

Agus : Ya, Agus sudah sekolah, guru. Sekarang kelas satu SD. Tetapi Agus sering tidak punya uang untuk beli buku dan mama Agus bekerja di toko. Uang yang dibawa pulang setiap hari oleh mama, cukup untuk makan. Agus tidak punya baju bagus. Kalau baju seragam, diberi oleh teman mama di gereja. Agus sedih sekali.

Guru : Agus mengapa kamu sedih? Kamu punya mama yang sayang kamu. Kamu juga masih bisa sekolah.

Agus : Guru, Agus mau jadi dokter supaya bisa menolong orang sakit dan susah, tetapi Agus tidak punya uang. Bagaimana Agus bisa jadi dokter?

Guru : Wah, cita-cita Agus baik sekali. Jadi, jangan putus asa. Kamu belajar yang baik dan rajin. Tuhan tentu akan menolong kamu. Bila Tuhan Yesus mau Agus menjadi dokter, nanti suatu saat Agus

pasti akan sekolah dokter. Tuhan Yesus yang akan memimpin hidup Agus. Yang penting Agus selalu taat pada Tuhan Yesus dan jadi anak yang baik.

Agus : Tuhan Yesus yang akan menolong Agus? Jadi, kalau Tuhan Yesus mau Agus jadi dokter, berarti Agus sungguh akan jadi dokter. Kalau tidak bagaimana?

Guru : Agus, Tuhan Yesus sudah punya rencana yang bagus untuk kamu. Pasti Tuhan akan menolong kamu menjadi seorang yang baik dan kamu akan senang. Asalkah kamu selalu percaya dan menurut jalan Tuhan, kamu akan menjadi seorang yang hidupnya bersukacita dan menjadi orang yang dipakai Tuhan untuk melakukan hal yang baik agar orang percaya kepada Tuhan.

Agus : Guru, Agus mau sayang Tuhan Yesus. Hanya Tuhan Yesus yang dapat menolong Agus. Meskipun Agus anak miskin, Agus tidak malu, sebab Tuhan Yesus sayang Agus. Besok kalau Agus sudah besar, Agus akan dipakai oleh Tuhan. Terima kasih Tuhan Yesus.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih"]

4. Cerita Kehidupan :

Guru menunjukkan gambar bermacam-macam profesi, antara lain: guru, dokter, pedagang, pendeta, hakim, polisi, pilot, pemilik toko, insinyur, manajer bank, dll.

Bill : *[Masuk dan ikut mendengarkan penjelasan guru]* Guru, nama saya Bill. Saya juga ingin kalau besar nanti bisa menjadi seperti itu. Bagus dan pandai semua ya... Tetapi guru, lihatlah badan Bill.... Kaki Bill pincang. Waktu Bill lahir, dokter harus menolong mama yang sangat sakit. Jadi Bill terlambat ditolong. Kata papa dan mama, mestinya malahan Bill sudah meninggal.

Guru : Ya, Pak Leonard papa Bill sudah menceritakannya. Bill, kamu bingung, karena kaki kamu pincang, kamu susah berjalan dengan baik. Begitu Bill ?

Bill : Benar guru. Bill juga sakit mata. Tidak bisa melihat dengan baik. Kalau mata yang satu ini, tidak bisa melihat dengan jelas. Agak gelap. Lagipula, Bill tidak bisa berjalan cepat. Waktu kecil, Bill sering kali jatuh. Lihat, Bill tidak bisa berjalan lancar *[memperagakan]*. Nah, teman-teman Bill suka mengejek. Katanya Bill pincang, jelek, buta.... Duh... Bill sedih sekali.

Guru : *[Melihat murid di kelas]* Lho, teman-teman Bill mengejek... Itu baik tidak? *[Murid merespons]* Teman Bill itu tidak baik kelakuannya. Padahal, Bill diciptakan oleh Tuhan Yesus. Jadi, tidak boleh ada

yang menghina, mengejek. Itu perbuatan yang membuat hati Tuhan sedih.

Bill : Bill juga hidup miskin. Kami tidak punya uang. Kalau ke gereja tidak bisa membawa uang persembahan. Jadinya, Bill berhenti ke gereja, karena malu dan takut diejek. Bill punya adik, Dorothy, yang sayang dan menjadi teman Bill. Untung ada adik Dorothy, jadi Bill masih punya teman. Tetapi Bill tambah sedih....

Guru : Mengapa Bill sedih?

Bill : Bill sudah besar. Tapi Bill masih ngompol. Jadi Bill malu. Padahal Bill sudah usaha untuk tidak ngompol, tetap tidak bisa. Kadang papa dan mama marah pada Bill. Jadinya kan tambah sedih. Terus, mama sakit... amat sakit.... Dokter mengatakan kalau mama harus diobati. Tetapi mama tidak pernah bisa pulang lagi. Mama meninggal ketika di rumah sakit. Kata papa, Tuhan memanggil mama sebab badan mama sudah sangat sakit. Tuhan memberikan mama kesembuhan dan istirahat di surga.

Guru : Saya bisa mengerti kesedihan hati kamu Bill. Kamu sudah besar dan masih ngompol, kamu malu.... Eh....mama yang kamu sayangi meninggal....

Bill : Guru dan teman-teman semua... karena papa harus bekerja, akhirnya Bill dan adik Dorothy dititipkan pada teman papa. Tentu Bill sangat bingung. Teman-teman tahu nggak kenapa? [*Murid di kelas merespons*] Ya...benar. Bill takut kalau nanti ngompol di rumah teman papa.... Jadinya dengan hati takut dan sedih, Bill berdoa [*berlutut*].

[*Suara rekaman: "Tuhan Yesus, tolonglah Bill agar tidak mengompol lagi mulai hari ini."*]

Bill : Oh, Tuhan Yesus mendengar doa Bill. Malam itu dan seterusnya, Bill berhenti mengompol. Tuhan sudah menolong dan menghibur hati Bill. Terima kasih, Tuhan Yesus

Guru : Sungguh Tuhan Yesus baik dan sudah menolong Bill. Meskipun Bill sudah lama menunggu, ternyata Tuhan tidak lupa doa Bill. Pada waktunya Tuhan memberikan pertolongan.

Bill : Bukan hanya itu saja. Dulu Bill berharap pada papa dan mama. Selalu mau papa dan mama. Bill akan menangis kalau jauh dari papa dan mama. Sekarang Bill sudah belajar: boleh dekat dan sayang pada papa dan mama, tetapi nomor satu harus berharap pada Tuhan Yesus. Jadi, kalau suatu hari Bill berjauhan dari papa dan mama, Bill tidak takut. Bill tidak menangis. Bill berharap kepada Tuhan Yesus.

- Guru : "Hanya kepada Tuhan Yesus saya berharap." Masih ingatkah kita akan Firman Tuhan ini? Sungguh benar Bill. Kita hanya berharap pada Tuhan.
- Bill : Sekarang Bill sudah tidak sedih lagi meskipun Bill miskin, tidak punya uang banyak, rumahnya kecil, jalan pincang, mata sakit, badan tidak bagus.... Bill tidak takut dan Bill hanya berharap pada Tuhan Yesus.
- Guru : Mengapa Bill bisa menjadi Bill yang berharap kepada Tuhan Yesus, padahal sebelumnya sangat putus asa dan sedih selalu?
- Bill : Suatu hari, Bill berjalan-jalan dan Bill melewati sebuah gereja.... Bill mendengar suara Tuhan dalam hati Bill....
- [Suara rekaman: "Sudah lama kamu tidak berbakti pada-Ku. Masuklah! Aku sayang pada kamu, Bill."]*
- Bill : Bill kaget sekali. Oh, suara siapa itu? Itu suara Tuhan dalam hati Bill. Bill masuk dalam gereja. Bill mendengar Firman Tuhan. Bill lalu membuka hati Bill untuk Tuhan Yesus terus tinggal dalam hati Bill dan menjadi Juruselamat Bill selamanya. Bill mengaku semua kesalahan dan dosa Bill. Tuhan Yesus menjadikan Bill anak-Nya. Hati Bill sangat gembira.
- Guru : Oh sungguh menyenangkan. Bill menjadi anak Tuhan Yesus dan mengalami pertolongan Tuhan.
- Bill : Sejak Tuhan Yesus tinggal di dalam hati Bill, semuanya jadi berbeda. Bill merasa tenang dalam hati. Tidak malu dan marah kalau diejek teman. Tidak membalas teman yang berbuat jahat pada Bill. Juga Bill sekarang selalu berharap hanya kepada Tuhan. Sebab hanya Tuhan Yesus yang berkuasa dan mau menolong hidup Bill. Lalu ada satu lagi...
- Guru : Apakah itu Bill?
- Bill : Bill berjanji untuk melayani Tuhan selama hidup Bill. Bill memberikan hidup Bill untuk menjadi misionaris. Artinya, Bill akan memberitakan kasih Tuhan Yesus kepada orang-orang yang belum mengenal kasih Tuhan. Mereka yang tinggal di tempat jauh, seperti orang-orang ini *[menunjukkan foto orang-orang yang tinggal di Papua, Indonesia]*.
- Guru : Jadi Bill mau menjadi hamba Tuhan?
- Bill : Bill bukan hanya mau, tetapi Bill amat senang menjadi hamba Tuhan.
- Guru : Saya juga senang menjadi hamba Tuhan, menjadi guru di kelas ini, menolong anak-anak percaya Tuhan. Siapa yang senang melayani Tuhan? *[Murid merespons]*.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (foto orang Papua).
6. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 5: 5** : ***“Berharap di dalam Tuhan, tidak akan mengecewakan. Karena Kasih Tuhan dikaruniakan bagi kita.”***
 - ☞ Menempelkan mata, hidung, telinga dan mulut. Mengingat segala sesuatu berasal dari Tuhan.
 - ☞ Menjadi alat Tuhan untuk memberkati hidup orang lain :
 - ❖ Teman (I) bergaya pincang, teman (II) memapahnya.
 - ❖ Teman (III) bergaya buta, teman (IV) menuntunnya.
 - ❖ Teman (V) sendiri kesepian, teman (VI) menjadi teman baik.
 - ❖ Teman (VII) miskin, tidak punya baju bagus, teman (VIII) memberi baju.
 - ❖ Teman (IX) tidak punya alat warna, teman (X) meminjami alat warna.
 - ❖ Kegiatan ini dilakukan dengan peran bergantian.
7. *Game* :
 - ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang:
 - A menjadi orang yang buta,
 - B menjadi orang yang pincang,
 - C menjadi orang yang tidak punya tangan.
 - ☞ C dalam keadaan sangat lapar, mau makan roti tetapi tidak punya tangan.
 - ☞ A bertugas menyuapi C, tetapi tidak bisa melihat.
 - ☞ B bertugas memberitahu A, agar dapat memasukkan roti ke mulut C dengan benar.
 - ☞ Demikianlah A, B, dan C bekerja sama agar C dapat makan roti dan kenyang.
 - ☞ Kelompok yang berhasil lebih dulu menghabiskan roti, menjadi kelompok pemenang.
8. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Melakukan hal yang baik untuk papa, mama, dan adik-kakak sepanjang satu minggu .
 - ☞ Menjadikan hal tersebut kebiasaan baik.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : CHRISTY
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Itulah Satu-satunya
2. Kami Ada
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
5. Yesus Sahabatku
6. Tuhan Yesus Aku Berjanji



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menunjukkan dalam hal apa anak dapat selalu berharap kepada Tuhan.
2. Memberikan kisah nyata dalam hidup papa dan mama ketika berharap kepada Tuhan dan mengalami kuasa kasih dan pertolongan-Nya yang ajaib.





Bill Cutts :

Janji Tuhan yang Indah

Tujuan :

1. Anak mempercayai bahwa Tuhan mempunyai rencana yang indah dalam hidup anak-anak Tuhan.
2. Anak mempercayai bahwa janji Tuhan dalam Alkitab itu benar dan dapat dipercaya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru dan murid bersama belajar tentang fungsi tubuh.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa Tuhan telah memberikan pancaindra dan anggota tubuh dengan fungsi yang unik.
 - ☞ Setiap anggota tubuh dan pancaindra berfungsi sebagaimana seharusnya.
 - ☞ Ada perkecualian satu atau dua orang yang tidak sehat dan mengalami fungsi yang gagal, tetapi pada umumnya semua berfungsi normal.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa waktu kita bayi, tidak ada yang menyuruh mata kita untuk melihat, dan seorang bayi sudah dapat melihat pada waktunya. Juga tidak ada yang memberi tahu dan mengajar fungsi hidung, telinga dan mulut. Kita sudah belajar bernafas sejak dalam perut ibu, belajar mendengar, serta belajar mengecap dan berbicara dengan mulut.
 - ☞ Pelajaran yang menarik: Fungsi yang tertentu dan diwujudkan secara tepat, dapat menjadi gambaran ketepatan dan kesetiaan penggenapan setiap Firman Tuhan yang bersifat "Ya dan Amin".
 - ☞ Fokus: Guru menjelaskan bahwa Tuhan itu setia sehingga setiap Firman yang disampaikan Tuhan akan dilaksanakan sesuai janji-Nya.

4. Cerita Kehidupan :

Bill : Halo teman-teman kecilku.... Hari ini adalah hari yang paling menyenangkan hati Bill. Sebab Bill mendapat hadiah besar dari Tuhan.

Guru : Wah, hadiah besar. Pasti menarik. Hmm... apa ya hadiah itu?

Bill : Itu masih rahasia. Yang pasti, Bill tahu satu hal. Kamu mau tahu?

Guru : Ya, apakah rahasia itu Bill? Kami sungguh mau tahu.

Bill : Hm... hm... Kamu tahu kalau Bill pernah merasa amat sedih dan takut, lalu Bill berharap kepada Tuhan dan hati Bill menjadi senang bahagia?

Guru : Ya, saya ingat. Lalu apa yang terjadi kemudian?

Bill : Bill minta kepada Tuhan, supaya Bill dapat melayani Tuhan di Indonesia, di antara orang-orang yang kulitnya hitam, di Papua. Juga Bill ingin punya teman yang mau bersama Bill melayani orang-orang Papua.

Guru : Wah itu permintaan yang sulit ya....

Bill : Tetapi Tuhan sudah menjawab doa Bill. Malahan menurut Alkitab, Tuhan akan memberikan kepada Bill pertolongan sehingga Bill bisa menjadi hamba Tuhan yang melayani orang-orang Papua.

Guru : Tetapi... maaf Bill, kamu kan cacat. Jadinya kan susah kalau harus melayani di Papua. Kaki Bill bengkak sehingga susah berjalan lurus. Bukankah Bill pernah bilang kalau Bill sering terjatuh?

Bill : Iya betul. Tetapi Bill ingat Firman Tuhan pernah mengatakan: "Jangan takut, Aku beserta kamu selalu".

Guru : Oh ya, itu janji Tuhan untuk selalu menyertai Bill.

Bill : Sekarang Bill tunjukkan jawaban Tuhan, bahwa Tuhan itu sungguh setia dan telah memberikan hidup terbaik bagi Bill. Padahal sebelumnya Bill ditolak. Katanya Bill orang cacat, jadinya nggak bisa pergi jauh-jauh. Bill wajahnya jelak... jadinya nggak ada yang mau jadi teman Bill. Tetapi... dengar dan lihatlah!

[Suara rekaman: "Bill, kami mengutus kamu dalam nama Tuhan. Tubuh kamu sehat. Sekarang kamu dapat pergi melayani Tuhan di Papua."]

Bill : Oh... senang sekali. Itu perkataan bapak pendeta. Sungguh kan, Tuhan itu tidak lupa janji-Nya. Bill sudah dipanggil untuk menjadi hamba Tuhan. Lalu Bill sekolah untuk menjadi hamba Tuhan. Seperti anak-anak di sini mempersiapkan diri melayani Tuhan, menjadi hamba Tuhan.

Guru : Bill, pasti kamu senang sekali....

- Bill : *[Keluar kelas dan masuk kembali menggandeng Grace]* Nah inilah hadiah kedua dari Tuhan. Hadiah yang sangat indah: Grace. Grace sekarang sudah menjadi teman Bill selamanya. Grace menjadi istri Bill. Grace amat sayang Tuhan Yesus dan sekarang sudah jadi istri yang sayang juga pada Bill.
- Guru : Jadi, meskipun Bill tidak ganteng, kalau Tuhan sudah berjanji memberikan teman, ya Tuhan akan memberikannya. Senang ya kalau berharap pada Tuhan. Doa kita akan dijawab oleh Tuhan dengan cara yang baik dan pada waktu yang tepat.
- Bill : Bill belajar bahwa Tuhan mempunyai rencana yang indah sekali bagi setiap anak Tuhan. Tuhan memberikan banyak janji dalam Alkitab, Firman Tuhan. Sungguh senang berpegang dan percaya pada Alkitab. Tuhan selalu setia dan menepati janji-Nya.
- Grace : Sekarang kami akan melayani Tuhan di Papua. Kami akan memberitahu orang-orang di Papua, supaya mereka percaya Tuhan Yesus.
- Bill : Ya, orang Papua butuh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus juga ingin mereka jadi anak-anak-Nya dan dibawa ke surga. Nah, ajaib bukan... Bill yang waktu kecil sudah seharusnya meninggal, tetapi Tuhan masih memberikan hidup. Eh... sekarang malahan diutus ke tempat yang jauh sekali. Dan Bill dapat melakukannya bersama Tuhan Yesus.
- Guru : Apakah anak-anak mau belajar taat dan setia seperti Bill dan Grace, setia pada Firman Tuhan yang selalu menyertai dan memimpin hidup kita?
5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (foto orang Papua, peta Papua).
6. Aktivitas :
- ☞ Menghafal ulang ayat Alkitab dari **Efesus 1:3, Mazmur 121:1, Roma 5:5**, memakai metode lomba per kelompok.
 - ☞ Dengan bantuan guru, anak mengingat dan menuliskan urutan pengalaman hidup mulai dari dalam perut mama hingga umur sekarang ini. Misalnya :
 - ❖ Susi (nama anak) dalam perut mama.
 - ❖ Susi dalam perut mama, dibentuk Tuhan menjadi bayi yang lucu.
 - ❖ Susi lahir sebagai bayi yang sehat dan lucu.
 - ❖ Susi menyusui.
 - ❖ Susi tidur enak.
 - ❖ Susi membuka mata.

- ❖ Susi tengkurap.
 - ❖ Susi duduk.
 - ❖ Susi merangkak.
 - ❖ Susi berbicara.
 - ❖ Susi berdoa.
 - ❖ Susi dibacakan Alkitab oleh papa dan mama.
 - ❖ Susi berjalan.
 - ❖ Susi berlari.
 - ❖ Susi bermain.
 - ❖ Susi percaya Tuhan Yesus.
 - ❖ Susi senang berdoa.
 - ❖ Susi senang cerita Alkitab.
 - ❖ Susi sayang papa-mama.
 - ❖ Susi sayang adik.
 - ❖ Susi bersepeda.
 - ❖ Susi sekolah.
 - ❖ Susi menggambar.
 - ❖ Susi menulis.
 - ❖ Susi membaca.
 - ❖ Susi sayang teman, dst.
 - ❖ Fokus: Anak belajar untuk mengerti betapa Tuhan setia memelihara, mengasihi, dan memenuhi janji-Nya untuk selalu memimpin hidup setiap anak-Nya.
- ☞ Membuat kartu pos, menuliskan tulisan terima kasih pada papa dan mama yang sudah dengan sayang dan setia memelihara hidup anak sejak masih dalam perut mama. Anak mengekspresikan dalam bentuk gambar yang ditempelkan, atau menggambar sendiri, atau tulisan (bebas).
 - ☞ Membuat kartu pos, menempel dengan gambar hati. Menulis ucapan terima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah setia dan sayang memelihara dan memimpin hidup anak sejak dalam perut mama. Anak bebas mengekspresikan sesuai keinginan hatinya. Guru membantu menyiapkan alat yang dibutuhkan.

7. *Game*:

- ☞ Kerja sama dan kesetiaan
 - ❖ Setiap kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang mendapatkan ember yang diikat dengan tali rafia sedemikian sehingga ada beberapa ujung tali rafia yang dapat dipegang oleh setiap anak. Ember diisi penuh dengan air.
 - ❖ Tugas setiap kelompok adalah memindahkan air dalam ember yang diikat dengan tali rafia yang ujungnya masing-masing dipegang oleh anak per kelompok.

- ❖ Anak akan berjalan bersama-sama ke suatu arah yang telah ditentukan untuk menumpahkan air dalam ember kecil ke ember yang besar.
 - ❖ Kelompok yang berhasil menumpahkan air ke dalam ember besar dalam volume terbanyak menjadi kelompok yang menang.
- ☞ Gerak dan Lagu : Kasih-Nya Seperti Sungai
- ❖ Anak menyanyikan lagu “Kasih-Nya Seperti Sungai” dengan gerakan yang indah dan cepat.
 - ❖ Gerakan harus benar .
- ☞ Pasangan setia
- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing anak dalam kelompok mendapatkan peran menyuarakan suara binatang yang berbeda-beda.
 - ❖ Kedua kelompok harus terdiri dari jumlah anak yang sama dengan peran menyuarakan suara binatang yang sama.
 - ❖ Secara bersama-sama, setiap anak hanya dengan memperdengarkan suaranya, berhasil menemukan pasangannya. Pasangan yang paling cepat berhasil bertemu, menjadi pasangan pemenang dan dinobatkan sebagai pasangan yang setia.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Mengucapkan terima kasih dan mengungkapkan rasa sayang pada papa dan mama yang sudah dengan setia mengasahi dan memelihara anak sejak kecil.
 - ☞ Memberikan kartu pos yang telah dibuat sendiri kepada papa dan mama.
 - ☞ Mendoakan papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Guide Post Junction*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Kasih-Nya Seperti Sungai
2. Tuhan Yesus Terima Kasih
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
4. Yesus Sahabatku
5. Dalam dan Lebar
6. Tuhan Gembalaku

Pesan untuk Orang Tua :

1. Bersama anak melihat album foto masa kecil untuk mengingat pemeliharaan Tuhan yang setia. Menceritakan betapa Tuhan menepati Firman-Nya untuk menjaga hidup anak-Nya.
2. Menceritakan pengalaman pribadi orang tua yang menerima pemenuhan janji Tuhan dalam hidup pribadi, pengalaman jawaban doa yang khusus dan indah.
3. Menceritakan kisah Abraham, bagaimana Tuhan menepati janji memberikan seorang anak sekalipun Abraham sudah sangat tua, Tuhan tetap setia menepati janji-Nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Anak Kristiani, Pelayanan Tuhan Yesus*. Erlangga for Kids, 2009.
- Caldwell, Elizabeth F. *Growing in God's Love*. Westminster John Knox, 2018.
- Degering, Etta B. *My Friend Jesus: Children's Stories for the Life of Christ*. Review and Herald, 1990.
- Hook, Frances and Richard. *Jesus the Friend of Children- The Life of Christ for Younger Children*. David C. Cook, 1977.
- Hunt, Susan dan Richie Hunt. *Kebenaran Utama bagi Anak*. Momentum, 2017.
- Jones, Karen. *Bible Story Book For Kids: True Bible Stories for Children About Jesus and the New Testament Every Christian Child should Know*. E-Book, 2019.
- Lord, Jill Roman. *If Jesus Lived Inside My Heart*. Worthy Kids, 2014.
- McVeigh, Kate. *Sharing Your Faith, Simple Steps to Lead Others to Christ*. Harrison, 2006.
- Phillips, Katie Kenny. *Jesus Loves Everybody*. IDisciple, Malcolm Creek, 2021.
- Phillips, Richard D. *Jesus, the Evangelist*. Ligonier Ministries, 2007.
- Robertson, Path. *the Joy of Sharing Jesus: You Have a Story to Tell*. Chariot Victor, 2005.
- Schmidt, Esther and L Phillip. *Trusting Jesus as Our Best Friend: An Introduction of the Kingdom of God for Boys and Girls*. Createspace Independent, 2013.
- Spurgeon, Charles. *Menjadi Sahabat Tuhan*. Gramedia, 2014.
- St-Onge, Charles. *Let's Talk About Jesus, Help for Sharing the Christian Faith*. Create Space Independent, 2015.
- Zondervan. *The Beginner's Bible Jesus Shows God's Love*. Zonderkidz, 2013.

Penulis



Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** dan melayani **STK Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus.
Soli Deo Gloria.